



FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS JEMBER

RENCANA STRATEGI BISNIS 2025-2029



**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS JEMBER**

www.fkm.unej.ac.id

COVER

NAMANYA : Rencana Strategis Bisnis (RSB) FAKULTAS KESEHATAN
MASYARAKAT Universitas Jember Tahun 2025-2029.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan alhamdulillah rasa syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya, kami dapat menyelesaikan dokumen Rencana Strategis Bisnis Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember (RenStra Bisnis FKM UNEJ) Tahun Anggaran 2025 - 2029. Penyusunan dokumen Rencana Strategis Bisnis ini sudah mengacu pada status Universitas Jember yang sudah ditetapkan sebagai Badan Layanan Umum (BLU) pada tanggal 17 Desember 2020 melalui Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 582/KMK.05/2020 tentang Penetapan Universitas Jember pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum. Selain itu penyusunan RenStra Bisnis FKM UNEJ ini mengacu pada RenStra Bisnis UNEJ Tahun 2025-2029 dan juga mempertimbangkan hasil evaluasi Kinerja FKM UNEJ tahun 2020-2024 dan sumber daya yang dimiliki FKM UNEJ.

Program utama dalam Rencana Strategis Bisnis adalah pencapaian kualitas penyelenggaraan tridharma, dengan luaran lulusan cendekia yang Pancasilais, karya intelektual dan produk prima. Konsistensi dan upaya pengelola dalam mengimplementasikan dan perbaikan dalam masa persiapan dan awal implementasi merupakan kunci keberhasilan institusi. Bagi sivitas akademika dan karyawan, dokumen Rencana Strategis Bisnis Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember 2025-2029 menjadi instrumen penyalur dalam bersinergi untuk mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran institusi dalam era BLU.

Dokumen Rencana Strategis Bisnis Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember 2025-2029 ini juga dilengkapi dengan indikator kinerja dan target pencapaiannya untuk mempermudah proses monitoring dan evaluasi secara reguler baik bagi pihak internal maupun eksternal. Selain itu indikator yang disusun juga telah terintegrasi dengan pencapaian IKU Kemendikbud dan juga instrumen akreditasi Program Studi. Hal ini mengindikasikan kesiapan institusi dalam memberikan layanan jasa pendidikan tinggi secara transparan dan akuntabel.

Dengan tersusunnya Rencana Strategis Bisnis Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember 2025-2029, kami mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh Tim Penyusun yang telah bekerja keras hingga terselesaikannya dokumen ini. Semoga RENSTRA BISNIS Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember Tahun 2025-2029 bermanfaat bagi kita sebagai pedoman dalam mencapai tujuan institusi.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
LEMBAR PENGESAHAN	viii
SK PENETAPAN.....	ix
SURAT TUGAS PENYUSUN.....	x
DASAR HUKUM	xiii
RINGKASAN EKSEKUTIF	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. RESUME RENCANA STRATEGIS.....	1
B. VISI, MISI, TUJUAN DAN STRATEGI (VMTS)	4
b.1. VMTS Universitas Jember	4
b.2. VMTS Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember	5
b.3. VMTS Program Studi	5
C. TARGET RENCANA STRATEGI BISNIS.....	8
BAB II ANALISIS DAN STRATEGIS	10
A. EVALUASI KINERJA 2020-2024.....	10
1) Evaluasi Ketercapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2020-2024	10
2) Evaluasi Ketercapaian Indikator Kinerja Tambahan/ Kinerja Internal	34
B. ANALISIS SWOT	43
1) Identifikasi Kekuatan (<i>Strengths</i>) Internal.....	43
b.1. Identifikasi Kelemahan (<i>Weakness</i>) Internal.....	43
b.2. Identifikasi Peluang (<i>Opportunity</i>) Eksternal.....	44
b.3. Identifikasi Tantangan (<i>Threats</i>) Eksternal	44
2) Posisi FKM UNEJ dalam SWOT	44

C. INISIATIF STRATEGIS.....	45
BAB III RENCANA STRATEGIS BISNIS 5 (LIMA) TAHUN	47
A. PROGRAM KEMENTERIAN NEGARA.....	47
B. STRATEGI BISNIS UNIVERSITAS JEMBER.....	47
C. STRATEGI BISNIS FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS JEMBER.....	50
D. KEGIATAN DAN INDIKATOR.....	51
P1. Peningkatan kualitas dan relevansi pendidikan.....	70
P2 : Pengembangan Talenta Sains, Teknologi, dan Seni	73
P3. Penelitian, Pengembangan, dan Pengabdian kepada Masyarakat... 	75
P4. Optimalisasi Penerapan Budaya Mutu Akademik dan Non Akademik	79
P5. Penguatan Kerjasama Kelembagaan, dan Internasionalisasi.....	85
BAB IV PROYEKSI LAYANAN DAN KEUANGAN	88
BAB V PENUTUP	98

DAFTAR TABEL

TABEL 2.1 EVALUASI KETERCAPAIAN INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) FKM UNEJ TAHUN 2020 - 2024	10
TABEL 2.2 FAKTOR PENDUKUNG DAN FAKTOR PENGHAMBAT KETERCAPAIAN IKU 1.1 SERTA UPAYA TINDAK LANJUTNYA	13
TABEL 2.4 FAKTOR PENDUKUNG DAN FAKTOR PENGHAMBAT KETERCAPAIAN IKU 2.1 SERTA UPAYA TINDAK LANJUTNYA	17
TABEL 2.4 CAPAIAN KINERJA IKU 2.2 PERSENTASE DOSEN TETAP BERKUALIFIKASI AKADEMIK S3; MEMILIKI SERTIFIKAT KOMPETENSI/PROFESI YANG DIAKUI OLEH INDUSTRI DAN DUNIA KERJA; ATAU BERASAL DARI KALANGAN PRAKTISI PROFESIONAL, DUNIA INDUSTRI, ATAU DUNIA KERJA.....	19
TABEL 2.6 FAKTOR PENDUKUNG DAN FAKTOR PENGHAMBAT KETERCAPAIAN IKU 2.3 SERTA UPAYA TINDAK LANJUTNYA	21
TABEL 2.7 FAKTOR PENDUKUNG DAN FAKTOR PENGHAMBAT KETERCAPAIAN IKU 3.1 SERTA UPAYA TINDAK LANJUTNYA	22
TABEL 2.8 FAKTOR PENDUKUNG DAN FAKTOR PENGHAMBAT KETERCAPAIAN IKU 3.2 SERTA UPAYA TINDAK LANJUTNYA	23
TABEL 2.8 CAPAIAN KINERJA IKU 3.3 PERSENTASE PROGRAM STUDI S1 DAN D3 YANG MEMILIKI AKREDITASI ATAU SERTIFIKAT INTERNASIONAL YANG DIAKUI PEMERINTAH.....	25
TABEL 2.9. FAKTOR PENDUKUNG DAN FAKTOR PENGHAMBAT KETERCAPAIAN IKU 3.3 SERTA UPAYA TINDAK LANJUTNYA	26
TABEL 2.10 FAKTOR PENDUKUNG DAN FAKTOR PENGHAMBAT KETERCAPAIAN IKU 2.2 SERTA UPAYA TINDAK LANJUTNYA	28
TABEL 2.11 FAKTOR PENDUKUNG DAN FAKTOR PENGHAMBAT KETERCAPAIAN IKU 4.2 NILAI KINERJA ANGGARAN SERTA UPAYA TINDAK LANJUTNYA.....	30
TABEL 2.12 FAKTOR PENDUKUNG DAN FAKTOR PENGHAMBAT KETERCAPAIAN IKU 4.3 ZONA INTEGRITAS SERTA UPAYA TINDAK LANJUTNYA.....	31
TABEL 2.13 REKOMENDASI PADA MASING-MASING UNSUR IKU	31
TABEL 2.14 EVALUASI KETERCAPAIAN INDIKATOR KINERJA INTERNAL (IKI) FKM UNEJ TAHUN 2020 - 2024	34
TABEL 2.15 REKOMENDASI PADA SETIAP UNSUR SASARAN IKI.....	42
TABEL 2.16. IDENTIFIKASI KEKUATAN INTERNAL	43
TABEL 2.17. IDENTIFIKASI KELEMAHAN INTERNAL.....	43
TABEL 2.18 IDENTIFIKASI PELUANG EKSTERNAL	44
TABEL 2.19 IDENTIFIKASI TANTANGAN EKSTERNAL	44

TABEL 3.1 KETERKAITAN TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN	51
TABEL 4.1 RERATA UKT PROGRAM STUDI TAHUN 2024	88
TABEL 4.2 PROYEKSI PENDAPATAN UKT FKM 2025-2029	93

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 2.1 CAPAIAN KINERJA IKU 1.1 PERSENTASE LULUSAN S1 YANG BERHASIL MENDAPAT PEKERJAAN; MELANJUTKAN STUDI; ATAU MENJADI WIRASWASTA.....	13
GAMBAR 2.2 CAPAIAN KINERJA IKU 1.2 PERSENTASE MAHASISWA S1 DAN D4/D3/D2/D1 YANG MENGHABISKAN PALING SEDIKIT 20 (DUA PULUH) SKS DI LUAR KAMPUS; ATAU MERAHAI PRESTASI PALING RENDAH TINGKAT NASIONAL	15
GAMBAR 2.3 CAPAIAN KINERJA IKU 2.1 PERSENTASE DOSEN YANG BERKEGIATAN TRI DHARMA DI KAMPUS LAIN, DI QS 100 BERDASARKAN BIDANG ILMU (QS 100 BY SUBJECT), BEKERJA SEBAGAI PRAKTISI DI DUNIA INDUSTRI, ATAU MEMBINA MAHASISWA YANG BERHASIL MERAHAI PRESTASI PALING RENDAH.....	17
GAMBAR 2.4 CAPAIAN KINERJA IKU 2.2 PERSENTASE DOSEN TETAP BERKUALIFIKASI AKADEMIK S3; MEMILIKI SERTIFIKAT KOMPETENSI/PROFESI YANG DIAKUI OLEH INDUSTRI DAN DUNIA KERJA; ATAU BERASAL DARI KALANGAN PRAKTISI PROFESIONAL, DUNIA INDUSTRI, ATAU DUNIA KERJA.....	19
GAMBAR 2.5 CAPAIAN KINERJA IKU 2.3 PERSENTASE KELUARAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG BERHASIL MENDAPAT REKOGNISI INTERNASIONAL ATAU DITERAPKAN OLEH MASYARAKAT PER JUMLAH DOSEN	20
GAMBAR 2.6 CAPAIAN KINERJA IKU 3.1 JUMLAH PROGRAM STUDI S1 DAN D4/D3/D2/D1 YANG MELAKSANAKAN KERJA SAMA DENGAN MITRA....	22
GAMBAR 2.7 CAPAIAN KINERJA IKU 3.2 PERSENTASE MATA KULIAH S1 DAN D3 YANG MENGGUNAKAN METODE PEMBELAJARAN PEMECAHAN KASUS (CASE METHOD) ATAU PEMBELAJARAN KELOMPOK BERBASIS PROYEK (TEAM-BASED PROJECT) SEBAGAI SEBAGIAN BOBOT EVALUASI.....	23
GAMBAR 2.9 CAPAIAN IKU 4.1 RATA-RATA PREDIKAT SAKIP FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT 2020-2024.....	28
GAMBAR 2.10 IKU 4.2 RATA-RATA NILAI KINERJA ANGGARAN FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT 2020-2024	30
GAMBAR 2.11 CAPAIAN IKI SASARAN 1 TAHUN 2020-2024.....	37
GAMBAR 2.12 CAPAIAN IKI SASARAN 2 TAHUN 2020-2024.....	38
GAMBAR 2.13 CAPAIAN IKI SASARAN 3 TAHUN 2020-2024.....	39
GAMBAR 2.14 CAPAIAN IKI SASARAN 4 TAHUN 2020-2024.....	40
GAMBAR 2.15 CAPAIAN IKI SASARAN 5 TAHUN 2020-2024	41
GAMBAR 2.16 CAPAIAN IKI SASARAN 6 TAHUN 2020-2024.....	41
GAMBAR 2.17 POSISI FKM UNEJ BERDASARKAN ANALISIS SWOT	45

GAMBAR 3.1 ARAH PENGEMBANGAN UNEJ 2025 -2044.....	48
GAMBAR 3.2 TAHAPAN PENGEMBANGAN UNEJ 2025 -2044.....	49
GAMBAR 3.3 ARAH PENGEMBANGAN FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT TAHUN 2016-2032.....	50

LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Farida Wahyu Ningtyias, S.KM., M.Kes.
Jabatan : Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember
Alamat : Jalan Kalimantan 37 Kampus Bumi Tegal Boto Jember
Telepon : 0331-337878
Fax : 0331-322995
Email : fkm@unej.ac.id

Dengan ini menyampaikan Rencana Strategis Bisnis (RSB) Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember Tahun 2025-2029.

Demikian Rencana Strategis Bisnis (RSB) Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember ini kami sampaikan untuk memenuhi ketentuan dalam rangka pelaksanaan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU).

Jember, 28 Februari 2025
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Jember,

Dr. Farida Wahyu Ningtyias, S.KM., M.Kes.
NIP 19801009 200501 2 002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS JEMBER

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

Jalan Kalimantan 1/93 - Kampus Bumi Tegal Boto Kotak Pos 159 Jember (68121)

Telepon (0331) 337878, 322995, 322996, 331743 - Faksimil : (0331) 322995

Laman : www.fkm.unej.ac.id

KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS JEMBER
NOMOR 3350 /UN25.1.12/SP/2025

TENTANG

PENETAPAN RENCANA STRATEGIS BISNIS
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS JEMBER
TAHUN 2025 - 2029

DEKAN FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS JEMBER,

- Menimbang** :
- a. bahwa berdasarkan Keputusan Menristek Dikti Nomor 329/KPT/I/2018 tanggal 2 April 2018 tentang Izin Pembukaan Program Studi Gizi Program Sarjana pada Universitas Jember, maka Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember yang semula mono Prodi menjadi 2 (dua) Prodi;
 - b. bahwa agar upaya pengembangan penyelenggaraan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember agar lebih terarah, berdayaguna dan berhasilguna, maka perlu Rencana Strategis Bisnis Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember Tahun 2025 - 2029;
 - c. bahwa Rencana Strategis Bisnis Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember 2025 - 2029 telah disetujui oleh Senat Fakultas dalam Rapat Senat Fakultas tanggal 02 Juni 2025;
 - d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, b, dan c diatas, perlu diterbitkan Keputusan Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember tentang Revisi Rencana Strategis Bisnis Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember Tahun 2021 - 2025.
- Mengingat** :
1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tanggal Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
 2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 Tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007);
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 14, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6762);
 6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 21 tahun 2020 tentang Statuta Universitas Jember (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 460) sebagaimana diubah dengan Peraturan Menteri Riset Teknologi, dan Pendidikan

Tinggi Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 21 tahun 2020 tentang Statuta Universitas Jember (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 929);

7. Peraturan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 7 tahun 2023 tentang Organisasi dan tata kerja Universitas Jember (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 17);
8. Keputusan Mendiknas RI Nomor 232/U/2000 tanggal 20 Desember 2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
9. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 4964/M/06/2024 tanggal 29 Januari 2024 tentang Pemberhentian Rektor Universitas Jember Periode Tahun 2020-2024 dan Pengangkatan Rektor Universitas Jember Periode Tahun 2024-2028;
10. Keputusan Rektor Universitas Jember Nomor 10104/H.25/PS.8/2007 tanggal 05 Nopember 2007 tentang Pendirian Fakultas Kesehatan Masyarakat pada Universitas Jember;
11. Keputusan Rektor Universitas Jember Nomor 6573/UN25/KP/2024 tanggal 08 Maret 2024 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember Periode Tahun 2024 - 2028.

Memperhatikan : Rencana Strategis Bisnis Universitas Jember Tahun 2021 - 2025.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS JEMBER TENTANG PENETAPAN RENCANA STRATEGIS BISNIS FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS JEMBER TAHUN 2025 - 2029.

KESATU : Menetapkan Rencana Strategis Bisnis Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember Tahun 2025 - 2029 sebagai pedoman dalam mengimplementasikan program dan kegiatan, sehingga sasaran strategis dan tujuan program dapat dicapai.

KEDUA : Ketercapaian target lima tahun dalam Rencana Strategis Bisnis Tahun 2025 - 2029 dikembangkan ke dalam program-program yang berorientasi pada penguatan tata kelola, Tri Dharma dan kerjasama.

KETIGA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perubahan dan perbaikan sebagaimana semestinya.

Ditetapkan di Jember
pada tanggal 03 Juni 2025



DEKAN,

ARIDA WAHYU NINGTYIAS
NIP 19801009 200501 2 002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS JEMBER

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

Jalan Kalimantan 1/93 - Kampus Bumi Tegal Boto Kotak Pos 159 Jember (68121)

Telepon (0331) 337878, 322995, 322996, 331743 - Faksimil : (0331) 322995

Laman : www.fkm.unej.ac.id

KEPUTUSAN

DEKAN FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS JEMBER

NOMOR 3351 /UN25.1.12/SP/2025

TENTANG

PENGANGKATAN TIM PENYUSUNAN RENCANA STRATEGIS BISNIS

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS JEMBER

TAHUN 2025 - 2029

DEKAN FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS JEMBER,

- Menimbang** :
- a. bahwa sebagai upaya pengembangan penyelenggaraan tata kelola Pendidikan Tinggi pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember agar lebih terarah, berdayaguna dan berhasilguna, dipandang perlu untuk menyusun pedoman penyelenggaraan kegiatan sebagai acuan kerja dalam bentuk Rencana Strategis Bisnis;
 - b. bahwa agar upaya pengembangan penyelenggaraan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember agar lebih terarah, berdayaguna dan berhasilguna, maka perlu Pengangkatan Tim Penyusunan Rencana Strategis Bisnis Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember Tahun 2025 - 2029;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan b diatas, perlu diterbitkan Keputusan Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember tentang Pengangkatan Tim Penyusunan Rencana Strategis Bisnis Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember 2025 - 2029.
- Mengingat** :
1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tanggal Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indosenesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
 2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 Tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007);
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 14, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6762);
 6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 21 tahun 2020 tentang Statuta Universitas Jember (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 460) sebagaimana diubah dengan Peraturan Menteri Riset Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan

- Republik Indonesia Nomor 21 tahun 2020 tentang Statuta Universitas Jember (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 929);
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 7 tahun 2023 tentang Organisasi dan tata kerja Universitas Jember (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 17);
 8. Keputusan Mendiknas RI Nomor 232/U/2000 tanggal 20 Desember 2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
 9. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 4964/M/06/2024 tanggal 29 Januari 2024 tentang Pemberhentian Rektor Universitas Jember Periode Tahun 2020-2024 dan Pengangkatan Rektor Universitas Jember Periode Tahun 2024-2028;
 10. Keputusan Rektor Universitas Jember Nomor 10104/H.25/PS.8/2007 tanggal 05 Nopember 2007 tentang Pendirian Fakultas Kesehatan Masyarakat pada Universitas Jember;
 11. Keputusan Rektor Universitas Jember Nomor 6573/UN25/KP/2024 tanggal 08 Maret 2024 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember Periode Tahun 2024 - 2028.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS JEMBER TENTANG PENGANGKATAN TIM PENYUSUNAN RENCANA STRATEGIS BISNIS FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS JEMBER TAHUN 2025 - 2029.
- KESATU** : Menetapkan Tim Penyusunan Rencana Strategis Bisnis Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember Tahun 2025 - 2029 sebagai pedoman dalam mengimplementasikan program dan kegiatan, sehingga sasaran strategis dan tujuan program dapat dicapai.
- KEDUA** : Ketercapaian target lima tahun dalam Rencana Strategis Bisnis Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember Tahun 2025 - 2029 dikembangkan ke dalam program-program yang berorientasi pada penguatan tata kelola, Tri Dharma dan kerjasama.
- KETIGA** : Rencana Strategis Bisnis di Lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember berkewajiban membuat laporan dan diserahkan kepada Dekan setiap akhir tahun anggaran yang berlaku.
- KEEMPAT** : Segala biaya yang timbul akibat diterbitkannya keputusan ini dibebankan pada sumber dana DIPA BLU Universitas Jember.
- KELIMA** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perubahan dan perbaikan sebagaimana semestinya.

Ditetapkan di Jember
pada tanggal 03 Juni 2025



FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT,
FARIDA WAHYU NINGTYIAS
NIP 19801009 200501 2 002

LAMPIRAN
 KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS KESEHATAN
 MASYARAKAT UNIVERSITAS JEMBER
 NOMOR 3351 /UN25.1.12/SP/2025
 TENTANG
 PENGANGKATAN TIM PENYUSUNAN
 RENCANA STRATEGIS BISNIS FAKULTAS
 KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS
 JEMBER TAHUN 2025 – 2029.

NO.	NAMA/NIP/NRP	JABATAN	SEBAGAI
1.	Dr. Farida Wahyu Ningtyias, S.KM., M.Kes. NIP. 198010092005012002/IV-b	Dekan	Penanggung Jawab
2.	Dr. Anita Dewi Prahastuti Sujoso, S.KM., M.Sc. NIP. 197807102003122001/III-d	WD I	Ketua
3.	Dr. Leersia Yusi Ratnawati, S.KM., M.Kes. NIP. 198003142005012003/III-d	WD II	Sekretaris
4.	Dr. Dewi Rokhmah, S.KM., M.Kes. NIP. 197808072009122001/IV-c	WD III	Anggota
5.	Dr. Elok Permatasari, S.KM., M.Kes. NIP. 198707072022032009/III-c	KAPRODI KESMAS	Anggota
6.	Septi Nur Rachmawati, S.Gz., M.Gz. NIP. 199309272020122006/III-b	KAPRODI GIZI	Anggota
7.	Dr. Isa Ma'rufi, S.KM. M.Kes. NIP. 197509142008121002/IV-b	KAPRODI S2 ADMINKES	Anggota
8.	Andrei Ramani, S.KM., M.Kes. NIP. 198008252006041005/III-c	KALAB KESMAS	Anggota
9.	Septy Handayani, S.TP., M.Sc. NIP. 199109022019032027/III-b	KALAB GIZI	Anggota
10.	Iken Nafikadini, S.KM., M.Kes. NIP. 198311132010122006/III-d	Ketua GPM	Anggota
11.	Lirista Dyah Ayu Oktafiani S.Gz., M.Biomed. NIP. 199010042023212043/X	Sekretaris GPM	Anggota



DEKAN,

FARIDA WAHYU NINGTYIAS
 NIP 198010092005012002

DASAR HUKUM

1. [UU no 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi](#),
2. [Permendikbud No. 3 tahun 2020 tentang SN Dikti](#),
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 17 tahun 2010 tanggal 28 Januari 2010 tentang Pengelolaan dan dan penyelenggaraan Pendidikan
4. [Permendikbud No. 5 tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi](#),
5. [Permendikbud No. 7 tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta](#),
6. [Permenristek Dikti no. 62 tahun 2016 tentang SPM Perguruan Tinggi](#),
7. [Permendikbud No. 21 tahun 2020 tentang Statuta Universitas Jember](#),
8. Keputusan Mendiknas RI No 183/O/2002 tanggal 21 Oktober 2002 tentang Statuta Universitas Jember
9. Keputusan Rektor Universitas Jember No 10104/H.25/PS.8/2007 tanggal 5 November 2007 tentang Pendirian Fakultas Kesehatan Masyarakat pada Universitas Jember
10. Keputusan Rektor Universitas Jember No 6573/UN25/KP/2020 tanggal 13 Januari 2020 tentang pemberhentian dan pengangkatan Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember Periode Tahun 2024-2028
11. Peraturan Rektor Universitas Jember No 2 Tahun 2025 tanggal 28 Februari 2025 tentang Rencana Strategis Bisnis UNEJ 2025-2029
12. [Surat Keputusan Dekan Nomor 4993/UN25.1.12/SP/2016 tentang Penetapan Revisi Visi Misi Tujuan dan Strategi FKM](#)
13. Surat Keputusan Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember No 500/UN25.1.12/SP 2021 tanggal 01 Februari 2021 tentang Penetapan Revisi Rencana Strategis Fakultas Kesehatan Masyarakat Tahun 2021-2025

RINGKASAN EKSEKUTIF

Rencana Strategis Bisnis Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember Tahun Anggaran 2025-2029 disusun sebagai pedoman perencanaan untuk lima tahun kedepan dan sebagai acuan dalam menyusun Program Kerja dan optimalisasi penyerapan Anggaran tiap tahunnya dalam rangka mewujudkan visi dan misi FKM Universitas Jember. Rencana Strategis Bisnis tidak hanya menjadi dokumen perencanaan, tetapi juga menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan kinerja, akuntabilitas, dan transparansi Dalam penyusunan program dan kegiatan dalam Renstra Strategis Bisnis ini juga didasarkan pada evaluasi kinerja FKM Universitas Jember selama 5 (lima) tahun terakhir yaitu 2020-2024 dan juga sumber daya yang dimiliki oleh FKM Universitas Jember.

Selanjutnya untuk memaksimalkan kekuatan (Strengths) dan peluang (Opportunities), serta meminimalkan kelemahan (Weaknesses) dan tantangan (Threats) dalam menetapkan posisi dan strategi dalam mengembangkan institusi maka digunakan Analisis SWOT. Hasil evaluasi kinerja Renstra Bisnis FKM UNEJ tahun 2020-2024 dari 11 IKU sebagian besar telah mencapai target yaitu IKU 1.1 Persentase lulusan S1 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta; IKU 1.2 Persentase Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional; IKU.2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tri dharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS 100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir; IKU 3.1 Jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra ; IKU 3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D3 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi; IKU 4.1 Rata-rata predikat SAKIP unit kerja ; IKU 4.2 Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan anggaran unit kerja minimal 80. Namun masih ada capaian dari beberapa IKU yang butuh peningkatan di tahun mendatang yaitu IKU.2.3 Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen; IKU.3.3 Persentase program studi S1 dan D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah; dan IKU.4.3 Membangun Zona Integritas.

Beberapa faktor penghambat pencapaian IKU tersebut antara lain Prodi yang berada di lingkungan FKM UNEJ pada tahun 2024 baru saja mendapatkan predikat Unggul dari Lam-PTKes dan prodi lainnya termasuk dalam kategori baru sehingga masih berpredikat Baik Sekali yang belum memenuhi prioritas untuk pengajuan akreditasi internasional. Sedangkan untuk pencapaian IKU 2.3 yang masih rendah diperlukan peningkatan kemampuan dosen untuk

menyusun proposal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta kemampuan bersaing dalam hibah eksternal dengan luaran publikasi pada jurnal bereputasi.

Mengacu pada Renstra Bisnis UNEJ yang memiliki 4 (empat) tujuan dan berdasarkan hasil evaluasi Renstra Bisnis FKM UNEJ tahun 2020-2024, serta Sumberdaya yang dimiliki serta analisis SWOT yang telah dilakukan maka FKM Universitas Jember menetapkan 6 sasaran strategis dan 5 program utama yaitu (1) Peningkatan Kualitas dan Relevansi Pendidikan dengan 23 kegiatan strategis ; (2). Pengembangan Talenta Sains, Teknologi, dan Seni dengan 8 kegiatan strategis; (3) Penelitian, Pengembangan, dan Pengabdian kepada Masyarakat dengan 13 kegiatan strategis; (4) Penguatan Tata Kelola dengan 31 kegiatan strategis; (5) Penguatan Kerjasama Kelembagaan, dan Internasionalisasi dengan 7 kegiatan strategis.

Pada tahun 2025 FKM UNEJ akan memulai program strategis internasionalisasi. Pada tahapan ini FKM UNEJ mengupayakan semua sumberdaya yang dimiliki untuk mencapai visi dan misi serta arah pengembangana pada tahun 2032 menjadi unggulan di Asia. Hal ini akan dilakukan dengan tata kelola Tridharma Perguruan Tinggi yang mantap berdasarkan standar nasional dan internasional mulai tahun 2025. Dan Rencana Strategis Bisnis FKM UNEJ Tahun 2025-2029 ini dapat menjadi pedoman dan mencapai hal tersebut.

BAB I PENDAHULUAN

A. RESUME RENCANA STRATEGIS

a.1. Kementerian Pendidikan Tinggi Sains dan Teknologi

Pemerintah melalui Kementerian yang mengemban amanat mengendalikan pembangunan SDM melalui peningkatan mutu pendidikan dan memajukan kebudayaan, Kemendikbud dalam menentukan visi kementerian berdasarkan pada capaian kinerja, potensi dan permasalahan, Visi Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia pada RPJMN Tahun 2025-2029 yaitu “Bersama Indonesia Maju menuju Indonesia Emas 2045”. Sejalan dengan Visi Presiden Republik Indonesia, Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Kemdiktisaintek) 2025-2029 adalah “Terwujudnya keberdayaan Perguruan Tinggi yang bertanggung jawab dengan tata kelola yang baik untuk bertumbuh dan berdampak, meningkatnya kemampuan riset dan pengembangan sampai hilirisasi bernilai tambah, serta berfungsinya sains dan teknologi untuk mempercepat transformasi sosio-ekologi dan ekonomi yang berkelanjutan.” Dalam rangka pencapaian visi tersebut, maka terdapat misi Presiden yang dituangkan dalam Asta Cita sebagaimana tertuang dalam Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 139 Tahun 2024 tentang Penataan Tugas dan Fungsi Kementerian Negara Kabinet Merah Putih Periode Tahun 2024-2029, yang diterjemahkan menjadi 8 Program Hasil Terbaik Cepat, dan 17 Program Prioritas, maka Kemdikbud Sainstek turut serta dalam rangka mensukseskan misi yang terkait dengan Kemdiktisaintek terutama pada Asta Cita sebagai berikut : 1. Asta Cita 2: Memantapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian bangsa melalui swasembada pangan, energi, air, ekonomi kreatif, ekonomi hijau, dan ekonomi biru; 2. Asta Cita 4: Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda, dan penyandang disabilitas; 3. Asta Cita 5: Melanjutkan hilirisasi dan industrialisasi untuk meningkatkan nilai tambah di dalam negeri

Sejalan dengan hal tersebut, fondasi Indonesia Emas 2045 harus diwujudkan dengan 8 Program Hasil Terbaik Cepat yang dikawal langsung oleh Presiden dan Wakil Presiden, maka Kemdikbud Sainstek mengambil peran dalam 9 Program Hasil terbaik Cepat yaitu: 1. Mencetak dan meningkatkan produktivitas lahan pertanian dengan lumbung pangan desa, daerah, dan nasional (Program ke-3) 2. Membangun sekolah-sekolah unggul terintegrasi di setiap kabupaten, dan memperbaiki sekolah-sekolah yang perlu renovasi (Program ke-4). Kemendikti Sainstek juga turut serta dalam misi (Asta Cita) melalui

perannya pada Program Prioritas seperti Mencapai swasembada pangan, energi, dan air (Program ke-1), Penguatan Pendidikan, sains, dan teknologi, serta digitalisasi (Program ke-8), Penguatan kesetaraan gender dan perlindungan hak perempuan, anak, serta penyandang disabilitas (Program ke-10), Menjamin pelestarian lingkungan hidup (Program ke-11), dan Melanjutkan hilirisasi dan industrialisasi berdasarkan sumber daya alam (SDA) dan maritim untuk membuka lapangan kerja yang seluas-luasnya dalam mewujudkan keadilan ekonomi (Program ke-15). Berdasarkan konteks tersebut, dimunculkan paradigma baru kebijakan pendidikan tinggi dimana Kebijakan pendidikan tinggi harus berorientasi menyelesaikan permasalahan pembangunan dengan mencapai target kemajuan dari Presiden dengan mempersiapkan dan memampukan warga terampil dan produktif termasuk talenta sains dan teknologi, meningkatkan institusi perguruan tinggi yang berdampak, dan mengembangkan ekosistem penelitian dan pengembangan melalui Program Prioritas Kemendikbud Saintek yaitu: 1. Akses Pendidikan tinggi bermutu, relevan dan berdampak; 2. Pengembangan Talenta Sains dan Teknologi; 3. Penumbuhan dan Penguatan budaya ilmiah (scientific culture) penelitian dan pengembangan; dan 4. Penyelesaian permasalahan sosial dan ekonomi nasional. Kesuksesan Kemdikbud Saintek dalam pelaksanaan program prioritasnya akan mendukung pembangunan ekonomi nasional termasuk di dalamnya dalam hal ikut berkontribusi pada pengentasan kemiskinan, swasembada pangan, swasembada energi, subsidi tepat sasaran, dan hilirisasi komoditas.

Oleh karena itu, dengan adanya paradigma baru kebijakan pemerintah, maka arah kebijakan pendidikan tinggi mengalami pergeseran paradigma dari paradigma konvensional yang berorientasi pada siklus Tridharma pendidikan tinggi menjadi paradigma transformasional yang lebih transformatif dan kontributif. Melalui paradigma ini, Siklus Pendidikan Tinggi melalui investasi pendidikan tinggi akan mengangkat pendidikan tinggi transformatif yang dikembangkan melalui kegiatan penelitian dan pengembangan (Litbang) dan pengembangan kemampuan sains dan teknologi (saintek) yang dalam aplikasinya akan berkontribusi pada Pembangunan sosio-ekologis dan ekonomi yang nantinya mampu mewujudkan pembangunan berkelanjutan (SDGs) dan berdampak pada meningkatnya investasi Pendidikan Tinggi.

a.2. Universitas Jember

Universitas Jember, sebagai bagian tak terpisahkan dari Kemendikti Saintek, memiliki peran dan tanggung jawab untuk mengembangkan serta mewujudkan misi dan target strategis pendidikan

tinggi yang telah ditetapkan sesuai dengan arah dan kebijakan yang berlaku. Dalam menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang besar, percepatan perkembangan Universitas Jember membutuhkan fleksibilitas organisasi yang lebih dinamis. Terdapat delapan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia pada tahun 2020 yang meliputi: (IKU 1) Lulusan mendapatkan pekerjaan yang layak, (IKU 2) Mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus, (IKU 3) Dosen berkegiatan di luar kampus, (IKU 4) Praktisi mengajar di dalam kampus, (IKU 5) hasil kerja dosen digunakan oleh masyarakat atau mendapat rekognisi internasional, (IKU 6) Program studi bekerja sama dengan mitra kelas dunia, (IKU 7) Kelas yang kolaboratif dan partisipatif, (IKU 8) Program studi berstandar internasional.

Rencana Strategis Bisnis Badan Layanan Umum (BLU) UNEJ Tahun Anggaran 2025 - 2029 disusun agar dapat mewujudkan beberapa strategi berikut: 1) menyelaraskan dan mewujudkan cita-cita Universitas Jember dan misi pendidikan tinggi, 2) Mengembangkan perencanaan yang bertahap, sistematis dan terukur sebagai acuan pengembangan yang lebih terarah dan berkualitas, 3) Menjadikan Rencana Strategis Bisnis sebagai acuan Penyusunan Perencanaan Program dan Penganggaran (SP4), 4) Menjadikan Rencana Strategis Bisnis sebagai dasar penyusunan Rencana Kinerja Tahunan, 5) Menjadi rujukan dalam penyusunan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dan Laporan Kinerja (LAKIN) serta 6) Menjadi dokumen Satuan Kerja ke Badan Layanan Umum.

Sesuai Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3/M/2021, IKU yang dibebankan pada UNEJ sebanyak 11 (sebelas) IKU yang terdiri 8 (delapan) IKU Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kemendikbud Ristek dan 3 (tiga) IKU tata kelola dengan penambahan IKU 11 terkait ZI pada tahun 2024. Berdasarkan 11 (sebelas) indikator kinerja utama (IKU) PTN BLU, kecuali IKU 2, semua IKU melebihi target capaian yang telah ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa program kerja telah berjalan secara efektif. Berbagai Upaya sudah dilakukan UNEJ untuk memenuhi ketercapaian IKU 2 antara lain mengikuti hibah MBKM, merancang dan melaksanakan MBKM mandiri, serta memberikan reward terhadap mahasiswa yang berprestasi. Usaha tersebut berdampak positif yaitu terdapat peningkatan capaian pada tahun 2024 sebesar 67,63% dari 43,87% pada tahun 2023.

Evaluasi kinerja UNEJ selama 5 (lima) tahun pada 2020 - 2024 ditunjukkan dengan hasil analisis SWOT. Hasil yang diperoleh menunjukkan posisi UNEJ berada dalam kuadran I, artinya seluruh akumulasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman terakomodasi dalam posisi UNEJ yang layak melakukan strategi pengembangan atau

dalam posisi strategi pertumbuhan. Rasionalisasi tersebut menunjukkan bahwa UNEJ telah menyadari dimana posisi aktualnya. Posisi ini menjadi landasan bagi penetapan rasional untuk pengembangan kelembagaan secara tepat.

Penyiapan Rencana Strategis Bisnis, diikuti dengan perubahan dan penataan organisasi dan pola tata kelola. Hal ini berimplikasi pada restrukturisasi dan munculnya organ-organ baru dalam tata kelembagaan seperti Dewan Pengawas, Satuan Pengawasan Internal, Badan Pengembang Bisnis, dan penggabungan unit-unit kerja dengan tujuan agar kinerja lebih efisien. Langkah konkrit institusi menyiapkan Pengelola Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU) menunjukkan komitmen dan kesiapan segenap warga kampus UNEJ untuk mengimplementasikannya. Ukuran keberhasilan dan pencapaian setiap tahap efektivitas program dan kegiatan dapat diikuti dengan target dan pencapaian indikator kinerja yang ditetapkan setiap tahun. Sistem perencanaan UNEJ merupakan satu kesatuan sistem perencanaan yang terangkai sebagai Arah Pengembangan Universitas 2025-2044, sebagai rencana jangka panjang dan dilanjutkan dengan Rencana Strategis di masa Satuan kerja Kementerian.

a.3. Fakultas Kesehatan Masyarakat

Fakultas Kesehatan Masyarakat UNEJ sebagai bagian integral dari Universitas Jember memiliki peran penting dalam mendukung realisasi pembangunan universitas tersebut. Arah pembangunan fakultas disesuaikan dengan arah pembangunan universitas. Oleh karena itu, visi, misi, dan tujuan fakultas dirumuskan berdasarkan visi, misi, dan tujuan universitas dengan mempertimbangkan masukan dari stakeholder baik stakeholder internal maupun eksternal.

B. VISI, MISI, TUJUAN DAN STRATEGI (VMTS)

b.1. VMTS Universitas Jember

Visi Universitas Jember

Menjadi Perguruan Tinggi Terkemuka dalam Inovasi Pertanian Industrial yang Berkelanjutan dan Bereputasi Internasional”

Misi Universitas Jember

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan Pendidikan yang bereputasi internasional dengan mengedepankan glokalisasi inovasi ipteks dan berkarakter kebangsaan.
2. Menghasilkan dan mengembangkan glokalisasi inovasi dalam bidang pertanian industrial berkelanjutan melalui proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang kreatif, inovatif, dan adaptif.

3. Mengembangkan sistem pengelolaan Universitas yang transparan dan akuntabel berbasis teknologi informasi.

b.2.VMTS Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember

Visi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Menjadi lembaga pendidikan tinggi kesehatan masyarakat yang menghasilkan lulusan berkualitas, professional berbasis agro-coastal community yang berwawasan lingkungan

Misi Fakultas Kesehatan Masyarakat

1. Menyelenggarakan pendidikan kesehatan masyarakat berbasis agro-coastal community yang berwawasan lingkungan;
2. Melaksanakan penelitian dan pengabdian kesehatan masyarakat berbasis agro-coastal community yang berwawasan lingkungan;
3. Menata dan mengembangkan manajemen kelembagaan fakultas berbasis teknologi informasi;
4. Membina dan mengembangkan jaringan kerjasama dengan lembaga terkait untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat di tingkat lokal, nasional dan internasional.

b.3.VMTS Program Studi

PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT

Visi Program Studi Kesehatan Masyarakat

Menjadi lembaga pendidikan tinggi kesehatan masyarakat yang menghasilkan Sarjana Kesehatan Masyarakat yang berkualitas, profesional, berwawasan lingkungan dan berbasis *agro community*

Misi Program Studi Kesehatan Masyarakat

1. Menyelenggarakan pendidikan bidang kesehatan masyarakat secara terprogram yang berbasis lingkungan dan agro community;
2. Melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bidang kesehatan masyarakat yang berbasis lingkungan dan agro community;
3. Menata dan mengembangkan manajemen kelembagaan fakultas berbasis teknologi informasi;
4. Membina dan mengembangkan jaringan kerjasama dengan lembaga terkait untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat di tingkat lokal, nasional dan internasional

Tujuan Program Studi Kesehatan Masyarakat

Menghasilkan lulusan Sarjana Kesehatan Masyarakat (S.KM) yang memiliki kemampuan dibidang Epidemiologi, Biostatistika dan Kependudukan, Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku, Kesehatan Lingkungan dan Keselamatan Kesehatan Kerja (K3), Gizi Kesehatan Masyarakat, dan Administrasi Kebijakan Kesehatan dengan kualifikasi:

1. Menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan Managerial, Innovator, Researcher, Apprentice, Communitarian, Leader dan Educator (MIRACLE) yang berkarakter dan berjiwa entrepreneur.
2. Mewujudkan sistem manajemen fakultas yang berkualitas (transparan dan akuntabel) dan berbasis teknologi informasi;
3. Menghasilkan tridharma perguruan tinggi yang berwawasan lingkungan dan berbasis agro community.
4. Terjalannya jaringan kerjasama dengan lembaga terkait untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat di tingkat lokal, nasional dan internasional.

PROGRAM STUDI GIZI

Visi Program Studi Gizi

Menjadi program studi unggul yang menghasilkan Sarjana Gizi yang berkualitas, profesional, berwawasan lingkungan berbasis *agro-marine*.

Misi Program Studi Gizi

1. Menyelenggarakan Pendidikan program sarjana bidang gizi secara profesional yang berwawasan lingkungan berbasis *agro-marine*;
2. Melaksanakan penelitian bidang gizi yang berwawasan lingkungan berbasis *agro-marine*;
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat bidang gizi yang berwawasan lingkungan berbasis *agro-marine*;
4. Membina dan mengembangkan jaringan kerjasama dengan Lembaga terkait untuk meningkatkan status gizi di tingkat lokal, nasional dan internasional;
5. Menyiapkan sumber daya manusia yang menguasai IPTEK sesuai perkembangan zaman dan memiliki kreativitas serta inovasi pada pengembangan produk gizi berbasis *agro-marine*.

Tujuan Program Pendidikan Gizi

1. Menghasilkan sarjana gizi yang mampu mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan teknologi bidang gizi dalam penyelesaian masalah gizi dan kesehatan perorangan, kelompok, dan Masyarakat secara sistematis melalui upaya promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif, serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi;

2. Menghasilkan sarjana gizi yang mampu mengambil keputusan yang tepat di bidang gizi berdasarkan analisis informasi, dan mampu memberikan alternatif penyelesaian masalah gizi dan Kesehatan yang berwawasan lingkungan berbasis *agro-marine*;
3. Menghasilkan sarjana gizi yang bertanggung jawab pada kewenangan dan pekerjaan gizi serta capaian hasil kerja gizi yang dilakukan atau diberikan baik secara perorangan maupun kelompok dengan mempertimbangkan sistem internal serta eksternal organisasi;
4. Menghasilkan sarjana gizi yang memiliki kreativitas dan inovasi untuk selalu mengembangkan pelayanan gizi, kuliner dan produk pangan berbasis *agro-marine*.

PROGRAM STUDI S2 Administrasi Kesehatan

Menjadi program studi magister administrasi kesehatan yang menghasilkan Master Kesehatan yang berkualitas, profesional, berwawasan lingkungan dan berbasis *agro coasta community*

Misi Program Studi S2 Administrasi Kesehatan

1. Menyelenggarakan pendidikan bidang kesehatan
Menyelenggarakan pendidikan bidang administrasi kesehatan secara terprogram yang berorientasi pada pengembangan integritas, intelektualitas dan profesionalisme berbasis *agro-coastal community* yang berwawasan lingkungan;
2. Melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bidang administrasi kesehatan yang menghasilkan karya ilmiah bermutu tinggi, kreatif, inovatif dan berhasil guna berbasis *agro-coastal community* yang berwawasan lingkungan;
3. Menata dan mengembangkan manajemen kelembagaan program studi administrasi kesehatan berbasis teknologi informasi;
4. Membina dan mengembangkan jaringan kerjasama dengan lembaga terkait untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat di tingkat lokal, nasional dan internasional

Tujuan Program Studi S2 Administrasi Kesehatan

Menghasilkan lulusan Sarjana Kesehatan Masyarakat (S.KM) yang memiliki kemampuan dibidang Epidemiologi, Biostatistika dan Kependudukan, Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku, Kesehatan Lingkungan dan Keselamatan Kesehatan Kerja (K3), Gizi Kesehatan Masyarakat, dan Administrasi Kebijakan Kesehatan dengan kualifikasi :

1. Menyelenggarakan pendidikan bidang kesehatan
Menyelenggarakan pendidikan bidang administrasi kesehatan secara terprogram yang berorientasi pada pengembangan integritas,

- intelektualitas dan profesionalisme berbasis agro-coastal community yang berwawasan lingkungan;
2. Melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bidang administrasi kesehatan yang menghasilkan karya ilmiah bermutu tinggi, kreatif, inovatif dan berhasil guna berbasis agro-coastal community yang berwawasan lingkungan;
 3. Menata dan mengembangkan manajemen kelembagaan program studi administrasi kesehatan berbasis teknologi informasi;
 4. Membina dan mengembangkan jaringan kerjasama dengan lembaga terkait untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat di tingkat lokal, nasional dan internasional

Sasaran Strategis Program Studi S2 Administrasi Kesehatan

1. Tercapainya lulusan yang memiliki kemampuan Administrator, Consultant, Researcher, Quality Assurance, Leader dan Educator (ACRQLE) yang berkarakter dan berjiwa entrepreneur.
2. Peningkatan sistem manajemen program studi yang berkualitas (transparan dan akuntabel) dan berbasis teknologi informasi;
3. Peningkatan tridharma perguruan tinggi yang berwawasan lingkungan dan berbasis agro community.
4. Peningkatan jaringan kerjasama dengan lembaga terkait untuk meningkatkan derajat kesehatan

C. TARGET RENCANA STRATEGI BISNIS

Renstra bisnis Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember (UNEJ) mengacu kepada Renstra Bisnis Universitas Jember yang sesuai dengan Visi Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi : “Terwujudnya kebudayaan perguruan tinggi yang bertanggung jawab dengan tata kelola yang baik untuk bertumbuh dan berdampak, meningkatnya kemampuan riset dan pengembangan sampai hilirisasi bernilai tambah, serta berfungsinya sains dan teknologi untuk mempercepat transformasi sosio-ekologi dan ekonomi yang berkelanjutan”. Visi Kemdikbud Saintek tersebut menggambarkan komitmen dalam mendukung terwujudnya visi dan misi Presiden dalam mewujudkan Indonesia sebagai negara maju yang sejahtera, adil, berdaulat, dan berdaya saing global, dengan menciptakan pembangunan yang inklusif, berkelanjutan, dan berbasis inovasi, menuju peringatan 100 tahun kemerdekaan Negara Kesatuan Republik Indonesia pada 2045.

Pada tujuan pendidikan, berfokus pada Asta Cita yang ke-empat yaitu memperkuat pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olah raga, kesetaraan gender serta penguatan peran perempuan, pemuda dan penyandang disabilitas. Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi, memegang peran kunci dalam mewujudkan Indonesia Emas 2025. Pendidikan tinggi tidak hanya berperan sebagai penyedia ilmu

pengetahuan, tetapi juga sebagai penggerak utama perubahan sosial dan ekonomi bangsa. Dalam rangka memperingati Hari Pendidikan Nasional (Hardiknas), Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Kemdikbud Saintek) secara resmi meluncurkan “Dikti Saintek Berdampak”.

Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember sebagai bagian dari Universitas Jember turut serta bersinergi untuk mencapai tujuan Universitas Jember baik jangka menengah maupun jangka panjang. Strategi menyelaraskan tujuan dirumuskan dalam penyusunan Rencana Strategis Bisnis FKM UNEJ tahun 2025 - 2029. Penyusunan rencana strategis ini didasarkan pada evaluasi kinerja FKM UNEJ selama 5 (lima) tahun terakhir, yaitu tahun 2020 - 2024. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut dilakukan analisis SWOT dengan melihat kekuatan (*Strength*), kelemahan (*Weakness*) dan peluang (*Opportunities*) serta Tantangan (*Treat*) yang dimiliki dan dihadapi oleh FKM UNEJ untuk menentukan strategi pembangunan dan pengembangan FKM UNEJ di masa depan. Dengan memperhatikan hasil evaluasi kinerja pada 5 tahun sebelumnya, analisis SWOT dan juga keadaan sumber daya yang dimiliki oleh FKM UNEJ sebagai dasar baseline data dan juga target sasaran yang akan dicapai untuk 5 tahun kedepan yang akan tersusun dalam Renstra Bisnis FKM UNEJ tahun 2025-2029.

Dokumen RSB FKM UNEJ 2025-2029 disusun dalam sistematika sebagai berikut: 1) Bab I berisi gambaran umum arah pembangunan Indonesia, rencana strategis Kemendikti Saintek. serta visi, misi, dan RSB Universitas Jember. Selanjutnya Bab 1 juga membahas tentang visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis FKM UNEJ dan diakhiri dengan penjelasan target dan tujuan yang akan dicapai FKM Universitas Jember. 2) Bab II membahas tentang Analisis dan Strategi yang secara spesifik menguraikan evaluasi capaian kinerja FKM UNEJ pada periode 5 (lima) tahun terakhir. Bab ini juga menyajikan hasil analisis SWOT yang terdiri atas kondisi internal dan eksternal, hambatan, tantangan dan peluang. Selanjutnya bab ini mengulas tentang strategi bisnis yang akan dilakukan. Bab III membahas tentang Rencana Strategis Bisnis FKM UNEJ untuk periode 2025-2029. Bab ini memuat program-program FKM Universitas Jember beserta indikator yang dikembangkan untuk mencapai sasaran strategi dan bisnis. Bab IV adalah penutup yang menguraikan kesimpulan serta hal-hal yang ditekankan untuk mendapat perhatian lebih lanjut.

BAB II ANALISIS DAN STRATEGIS

A. EVALUASI KINERJA 2020-2024

Sesuai Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3/M/2021, IKU yang dibebankan pada UNEJ sebanyak 11 (sebelas) IKU yang terdiri 8 (delapan) IKU Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kemendikbud Ristek dan 3 (tiga) IKU tata kelola dengan penambahan IKU 11 terkait ZI pada tahun 2024

1) Evaluasi Ketercapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2020-2024

Tabel 2.1 menunjukkan ketercapaian indikator kinerja utama tahun 2020-2024 yang telah dicapai oleh Fakultas Kesehatan Masyarakat UNEJ.

Tabel 2.1 Evaluasi Ketercapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) FKM UNEJ Tahun 2020 - 2024

No	IKU	2020		2021		2022		2023		2024	
		Target	Capaian								
1	IKU.1.1 Persentase lulusan S1 dan D3 (TS-1) yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	NA	NA	60	18	60	25,91	60	37,7	60	87,43
2	IKU 1.2 Persentase Mahasiswa S1 dan D3 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	NA	NA	20	5,83	20	3,69	40	5,6	33,64	32,40
3	IKU 2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS 100 berdasarkan bidang ilmu (QS 100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	NA	NA	22	26	20	29,26	20	42,6	30	31,2
4	IKU 2.2 Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi	40	28	40	30	40	46,8	40	53,05	40	60
5	IKU 2.3 Persentase keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	-	-	-	-	50	39,2	50	22,47	63	44,47

No	IKU	2020		2021		2022		2023		2024	
		Target	Capaian								
6	IKU 3.1 Persentase program studi S1 dan D3 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	-	-	50	100	50	100	50	100	66,67	100
7	IKU 3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D3 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	-	-	33,13	51,16	40	41,67	40	51,72	50	73,17
8	IKU 3.3 Persentase program studi S1 dan D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	-	-	50	0	50	0	50	0	33,34	0
9	IKU 4.1 Rata-rata predikat SAKIP unit kerja	80	80	81	90	90	95	90	95	90	95
10	IKU 4.2 Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan anggaran unit kerja minimal 80	80	83,84	80	95	81	99,49	83	95	85	117
11	IKU 4.3 Persentase Zona Integritas	-	-	-	-	-	-	-	-	1	0

Berdasarkan tabel di atas terkait evaluasi Indikator Kinerja Utama (IKU) FKM UNEJ pada tahun 2020 - 2024, secara lebih rinci dijelaskan sebagai berikut:

a) [IKU.1.1] Persentase lulusan S1 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Dalam kurun waktu 5 tahun terakhir mulai tahun 2020-2024 capaian persentase lulusan S1 dan D3 (TS-1) yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta terus meningkat. Hal ini terjadi karena beberapa upaya yang telah dilakukan oleh FKM melalui program di Bidang Kemahasiswaan berupa Pengembangan Karir Alumni, Sarasehan

Alumni, Pendampingan Persiapan Seleksi Penerimaan Pegawai Negeri Sipil, Pendampingan Penyusunan *Curriculum Vitae* yang berkualitas, dan juga memfasilitasi alumni yang akan melanjutkan studi dengan memberikan rekomendasi dan memenuhi kebutuhan berkas. Selain itu di bidang pengajaran, FKM UNEJ juga melaksanakan kegiatan kuliah umum dan kuliah tamu yang memberikan pembekalan mahasiswa untuk memiliki kemampuan berwirausaha dimana kegiatan ini menjadi bagian dari salah satu mata kuliah Kewirausahaan pada Prodi Kesehatan masyarakat dan mata kuliah Kewirausahaan Bidang Gizi pada Prodi Gizi, serta ada Unit Kegiatan Mahasiswa Phrenship yang fokus kajiannya adalah tentang kewirausahaan. Mahasiswa juga mempunyai kesempatan untuk berkompetisi secara nasional pada Program Kreativitas Mahasiswa-Kewirausahaan dan juga Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) yang memberikan manfaat berupa kemampuan merancang dan mengembangkan sebuah usaha bisnis. Kegiatan ini memberikan daya ungkit yang luar biasa sehingga pada tahun 2024 capaiannya menjadi 87,43%, melampaui target sebesar 60%.



Gambar 2.1 Capaian Kinerja IKU 1.1 Persentase lulusan S1 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Tabel 2.2 Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Ketercapaian IKU 1.1 serta Upaya Tindak Lanjutnya

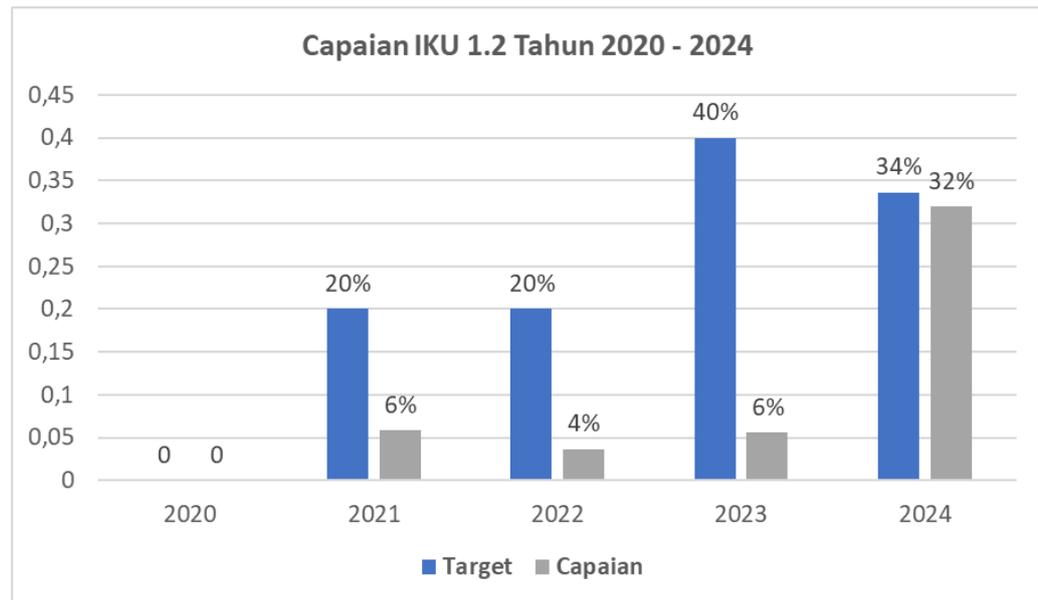
Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Upaya Tindak Lanjut
Sertifikat kompetensi untuk nilai tambah lulusan cenderung biayanya mahal	Terdapat sistem tracer studi yang baik dan terintegrasi di SISTER UNEJ	Memfasilitasi mahasiswa dengan informasi sertifikasi yang berbayar maupun gratis untuk melengkapi kompetensi utamanya

Jaringan alumni belum kuat	Terdapat mahasiswa yang mendapatkan beasiswa tracer studi yang dapat mengoptimalkan isian tracer studi di setiap fakultas	Bekerjasama dengan IKAKESMA untuk membuka jejaring dan peluang kerja
	Terdapat mata kuliah kewirausahaan dan juga UKM Phrenship yang mampu meningkatkan kompetensi tentang kewirausahaann	
	Terdapat Alumni FKM UNEJ yang berwirausaha	
	Terdapat kegiatan kemahasiswaan yang mendukung kesiapan lulusan menghadapi dunia kerja	

b) [(IKU 1.2] Persentase Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional

Indikator persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional masih menjadi tantangan di FKM UNEJ setiap tahunnya karena hasil capaian masih belum optimal. Namun pada tahun 2024 terlihat ada peningkatan dan sudah mendekati nilai target (capaian 32,40% dari target 33,64%). Beberapa kegiatan yang berupaya dikembangkan untuk meningkatkan nilai capaian IKU 1.2 antara lain adalah memfasilitasi mahasiswa berkegiatan di luar kampus yang dapat dikonversi ke nilai sks sebesar 20 sks yang kemudian pada tahun 2024 menjadi 10 sks. Penurunan standar capaian terkait pengakuan jumlah sks menjadi 10 sks juga turut andil memperbesar peningkatan capaian IKU 1.2 pada tahun 2024 karena untuk prodi kesehatan sedikit kesulitan memenuhi target 20 sks terkait kurikulum dan pencapaian kompetensi yang cukup ketat dan mengikat. Peningkatan prestasi di tingkat nasional juga terjadi peningkatan karena melibatkan UKM dan Ormawa yang dituntut untuk mempunyai prestasi nasional minimal 1 per tahunnya, selain itu ada peningkatan keikutsertaan mahasiswa dalam kompetisi tingkat nasional seperti IPHO

yang diselenggarakan oleh AIPTKMI, PPK Ormawa dan juga PKM serta P2MW.



Gambar 2.2 Capaian Kinerja IKU 1.2 Persentase Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional

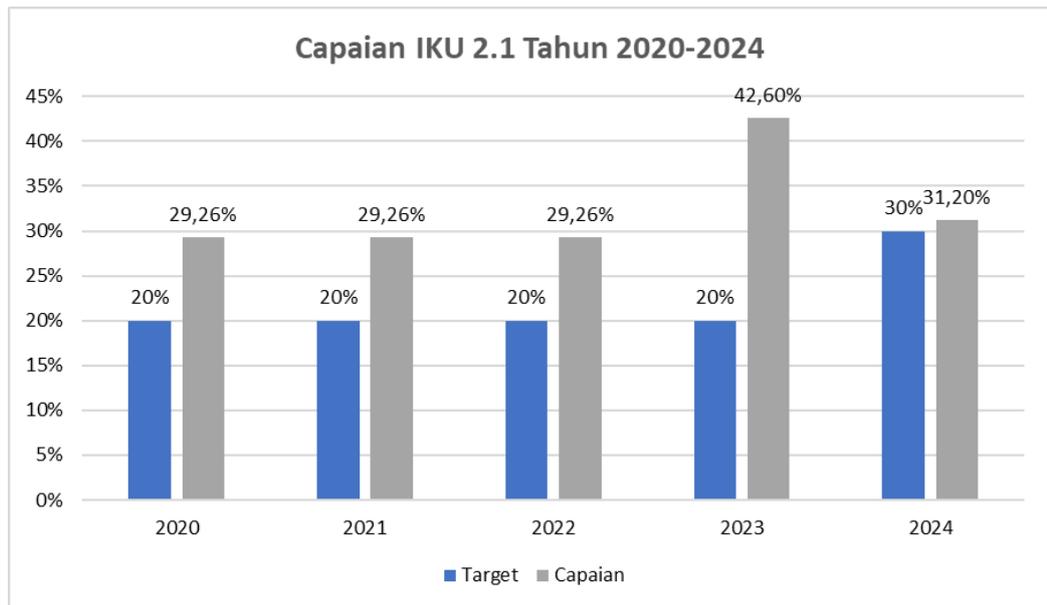
Tabel 2.3 Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Ketercapaian IKU 1.2 serta Upaya Tindak Lanjutnya

Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Upaya Tindak Lanjut
Rendahnya jumlah sks konversi yang dapat mengakomodir kegiatan mahasiswa di luar kampus terkait dengan kesesuaian CPL.	Tersedianya akses kegiatan MBKM melalui Platform MSIB Magang Bersertifikat dan MSIB Studi Independent	Sosialisasi terkait persyaratan mahasiswa untuk pendaftaran dalam MSIB serta terdapat Dosen Pembimbing Lapangan dari FKM UNEJ untuk memantau pelaksanaan kegiatan mahasiswa
	Tersedianya kegiatan kemitraan, khususnya dengan BKKBN dan DP3AKB yang dapat mengakomodir kegiatan di luar kampus	Membuka kesempatan belajar di luar kampus dari mitra kerjasama lainnya. Selain itu juga membuka kesempatan untuk kegiatan pembelajaran lintas program studi
Rendahnya motivasi dan kesiapan mahasiswa dalam mengikuti event lomba baik skala lokal, nasional maupun internasional	Terdapat event kompetisi nasional PKM, P2MW dan P2MW yang disosialisasikan di level fakultas dan universitas untuk mendukung	- Terdapat task force kompetisi (PKM, P2MW dan IPHO) di level fakultas untuk mengkoordinir pengusulan proposal kompetisi

Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Upaya Tindak Lanjut
	tersusunnya usulan /proposal kompetisi mahasiswa	- Terdapat dosen pembimbing/dosen pendamping
	Terdapat event kompetisi nasional khusus mahasiswa kesehatan masyarakat yaitu <i>Indonesian Public Health Olympiad</i> (IPHO)	- Terdapat dukungan pendanaan untuk registrasi dan biaya perjalanan lomba

c) [IKU.2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tri dharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir

Capaian Persentase dosen yang berkegiatan tri dharma di kampus lain, di QS100 berdasarkanbidangilmu (QS 100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir selalu mencapai target. Hal ini sejalan dengan peningkatan prestasi nasional dari mahasiswa pada tahun 2024 yang juga meningkat. pada indikator persentase dosen yang berkegiatan tri dharma di kampus lain terutama di QS 100 berdasarkan bidang ilmu masih menjadi tantangan di FKM UNEJ karena universitas nasional yang termasuk dalam QS 100 masih terbatas dan juga untuk menjalin kerjasama dengan kampus LN di QS 100 diperlukan upaya untuk meningkatkan daya saing dan juga level FKM UNEJ di kancah internasional. Pada tahun 2024 ini, FKM UNEJ mulai melakukan penekanan program dan kegiatan pada internasionalisasi sehingga bisa menjadi daya ungkit untuk pencapaian IKU 2.1. Beberapa kegiatan yang FKM UNEJ lakukan adalah penambahan mitra Universitas LN setiap tahunnya dan mengisinya dengan target kinerja tri dharma perguruan tinggi, selain itu juga memfasilitasi dosen yang menjadi praktisi di dunia industri.



Gambar 2.3 Capaian Kinerja IKU 2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tri dharma di kampus lain, di QS 100 berdasarkan bidang ilmu (QS 100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah

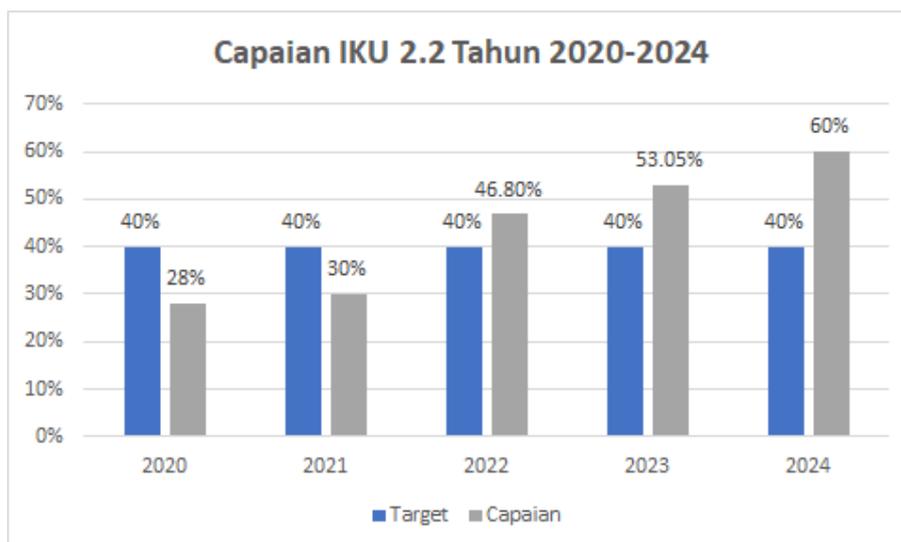
Tabel 2.4 Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Ketercapaian IKU 2.1 serta Upaya Tindak Lanjutnya

Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Upaya Tindak Lanjut
Posisi ranking FKM untuk menembus kerjasama internasional masih belum memenuhi	Ranking UNEJ sudah mencapai rangking 13 The WUR untuk PTN di Indonesia	Meningkatkan kegiatan kerjasama luar negeri
Dosen sebagai praktisi di dunia industri sifatnya masih insidental	Potensi keahlian dan kompetensi dosen cukup dibutuhkan oleh dunia usaha baik pemerintah/swasta	Meningkatkan kerjasama dengan dunia usaha
Peran UKM/ormawa dalam meningkatkan keikutsertaan lomba tingkat nasional masih belum optimal	Potensi mahasiswa diatas 1000 orang	Branding keahlian dosen
	Event lomba nasional baik dari kementerian, swasta, PT cukup banyak	Program satu ormawa satu prestasi nasional sebagai internal driven prestasi mahasiswa
	Pencatatan prestasi atau keikutsertaan	Konversi SKS mata kuliah untuk mahasiswa yang mencapai prestasi nasional

Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Upaya Tindak Lanjut
	lomba dalam SKPI bahkan konversi MK	

d) [IKU.2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.

Fakultas Kesehatan Masyarakat memiliki program dalam percepatan dosen studi lanjut program doktor dan peningkatan jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi. Upaya meningkatkan dosen pendidikan S3, FKM melaksanakan plotting studi lanjut yang diikuti dengan pendampingan proses persiapan studi lanjut guna melengkapi syarat administrasi yang dibutuhkan. Selain itu untuk memastikan progress studi lanjut, FKM juga melaksanakan monitoring progress studi lanjut. Untuk peningkatan sertifikasi kompetensi sesuai dengan kebutuhan dunia usaha, FKM memberikan pendanaan untuk pembiayaan pelatihan sertifikasi dan mengadakan *in house training*. Jumlah dosen S3 dan/atau dosen memiliki sertifikat kompetensi dari tahun 2020 - 2025 mengalami peningkatan yang cukup signifikan, dari capaian 20% di tahun 2020 menjadi 60% di tahun 2024 dan telah melampaui target 40%. Proses pencapaian ini tentu saja tidak mudah, ada beberapa hambatan yang dihadapi diantaranya: dosen yang ter plotting studi lanjut tidak selalu 100% berangkat dikarenakan ketidaksiapan ataupun kegagalan dalam proses pendaftaran. Selain itu, tidak semua dosen dapat menyelesaikan studi lanjut tepat waktu. Untuk sertifikasi kompetensi kendala yang dihadapi adalah minimnya kesesuaian sertifikasi kompetensi yang diakui (BNSP) dengan bidang keilmuan dosen. Sedangkan faktor positif yang dimiliki adalah sumberdaya dosen FKM yang rata-rata pada usia muda dan adanya pendanaan untuk keikutsertaan pelatihan sertifikasi kompetensi.



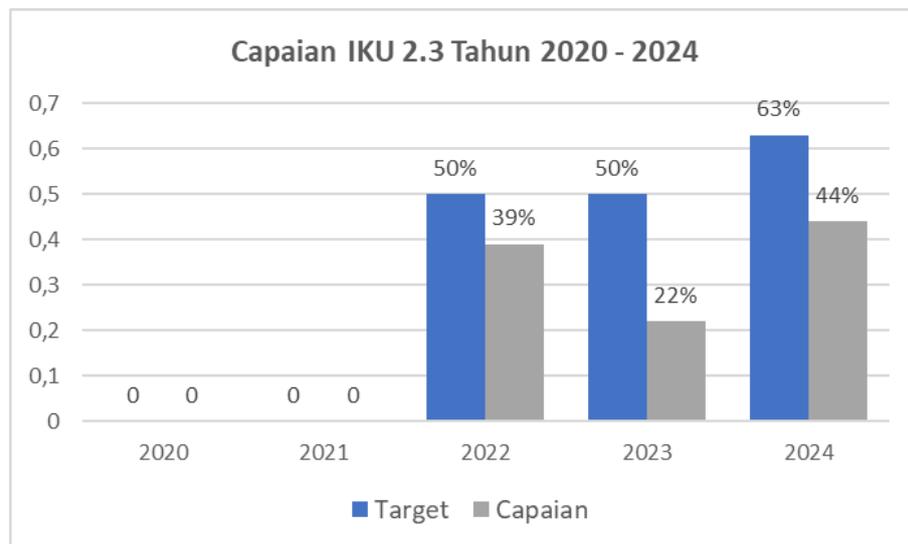
Gambar 2.4 Capaian Kinerja IKU 2.2 Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.

Tabel 2.4 Capaian Kinerja IKU 2.2 Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.

Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Upaya Tindak Lanjut
Kesiapan dosen dalam melaksanakan studi lanjut masih kurang	Adanya plotting studi lanjut dosen 2020-2025	Pendampingan persiapan studi lanjut bagi dosen yang sudah terproyeksi
Masa studi pendidikan doktor dosen sebagian besar > 4 tahun	Adanya bantuan pembiayaan untuk dosen studi lanjut sesuai aturan SBU	Monitoring progress report studi lanjut dosen tiap tahun
Terbatasnya pilihan jenis pelatihan sertifikasi kompetensi BNSP yang sesuai dengan bidang keilmuan dosen	Adanya bantuan pembiayaan pelatihan sertifikasi kompetensi	Menganggarkan pembiayaan kegiatan ilmiah dosen termasuk pelatihan sertifikasi kompetensi 5 juta per tahun
		Menyelenggarakan in house training pelatihan sertifikasi kompetensi

e) [IKU.2.3] Presentase keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen (Anita)

Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu indikator IKU yang harus dicapai. Target yang harus dicapai pada tahun 2022 dan 2023 adalah 50%, namun pada tahun 2022 hanya tercapai 39,2% dan 2023 tercapai 22,47%. Pada akhir RENSTRA tahun 2024 dari target 63% tercapai 44,47%. Kondisi ini menunjukkan bahwa kinerja penelitian dan pengabdian serta luaran hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen FKM mengalami peningkatan pada tahun 2024. Kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat masih didominasi hibah internal LP2M UNEJ. FKM UNEJ berupaya untuk meningkatkan kemampuan dosen dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, dengan menyelenggarakan Workshop antara lain Workshop Teknologi Tepat Guna, Workshop Penelitian Kualitatif. Selain itu, untuk meningkatkan recognisi luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat FKM juga memiliki kegiatan FKM mengabdikan yang akan melibatkan semua dosen yang tergabung dalam KeRis DiMAS (Kelompok Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat). Jumlah KeRis DiMAS pada tahun 2020 sebanyak 10 KeRis baik di tingkat Prodi Fakultas maupun Universitas. Pada tahun 2022, LP2M melakukan restrukturisasi KeRis DiMas, dan membatasi anggota. Dengan adanya restrukturisasi ini, jumlah KeRis DiMas di FKM UNEJ menjadi sebanyak 19 KeRis DiMAS (14 level Prodi, 4 level Fakultas dan 1 level Universitas). FKM juga telah memiliki Road Map Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang akan menjadi acuan tiap KeRis untuk mencapai peta perjalanan penelitian.



Gambar 2.5 Capaian Kinerja IKU 2.3 Persentase keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen

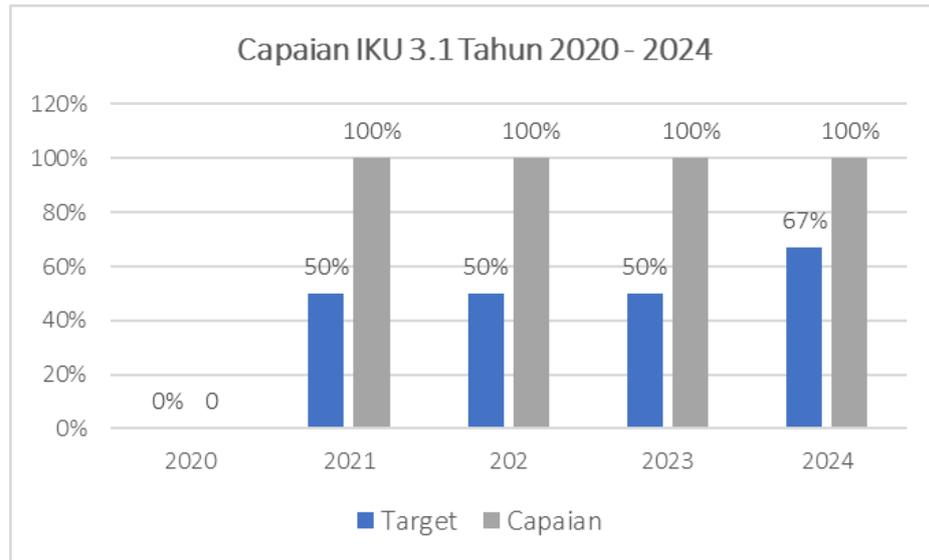
Tabel 2.6 Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Ketercapaian IKU 2.3 serta Upaya Tindak Lanjutnya

Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Upaya Tindak Lanjut
Belum optimalnya kemampuan dosen dalam membuat usulan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang layak tembus hibah internal dan eksternal	Terdapat kelompok riset dan pengabdian kepada masyarakat sehingga dosen bisa saling kolaborasi dan mengembangkan riset dan pengabdian kepada masyarakat (KeRis DiMas)	Penyelenggaraan workshop metode penelitian
Belum semua KeRIS DiMas yang ada produktif		Monitoring kinerja KeRis DiMAS di lingkungan FKM secara periodik
Mayoritas dosen berstatus pemula dengan jabatan fungsional asisten ahli	Fakultas telah memfasilitasi kenaikan jabatan fungsional dosen	
Publikasi hasil penelitian masih didominasi pada jurnal nasional terakreditasi	Telah tersedia insentif publikasi bagi dosen yang artikel terbit di Scopus dan Sinta 1,2	Kemampuan menulis publikasi masih perlu dioptimalkan lagi melalui workshop terutama penulisan artikel terindeks bereputasi
Belum optimalnya publikasi pada jurnal internasional bereputasi	Telah tersedia insentif publikasi bagi dosen yang artikel terbit di Scopus dan Sinta 1,2	Pendampingan/ coaching klinik artikel

f) [IKU.3.1] Jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra

Pada akhir tahun 2024 Fakultas Kesehatan Masyarakat telah memiliki 3 program studi. Keseluruhan Program Studi telah melaksanakan kerjasama dengan mitra baik dalam negeri maupun luar negeri. Jumlah dokumen kerjasama yang dimiliki oleh FKM sebanyak 55 dokumen Perjanjian Kerja Sama (PKS). Mulai tahun 2022, Program Studi dapat merumuskan kerjasama dalam bentuk dokumen Implementation of Arrangement (IA). Setiap kegiatan yang dilakukan oleh program studi wajib disertai dengan IA. Sampai dengan akhir tahun 2024, jumlah IA yang dimiliki oleh program studi di awal tahun 2020 tidak ada dan diakhir tahun 2024 sebanyak 57 dokumen IA. Jumlah ini akan semakin bertambah, mengingat terdapat

keajiban setiap Prodi untuk selalu mendokumentasikan kegiatan dalam bentuk IA.



Gambar 2.6 Capaian Kinerja IKU 3.1 Jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra

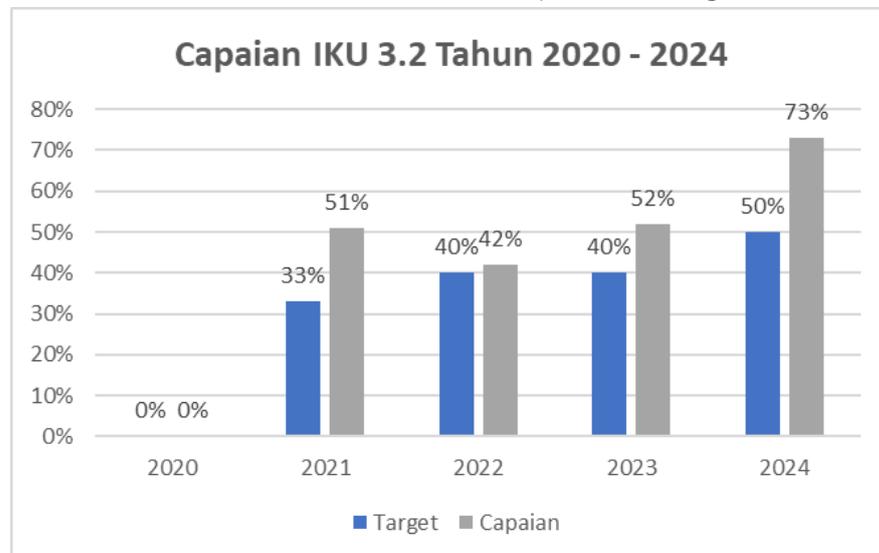
Tabel 2.7 Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Ketercapaian IKU 3.1 serta Upaya Tindak Lanjutnya

Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Upaya Tindak Lanjut
Pendokumentasian PKS belum tersistem dengan baik	Terdapat kegiatan dikjar yang memperbesar peluang kerjasama dengan mitra	Dokumentasi yang baik untuk semua PKS yang dimiliki oleh FKM UNEJ
	Dosen yang aktif berkegiatan di luar kampus membuka peluang kerjasama dengan mitra	Mengoptimalkan tim kerjasama FKM UNEJ untuk memastikan efektivitas kinerja PKS yang dimiliki FKM UNEJ
	Tersedia sistem untuk monitoring MoU, PKS dan IA yang dapat diakses oleh fakultas	Mengoptimalkan mitra dalam kegiatan tri dharma PT di FKM UNEJ

g) [IKU.3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D3 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.

Kurikulum Pendidikan Tinggi tahun 2020 mewajibkan semua perguruan tinggi untuk Pembelajaran berbasis Outcome Based Learning (OBL)/ Outcome Based Education (OBE) yang menekankan pada luaran proses

pembelajaran. Beberapa indikator yang digunakan untuk mencapai keberhasilan pembelajaran OBL adalah adanya proses pembelajaran dan assessment yang lima puluh persen lebih menggunakan Case Method dan Project Based Learning. Indikator ini mulai diukur pada tahun 2022. Pada tahun tersebut, Universitas Jember mengembangkan sistem dalam pengukuran metode pembelajaran. Mulai dari kemudahan dosen untuk menyusun Rencana Pembelajaran Semester (RPS), yang dapat sinkronisasikan dengan Kontrak Kuliah dan Silabus. Selain itu dalam sistem ini, dosen juga mudah dalam menyusun Rencana dan Evaluasi yang berorientasi pada Case Method maupun Project Based Learning. Dengan adanya kemudahan dalam sistem, UPPS dan Prodi mudah dalam melakukan monitoring ketercapaian Case Methode maupaun Project Based. Capaian MK yang menggunakan CM dan PB pada tahun 2022 tercapai 41,67% kemudian meningkat menjadi 51,72% dan pada tahun 2024 tercapai 73,17%. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran di FKM secara umum sudah berbasis Case Method dan Project Learning.



Gambar 2.7 Capaian Kinerja IKU 3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D3 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi

Tabel 2.8 Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Ketercapaian IKU 3.2 serta Upaya Tindak Lanjutnya

Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Upaya Tindak Lanjut
Kurikulum OBE baru diterapkan mulai tahun 2022	Kebijakan universitas mewajibkan seluruh program studi untuk menerapkan kurikulum OBE	Telah disusun dokumen kurikulum Prodi yang berbasis OBE

Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Upaya Tindak Lanjut
Belum semua dosen memahami dan menerapkan metode pembelajaran Case Method dan Project Based Learning	Telah terdapat pedoman implementasi OBE	Dilaksanakan workshop metode pembelajaran Berbasis OBE
Tidak semua mata kuliah dapat menggunakan metode CM dan PBL	Telah terdapat sistem informasi akademik yang memfasilitasi dosen untuk merencanakan dan mengevaluasi pembelajaran berbasis OBE dalam beberapa fitur yaitu <ul style="list-style-type: none"> ● Penyusunan RPS ● Rencana- Evaluasi Pembelajaran ● Penilaian ketercapaian CPL 	Monitoring secara periodik untuk memastikan semua program studi menerapkan OBE minimal 40% dari seluruh mata kuliah prodi
Belum semua dosen memanfaatkan sistem akademik yang tersedia untuk mengoptimalkan ketercapaian OBE	Di setiap awal semester diadakan kegiatan untuk memfasilitasi penyusunan atau updating perangkat pembelajaran berbasis OBE sekaligus mengukur ketercapaian OBE	Monitoring perangkat pembelajaran yang meliputi: <ul style="list-style-type: none"> ● Ketersediaan perangkat pembelajaran ● Kesesuaian perangkat dengan realisasi di kelas ● Ketercapaian CPL dan CPMK

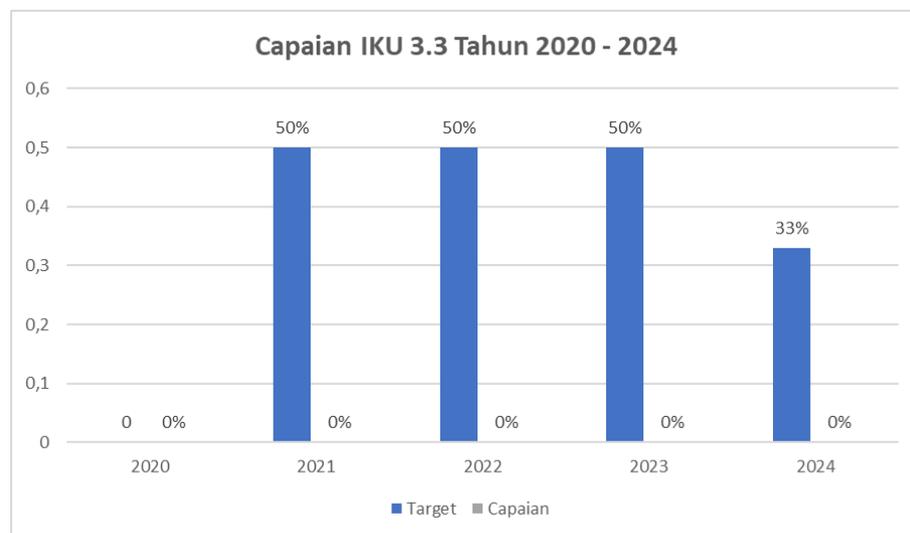
h) [IKU.3.3] Persentase program studi S1 dan D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.

Fakultas Kesehatan Masyarakat (FKM) Universitas Jember (UNEJ) memiliki tiga program studi, yaitu Program Studi Sarjana (S1) Kesehatan Masyarakat, Program Studi Sarjana (S1) Gizi, dan Program Studi Magister (S2) Administrasi Kesehatan. Sampai dengan tahun 2020, FKM UNEJ hanya memiliki dua program studi, yaitu Prodi Kesehatan Masyarakat dan Prodi Gizi. Berdasarkan Keputusan LAM-PTKes No. 0495/LAM-PTKes/Akr/Sar/XI/2021, Prodi Gizi meraih akreditasi BAIK SEKALI, yang merupakan pencapaian membanggakan mengingat status prodi yang masih baru saat itu. Pada tahun 2024, Prodi Kesehatan Masyarakat menunjukkan kemajuan yang signifikan dengan berhasil naik peringkat dan meraih akreditasi UNGGUL, sebagaimana tertuang dalam SK LAM-PTKes No.

0400/LAM-PTKes/Akr/Sar/VI/2024. Ini menegaskan komitmen FKM UNEJ dalam mempertahankan dan meningkatkan mutu pendidikan pada prodi-prodi yang telah mapan.

Pada tahun 2023, FKM UNEJ memperluas bidang pendidikannya dengan membuka Prodi Magister Administrasi Kesehatan. Berdasarkan Surat Keputusan LAM-PTKes tahun 2024, Prodi Magister Administrasi Kesehatan berhasil memperoleh akreditasi BAIK SEKALI. Selanjutnya, pada akhir tahun 2024, Prodi Magister Administrasi Kesehatan sukses menjalani proses re-akreditasi di LAM-PTKes dan kembali memperoleh status akreditasi BAIK SEKALI (Keputusan Nomor 1181/LAM-PTKes/Akr/Mag/XII/2024).

FKM UNEJ terus berkomitmen untuk mengembangkan diri secara berkelanjutan, baik dari segi jumlah program studi maupun peningkatan mutu akademik. Hingga akhir tahun 2024, dari total 3 program studi yang ada, 33% (1 prodi) telah meraih peringkat akreditasi UNGGUL dan 67% (2 prodi) meraih peringkat BAIK SEKALI. Dalam rencana strategis lima tahun ke depan, FKM UNEJ menargetkan seluruh program studi mencapai akreditasi UNGGUL dan memperoleh sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.



Tabel 2.8 Capaian Kinerja IKU 3.3 Persentase program studi S1 dan D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah

Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui bahwa capaian akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah oleh program studi di Fakultas Kesehatan Masyarakat (FKM) Universitas Jember hingga akhir tahun 2024 belum tercapai sama sekali (0%). Padahal, dalam target yang ditetapkan, pada periode 2021–2023 ditargetkan minimal 50% program studi telah memperoleh pengakuan internasional, dan pada tahun 2024 minimal 33,33% program studi mencapai pengakuan tersebut. Namun, seluruh akreditasi yang telah dicapai oleh program studi FKM UNEJ saat ini

masih berada pada tingkat nasional dengan status akreditasi UNGGUL dan BAIK SEKALI, belum ada yang memperoleh sertifikasi internasional yang diakui oleh pemerintah. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun FKM UNEJ telah menunjukkan pencapaian signifikan dalam mutu nasional, upaya untuk meraih pengakuan internasional perlu diperkuat melalui strategi yang lebih terfokus dan kolaboratif ke depan.

Tabel 2.9. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Ketercapaian IKU 3.3 serta Upaya Tindak Lanjutnya

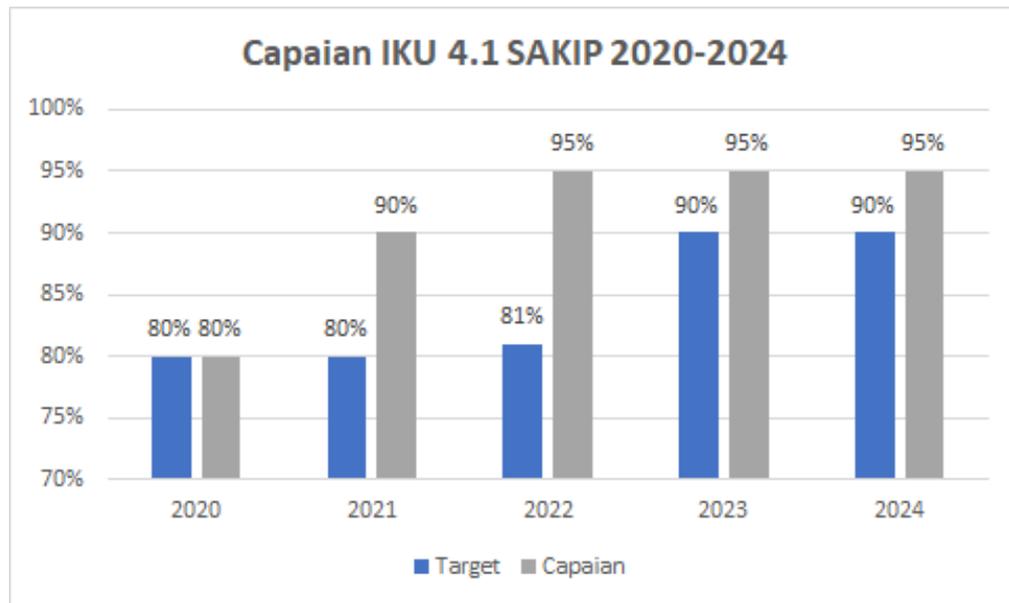
Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Upaya Tindak Lanjut
status akreditasi UNGGUL barusaja dicapai oleh salah satu prodi yang menjadi syarat prioritas untuk pengajuan akreditasi atau sertifikasi internasional.	Status akreditasi nasional program studi telah mencapai BAIK SEKALI dan UNGGUL, sebagai pondasi untuk menuju pengakuan internasional.	Mendorong setiap program studi untuk mempersiapkan pengajuan akreditasi atau sertifikasi internasional dengan membuat road map dan tahapan yang jelas.
Kurangnya pemahaman dan pengalaman tim dalam mengelola proses akreditasi internasional.	LPMP UNEJ mendukung prodi yang akan mengajukan sertifikasi internasional dengan proses pendampingan penyusunan dan pengajuan dokumen akreditasi internasional	Menyelenggarakan pelatihan dan workshop tentang penyusunan dokumen dan standar akreditasi internasional yang diakui pemerintah sesuai dengan bidang keilmuan dan meminta pendampingan dari LPMP
Terbatasnya sumber daya manusia yang kompeten dalam pengelolaan internasionalisasi dan akreditasi.	Komitmen institusi dalam meningkatkan mutu pendidikan dengan target capaian UNGGUL dan internasionalisasi melalui pendanaan di level universitas dan ada pendampingan dari LPMP	Membentuk tim <i>task force</i> khusus internasionalisasi yang melibatkan pakar, alumni, dan jejaring internasional.
Kurangnya pengalaman <i>benchmarking</i> dan <i>best practice</i> dari	Visi dan misi FKM UNEJ mendukung pengembangan kerjasama	Melakukan <i>benchmarking</i> ke program studi sejenis yang sudah memperoleh akreditasi atau sertifikasi

Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Upaya Tindak Lanjut
program studi lain yang sudah memperoleh sertifikat internasional.	internasional dan inovasi berbasis <i>agro-coastal</i> dan <i>agro-marine</i> .	internasional untuk mempelajari strategi dan implementasinya.

Berdasarkan evaluasi ketercapaian indikator kinerja utama terkait persentase program studi S1 dan D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah, hingga akhir tahun 2024 Fakultas Kesehatan Masyarakat (FKM) Universitas Jember belum berhasil mencapai target yang telah ditetapkan dalam rencana strategis, baik untuk periode 2021–2023 (50%) maupun 2024 (33,33%). Seluruh capaian akreditasi program studi di FKM UNEJ masih berada pada level nasional dengan predikat BAIK SEKALI dan UNGGUL, tanpa satupun program studi yang memperoleh sertifikasi internasional (0%). Capaian ini menunjukkan perlunya strategi yang lebih terarah dan kolaboratif untuk mengatasi hambatan dan memperkuat faktor pendukung, sehingga target akreditasi internasional dapat tercapai dalam periode mendatang. Hal ini menjadi cerminan penting bagi FKM UNEJ untuk menata ulang *roadmap* pengembangan internasionalisasi program studi dan memperkuat komitmen dalam membangun reputasi global yang berkelanjutan.

i) [IKU.4.1] Rata-rata predikat SAKIP unit kerja

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan sistem yang mengintegrasikan perencanaan, penganggaran, dan pelaporan kinerja instansi. SAKIP digunakan sebagai indikator untuk menilai sistem tata kelola organisasi terutama dalam segi akuntabilitasnya. Capaian nilai SAKIP FKM selama tahun 2020-2025 telah mencapai target dengan capaian nilai 80-90 dengan kategori capaian B dan BB. Tata kelola manajemen di FKM dilaksanakan berbasis perencanaan berbasis risiko, perencanaan anggaran berbasis aktivitas, monitoring rutin melalui sistem dan rapat, serta pelaporan dalam bentuk Laporan Kinerja tiap tahun. Tidak ada kendala yang signifikan yang dihadapi terbukti dari Nilai Kinerja Anggaran yang tinggi dan ter sistemnya monitoring dan evaluasi capaian program. Faktor positif proses perencanaan, penganggaran, monitoring dan pelaporan yang rutin dan tersistem.



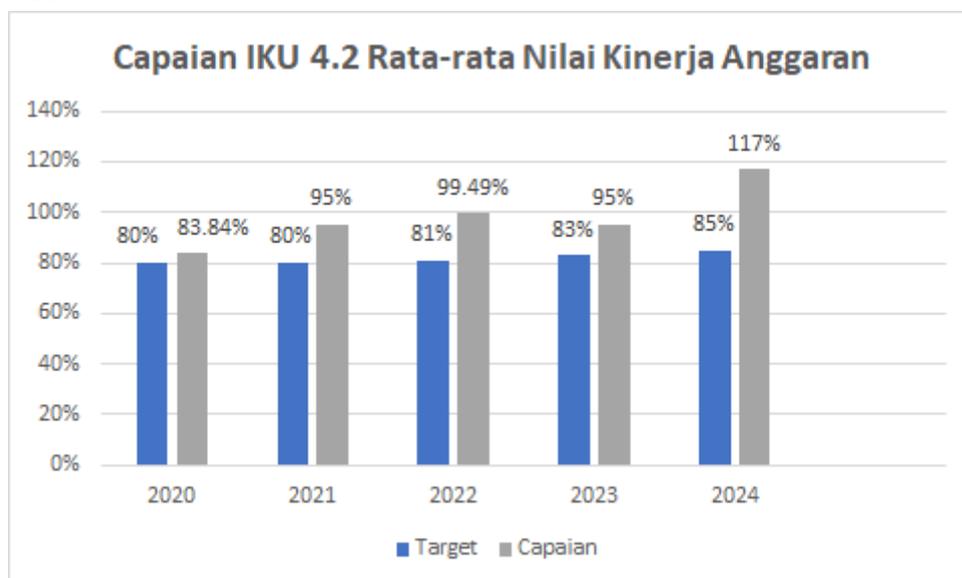
Gambar 2.9 Capaian IKU 4.1 Rata-rata predikat SAKIP Fakultas Kesehatan Masyarakat 2020-2024

Tabel 2.10 Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Ketercapaian IKU 2.2 serta Upaya Tindak Lanjutnya

Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Upaya Tindak Lanjut
Beberapa pendataan dan pengumpulan bukti masih manual	Perencanaan jangka panjang (tiap 5 tahun) dan jangka pendek (tiap tahun). Perencanaan berbasis risiko	Melakukan pendataan by worksheet tiap bulan dan upload bukti di gdrive dengan semua unsur pimpinan bisa akses dan update tiap tri wulan
	Sistem penganggaran berbasis aktivitas dan tersistem	Monitoring ketercapaian target kinerja dan anggaran tiap bulan melalui rapat rutin
	Monitoring anggaran dan pengadaan tersistem (SIMKEU dan SIBAJA) dan rutin per bulan atau per triwulan	
	Terdapat panduan Pelaporan kinerja dan tepat waktu (LAKIN)	

j) [IKU.4.2] Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan anggaran unit kerja minimal 80

Capaian Nilai Kinerja Anggaran (NKA) merupakan indikator penting dalam mengukur kinerja sistem tata kelola organisasi. Semakin tinggi serapan anggaran, maka semakin baik kinerja suatu lembaga. Dimana tentu saja harus dibarengi dengan upaya penggunaan anggaran yang efektif dan efisien dengan berdasarkan pada perencanaan kerja dan dalam pengelolaannya didasarkan pada peraturan yang berlaku. Capaian anggaran FKM selama kurun waktu 2020-2025 sudah melampaui target yang ditetapkan. Capaian terendah di arahan 2020 (83,84%) dimana pada masa tersebut adalah masa covid dimana ruang gerak kegiatan sangat dibatasi sehingga berpengaruh pada pelaksanaan kegiatan yang semuanya dilaksanakan secara daring. Namun pada tahun 2021 sampai dengan 2024 serapan anggaran naik signifikan diatas 95% bahkan pada tahun 2024 mencapai 117% dari pagu awal, karena adanya visitasi akreditasi prodi S2 adminkes dan beberapa kegiatan bisnis yang menggunakan pagu sehingga FKM membutuhkan tambahan anggaran. Kendala yang dihadapi saat proses serapan anggaran salah satunya adalah menumpuknya kegiatan di semester II anggaran periode Juli- Desember, sehingga kadangkala menyebabkan serapan anggaran di semester I rendah dan beban anggaran di akhir tahun tinggi. Faktor positifnya adalah adanya SIMKEU (sistem Manajemen Keuangan) yang dapat memberikan akses kepada pimpinan untuk monitoring serapan anggaran, adanya SIBAJA (Sistem Pengadaan Barang dan Jasa) yang dapat meningkatkan akuntabilitas dan kecepatan waktu realisasi pengadaan barang dan jasa dan adanya perencanaan kegiatan yang dapat dipantau oleh seluruh pimpinan sehingga semua dapat melaksanakan kegiatan berdasarkan perencanaan anggaran yang telah dibuat.



Gambar 2.10 IKU 4.2 Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran Fakultas Kesehatan Masyarakat 2020-2024

Tabel 2.11 Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Ketercapaian IKU 4.2 Nilai Kinerja Anggaran serta Upaya Tindak Lanjutnya

Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Upaya Tindak Lanjut
Pelaksanaan kegiatan menumpuk pada semester 2	Adanya SIMKEU sebagai sarana monitoring realisasi anggaran	Perencanaan dilaksanakan secara <i>bottom-up</i> dan disusun berdasarkan skala prioritas, dengan mempertimbangkan <i>risk input</i> serta ketercapaian Indikator Kinerja Utama (IKU)
	Adanya SIBAJA yang dapat mempercepat dan transparansi pengadaan barang dan jasa sehingga dapat meningkatkan realisasi	Distribusi kegiatan merata di semester 1 dan 2 keuangan
	Monitoring rutin rapat forum pimpinan UNEJ dan rapim bulanan FKM	Mengoptimalkan pengadaan barang dan jasa pada semester 1

k) [IKU.4.3] Membangun Zona Integritas

Pembangunan zona integritas di FKM mulai dilaksanakan di tahun 2024 dengan terbentuk tim ZI dan pencanangan Zona Integritas di lingkungan FKM. Sampai dengan 2024, FKM masih dalam proses pemenuhan dokumen dalam akun INSPIRASI DIKTI dan masih proses penilaian dari Tim Penilai Satuan Kerja (TPSK). Sedangkan penilaian dari TP-PTN, FKM mendapatkan nilai 75,94 dari nilai total 100. Kendala yang dihadapi untuk pelaksanaan ZI adalah pemahaman yang masih beragam dalam pengelolaan ZI dan pemahaman dari pihak internal terutama dalam menciptakan wilayah birokrasi bersih melayani dengan mengutamakan profesionalitas dan pelayanan sesuai standar. Dukungan untuk kegiatan ini adalah dukungan dari Universitas baik dari sisi kebijakan maupun materiil sudah sangat baik mengingat pembangunan ZI ini merupakan indikator kinerja utama Universitas Jember.

Tabel 2.12 Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Ketercapaian IKU 4.3 Zona Integritas serta Upaya Tindak Lanjutnya

Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Upaya Tindak Lanjut
Pemahaman internal mengenai ZI WBK WBBM yang beragam	Dukungan Universitas dalam pembangunan ZI di lingkungan UNEJ	Sosialisasi ZI dan penerapan SOP yang disertai dengan reward dan punishment
Belum optimalnya kinerja dari masing2 anggota tim di tiap area manager	Terbentuknya Tim ZI WBK dan WBBM UNEJ dan adanya pencaangan ZI di FKM	Menyampaikan terus tentang ZI di tiap kegiatan yang melibatkan dosen dan tendik
		Menata tupoksi masing2 area manager dan anggota dalam area.

FKM UNEJ memerlukan strategi penguatan menyeluruh pada setiap IKU yang belum mencapai target. Hal ini mencakup penguatan kerja sama nasional dan internasional, pengembangan kompetensi SDM, peningkatan mutu riset dan publikasi, penyempurnaan sistem anggaran, serta penguatan budaya mutu dan zona integritas. Berdasarkan evaluasi IKU di atas, maka **rekomendasi** yang dapat diberikan, adalah sebagai berikut

Tabel 2.13 Rekomendasi pada masing-masing unsur IKU

No	IKU	Rekomendasi
1	IKU.1.1 Persentase lulusan S1 dan D3 (TS-1) yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	<ul style="list-style-type: none"> a. Memperkuat jejaring karir dengan alumni dan mitra kerja. b. Menyediakan pelatihan persiapan karir, seperti simulasi wawancara dan pembuatan CV juga sertifikasi melengkapi kompetensi utama lulusan. c. Menyusun roadmap penguatan kompetensi mahasiswa berbasis <i>agro-coastal</i> dan <i>agro-marine</i>.
2	IKU 1.2 Persentase Mahasiswa S1 dan D3 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengadakan pembinaan intensif untuk mahasiswa berprestasi di tingkat nasional. b. Memberikan konversi SKS yang terstruktur bagi peserta lomba, ormawa, dan UKM. c. Menyusun sistem konversi yang jelas dan terintegrasi dengan kurikulum berbasis OBE
3	IKU 2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS 100 berdasarkan bidang ilmu (QS 100 <i>by subject</i>), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	<ul style="list-style-type: none"> a. Menambah kerjasama internasional dengan universitas QS 100 <i>by subject</i>. b. Mengadakan <i>workshop</i> peningkatan kemampuan bahasa asing dan jejaring internasional.
4	IKU 2.2 Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi	<ul style="list-style-type: none"> a. Menyelenggarakan in-house training sertifikasi kompetensi dan menganggarkan biaya pelatihan tahunan. b. Menyusun sistem monitoring dan insentif untuk percepatan studi lanjut S3 serta pendampingan akademik untuk dosen yang melanjutkan studi.
5	IKU 2.3 Persentase keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	<ul style="list-style-type: none"> a. Memperkuat kelompok riset dan pengabdian (KeRIS DiMAS) dengan dukungan roadmap. b. Peningkatan produktivitas penelitian dan pengabdian masyarakat berbasis <i>agro-coastal</i> dan <i>agro-marine</i> yang berdampak langsung.

No	IKU	Rekomendasi
6	IKU 3.1 Persentase program studi S1 dan D3 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	<ul style="list-style-type: none"> a. Memastikan implementasi kerja sama melalui dokumen IA (<i>Implementation Arrangement</i>). b. Memonitor dan evaluasi efektivitas kerja sama setiap tahun.
7	IKU 3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D3 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi.	<ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan workshop dan pendampingan untuk dosen agar memahami dan menerapkan <i>case method</i> dan <i>project-based learning</i> b. Membuat <i>best practice</i> pembelajaran OBE berbasis CM/PBL untuk diadaptasi di setiap prodi.
8	IKU 3.3 Persentase program studi S1 dan D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	<ul style="list-style-type: none"> a. Menyusun <i>roadmap</i> pengajuan akreditasi internasional berbasis kekuatan capaian nasional b. Memperkuat jejaring internasionalisasi dan benchmarking dengan prodi sejenis. c. membentuk <i>task force</i> internasionalisasi d. Menyusun pelatihan dan pendampingan persiapan dokumen akreditasi internasional serta memanfaatkan jejaring alumni internasional.
9	IKU 4.1 Rata-rata predikat SAKIP unit kerja	<ul style="list-style-type: none"> a. Mempertahankan dan meningkatkan tata kelola berbasis perencanaan, penganggaran, dan pelaporan terintegrasi b. melakukan digitalisasi sistem monitoring SAKIP agar lebih efektif.
10	IKU 4.2 Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan anggaran unit kerja minimal 80	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengoptimalkan pelaksanaan kegiatan mulai di semester 1 keuangan b. memperkuat monitoring anggaran dan perencanaan berbasis risiko
11	IKU 4.3 Persentase Zona Integritas	<ul style="list-style-type: none"> a. Menyusun SOP ZI yang jelas dan mudah dipahami. b. Mengadakan sosialisasi dan pelatihan ZI kepada dosen dan tendik. c. memastikan implementasi <i>reward and punishment</i> berbasis kinerja ZI dan menciptakan budaya pelayanan prima.

2) Evaluasi Ketercapaian Indikator Kinerja Tambahan/ Kinerja Internal

Untuk mencapai target IKI UNEJ menetapkan 6 (enam) sasaran strategis dengan 26 indikator kinerja:

Tabel 2.14 Evaluasi Ketercapaian Indikator Kinerja Internal (IKI) FKM UNEJ Tahun 2020 - 2024

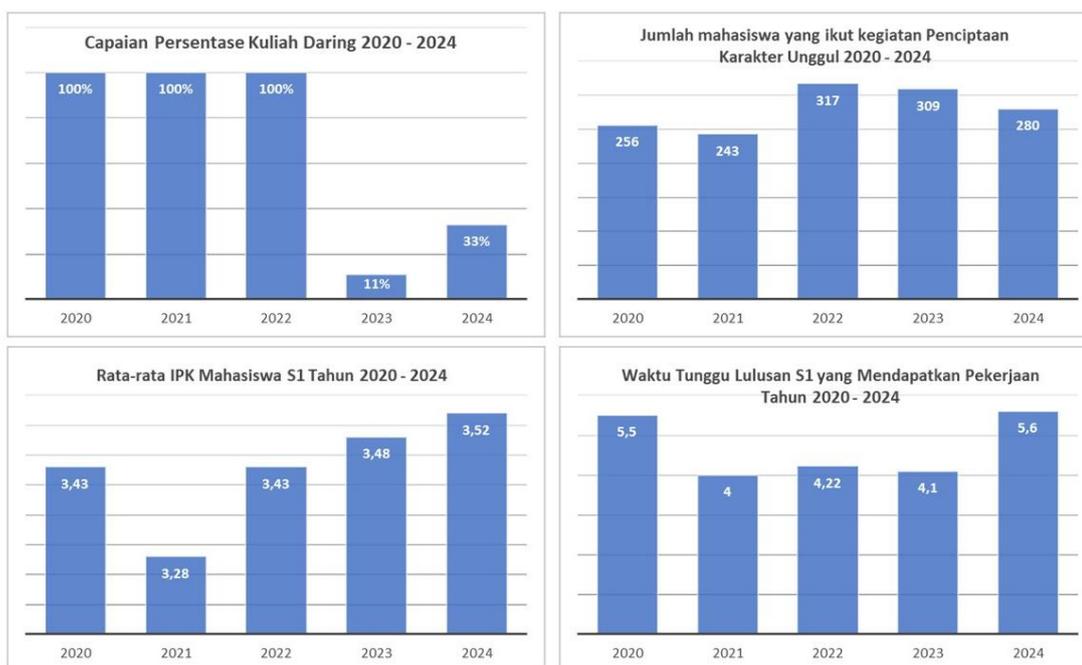
No	Sasaran	Uraian Indikator	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian
			2020	2020	2021	2021	2022	2022	2023	2023	2024	2024
1	Tercapainya lulusan cendekia yang eksis bersaing di tingkat nasional dan kawasan Asia Tenggara	Persentase kuliah Daring *) (non Praktikum)	90	100	90	100	90	100	25	11	30	33,01
2		Pembukaan Program Studi S2/S3	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
3		Vokasi bagi prodi S1 yang telah terakreditasi A	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4		Jumlah Mhs yang ikut kegiatan Penciptaan Karakter Unggul, Budaya Akademik Kolaboratif, dan Kompetitif di Lembaga Pendidikan	250	256	250	243	350	317	250	309	250	280
5		Indeks Prestasi Kumulatif lulusan S1	3,17	3,43	3,43	3,28	3,43	3,43	3,43	3,485	3,43	3,52
6		Waktu tunggu lulusan S1 yang mendapat pekerjaan	4	5,5	4,22	4	4,22	4,22	4,1	4,1	4	5,60
7		Ketersediaan kegiatan alumni bagi lulusan	Tersedia	2								
8	Meningkatnya Karya Tridarma baik dari Dosen maupun Mahasiswa Spesifik Lokasi (Pertanian Industrial) yang Memiliki Manfaat terhadap Masyarakat dan Lingkungan;	Jumlah Judul Penelitian Hibah	23	12	23	14	23	22	19	20	19	22
9	Menguatnya Budaya Kualitas dalam Penelitian dan Publikasi Nasional dan Internasional	Jumlah Peserta yang Mengikuti Hibah Peningkatan percepatan Profesor	0	0	1	0	1	2	1	1	1	3
10		Jumlah Profesor	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0
11		Kualifikasi pendidikan dosen (%) S3/SP2	20	18	20	18	20	19,57	20	22,4	20	27,27

No	Sasaran	Uraian Indikator	Target	Capaian								
			2020	2020	2021	2021	2022	2022	2023	2023	2024	2024
12		Dosen bersertifikasi pendidik	30	30	30	30	30	30	33	30	39	
13		Jumlah publikasi Internasional (scopus)	2	4	2	3	2	2	3	22	31	7
14		Jumlah publikasi jurnal Internasional Q1 dan Q2	-	-	-	-	-	-	-	-	4	2
15		Jumlah HAKI	2	6	6	5	6	14	8	16	8	17
16	Tercapainya Peringkat Akreditasi Institusi, Program Studi yang Baik oleh Lembaga Akreditasi Nasional, Asia Tenggara dan Asia	Daya Tampung Mahasiswa Baru (D3)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17		Daya Tampung Mahasiswa Baru (S1)	NA	NA	250	232	250	290	290	269	290	289
18		Daya Tampung Mahasiswa Baru (S2 dan S3)	0	0	0	0	0	0	0	2	10	4
19		Daya Tampung Mahasiswa Baru (Profesi)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20		Persentase Prodi S1 akreditasi A	NA	NA	NA	NA	NA	NA	0	0	0	1
21	Terwujudnya Organisasi Tata Kelola yang Transparan dan Akuntabel	Jumlah Dosen S2	NA	NA	43	43	43	38	43	39	43	40
22		Jumlah Dosen S3	11	9	11	9	11	9	11	11	11	15
23	Meningkatnya Kerjasama Internasional Dalam Kegiatan Tridarma	Jumlah Kegiatan Kerjasama Internasional	NA	NA	5	4	5	7	2	3	2	2
24		Jumlah Mitra Kerjasama Internasional	NA	NA	5	1	5	10	2	3	2	2
25	Menguatnya Budaya Keramahan Sosial dalam Mendesiminasikan Pengetahuan, Teknologi dan Seni bagi Masyarakat	Jumlah kegiatan Webinar Internasional dan Nasional	NA	NA	6	10	6	8	6	17	6	20
26		Jumlah Kegiatan hasil Desiminasi hasil penelitian (kolokium dll) Internasional atau nasional secara daring (minimal 1 kali dalam setahun)	NA	NA	2	2	2	3	2	1	2	1

a) Tercapainya lulusan cendekia yang eksis bersaing di tingkat nasional dan kawasan Asia Tenggara

Terdapat 7 (tujuh) indikator kinerja untuk mendukung tercapainya sasaran strategis pertama. Berdasarkan keseluruhan indikator terdapat indikator yang sudah tercapai dengan baik. Pada tahun 2023, FKM mendapat ijin pendirian Program Studi S2 Administrasi Kesehatan dan saat ini telah mendapatkan akreditasi BAIK SEKALI. Dengan adanya status ini maka peluang untuk mendapatkan calon mahasiswa akan semakin meningkat. Belum terdapat program studi Vokasi di FKM UNEJ, karena untuk pendirian prodi Vokasi memerlukan persyaratan Prodi S1 harus unggul. Indikator Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mengalami kenaikan dari 3,44 menjadi 3,52. Pada tahun 2024, terdapat 1 (satu) Program Studi yang telah mendapatkan akreditasi Unggul, yaitu Program Studi Kesehatan Masyarakat.

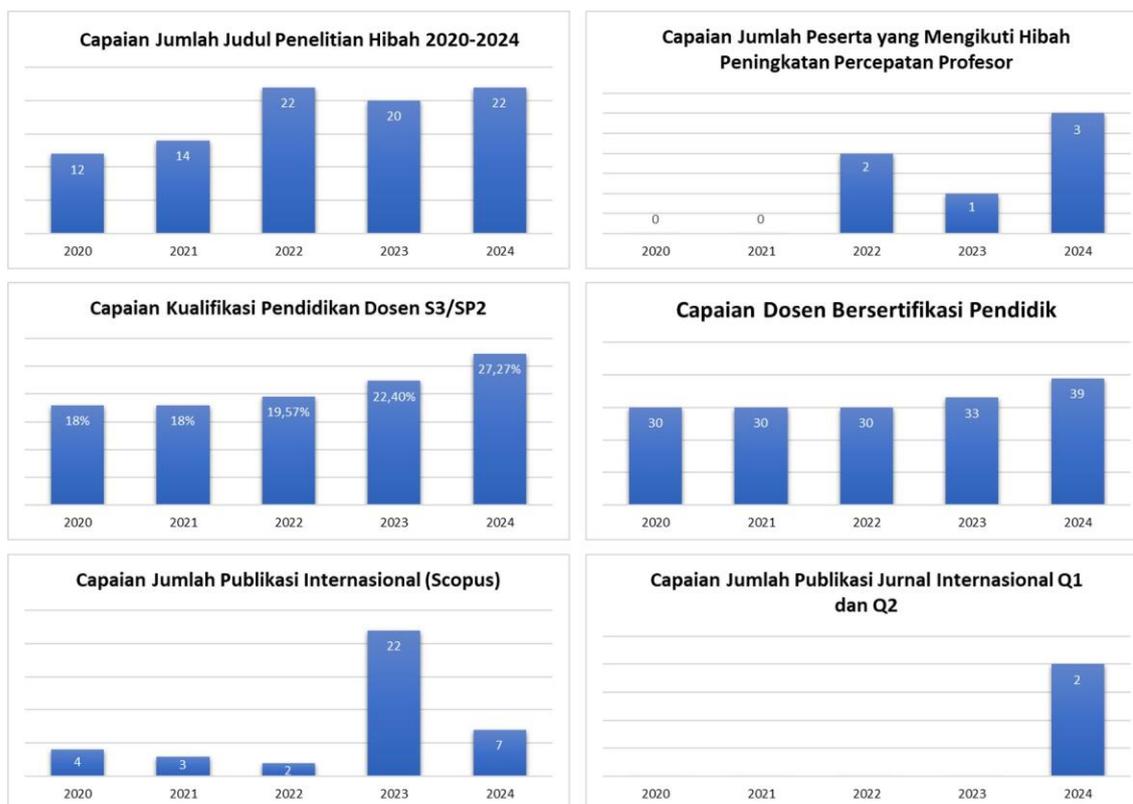
Beberapa indikator yang tidak tercapai adalah jumlah mahasiswa yang ikut kegiatan penciptaan karakter unggul, budaya akademik kolaboratif, dan kompetitif di Lembaga Pendidikan mengalami penurunan. Hal ini terjadi karena kegiatan latihan kepemimpinan manajemen dasar bagi mahasiswa yang biasanya dilaksanakan terpusat oleh Universitas untuk pelaksanaannya diserahkan ke fakultas sehingga membutuhkan penyesuaian. Namun hal ini telah mendapatkan solusi dengan melakukan diklat dasar bagi mahasiswa baru di setiap UKM/ORMAWA yang diikuti oleh mahasiswa. Selain itu, indikator yang belum tercapai yaitu, waktu tunggu lulusan S1 yang mendapat pekerjaan yang belum memenuhi target yang ditetapkan. Waktu tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan masih cukup lama (masih lebih dari 3 bulan). Salah satunya disebabkan rendahnya jumlah mahasiswa yang memiliki sertifikat kompetensi selama proses perkuliahan. Sedangkan beberapa instansi tujuan mempersyaratkan sertifikat kompetensi. Hal ini menjadi evaluasi bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat UNEJ untuk merekomendasikan beberapa pelatihan kompetensi yang tersertifikasi untuk dapat diikuti mahasiswa sejak semester VI (enam). Namun hal ini mempunyai faktor penghambat berupa biaya, karena kecenderungan biaya untuk pelatihan kompetensi yang tersertifikasi membutuhkan biaya yang mahal. Upaya yang dilakukan oleh fakultas adalah terus memberikan informasi terkait pelatihan kompetensi baik yang berbayar maupun gratis kepada mahasiswa dan juga memfasilitasi mahasiswa untuk mengikuti pelatihan kemampuan dasar pada salah satu mata kuliah di semester awal yaitu Digital Health Teknologi dengan beberapa pilihan pelatihan yang bisa diikuti yaitu *Leaders- Healthcare and life science; Engaging stakeholder for success, Introduction to IoT and Digital Transformation; Ethics and Governance of Artificial Intelligence for Health; Big Data*. Capaian persentase kuliah daring seiring dengan selesainya masa covid disesuaikan dengan aturan universitas, yaitu <30% untuk program sarjana dan maksimal 50% untuk program pascasarjana.



Gambar 2.11 Capaian IKI Sasaran 1 Tahun 2020-2024

b) Meningkatnya Karya Tridarma baik dari Dosen maupun Mahasiswa Spesifik Lokasi (Pertanian Industrial) yang Memiliki Manfaat terhadap Masyarakat dan Lingkungan; Menguatnya Budaya Kualitas dalam Penelitian dan Publikasi Nasional dan Internasional

Terdapat 8 (delapan) indikator kinerja untuk mendukung tercapainya sasaran strategis ini. Diantara seluruh indikatornya, terdapat 3 (tiga) indikator yang belum tercapai, yaitu jumlah profesor, jumlah publikasi jurnal internasional scopus serta jumlah publikasi internasional Q1 dan Q2. Hingga tahun 2024, belum ada dosen di FKM UNEJ dengan jabatan fungsional Guru Besar (Profesor). Upaya yang dilakukan oleh Fakultas adalah melakukan pendampingan dan juga sosialisasi untuk aturan dan ketentuan baru terkait pengajuan jabatan fungsional guru besar dan juga mendorong dosen dengan jabatan fungsional Lektor Kepala untuk mengikuti hibah percepatan peningkatan profesor dengan luaran artikel scopus yang memenuhi syarat khusus untuk pengajuan Jabatan fungsional menjadi guru besar. Indikator lain yang belum tercapai adalah jumlah publikasi internasional Scopus baik pada Jurnal Q1 dan Q2 maupun jurnal internasional lainnya. Namun demikian, upaya untuk meningkatkan kapasitas dosen dalam penulisan artikel di jurnal bereputasi terus dilakukan di level Fakultas maupun Universitas. Selain itu, Universitas Jember juga menyediakan *reward* berupa insentif publikasi artikel yang diharapkan dapat menjadi motivasi dosen untuk melakukan publikasi pada jurnal internasional terindeks bereputasi Scopus Q1 dan Q2.



Gambar 2.12 Capaian IKI Sasaran 2 Tahun 2020-2024

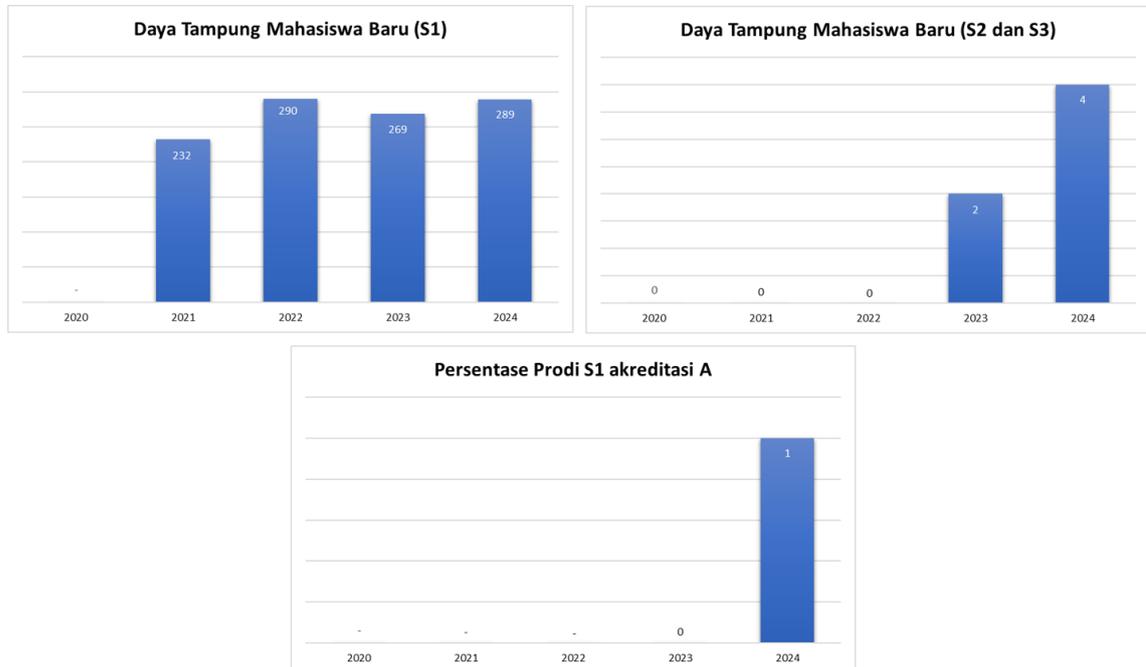
c) Tercapainya Peringkat Akreditasi Institusi, Program Studi yang Baik oleh Lembaga Akreditasi Nasional, Asia Tenggara dan Asia

Terdapat 5 (lima) indikator dalam pencapaian sasaran strategis ketiga ini. Secara keseluruhan, dari lima indikator yang ditetapkan untuk mendukung sasaran strategis ketiga, terdapat tiga indikator utama yang belum memenuhi target pada tahun 2024, yaitu: daya tampung mahasiswa S2, pembukaan program profesi, dan capaian akreditasi internasional. Daya tampung mahasiswa baru program S1 menunjukkan hasil yang mendekati target pada tahun 2024. Dari target 290 mahasiswa, FKM UNEJ berhasil merekrut sebanyak 289 mahasiswa. Ini menunjukkan stabilitas dan daya tarik program S1, terutama Prodi Kesehatan Masyarakat dan Prodi Gizi yang sudah mapan dan telah memiliki akreditasi nasional Unggul dan Baik Sekali.

Indikator daya tampung mahasiswa baru program S2/S3 menunjukkan capaian yang belum optimal. Tahun 2024 ditargetkan sebanyak 10 mahasiswa baru untuk Program Studi S2 Administrasi Kesehatan. Namun, realisasi hanya mencapai 4 mahasiswa. Rendahnya capaian ini dipengaruhi oleh status program yang masih sangat baru, meskipun telah memperoleh akreditasi Baik Sekali. Terbatasnya promosi, jaringan kemitraan yang belum kuat, serta tingginya persaingan dengan program sejenis di perguruan tinggi lain menjadi hambatan signifikan yang harus segera diatasi.

Pada indikator persentase program studi S1 yang terakreditasi Unggul, terdapat kemajuan signifikan. Program Studi Kesehatan Masyarakat berhasil memperoleh akreditasi Unggul pada tahun 2024, yang merupakan pencapaian penting dan

strategis. Namun, dari total tiga program studi yang ada di FKM UNEJ, hanya satu prodi (33,3%) yang mencapai status ini, sementara dua lainnya (Prodi Gizi dan S2 Adminkes) baru memperoleh status Baik Sekali. Dengan target pencapaian akreditasi internasional minimal 33,3% pada 2024, maka indikator ini belum sepenuhnya terpenuhi karena capaian akreditasi masih berada di level nasional, belum internasional.



Gambar 2.13 Capaian IKI Sasaran 3 Tahun 2020-2024

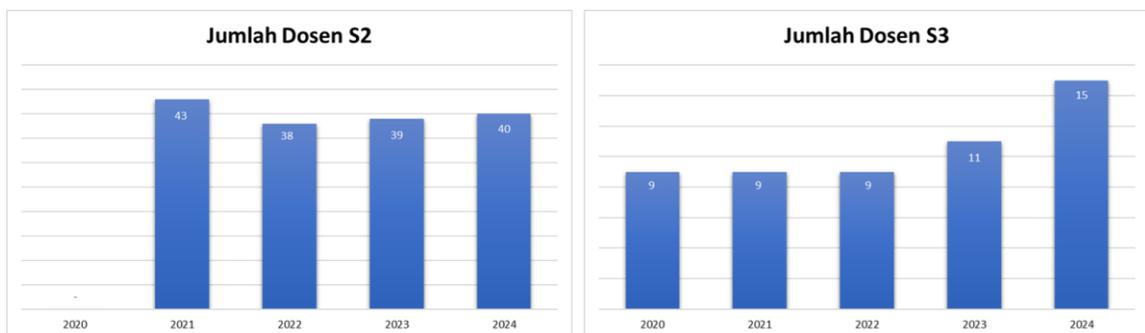
Capaian sasaran strategis ketiga menunjukkan kemajuan, namun belum seluruh indikator terpenuhi pada tahun 2024. Tantangan utama terletak pada daya tampung mahasiswa S2, dan belum tercapainya akreditasi internasional. Diperlukan upaya intensif melalui penguatan promosi, pengembangan jejaring, dan strategi internasionalisasi program studi.

d) Terwujudnya Organisasi Tata Kelola yang Transparan dan Akuntabel

Pada sasaran strategis ini, terdapat 2 (dua) indikator yang penting untuk dapat mencapai tujuan yaitu jumlah dosen S3 dan S2. Pemenuhan jumlah dan kualifikasi minimal pendidikan dosen S2 dapat menjadi indikator penting dalam pengelolaan organisasi berjalan dengan baik. Selama tahun 2020-2024 ada tambahan dosen sejumlah 7 dosen, sehingga total akhir 2024 mencapai 55 dosen. Jumlah dosen FKM dengan kualifikasi pendidikan Doktor (S3) terus bertambah. Pada awal 2020 9 (sembilan) orang dan pada tahun 2024 bertambah menjadi 15 (lima belas) orang. Jumlah dosen S2 FKM pada tahun 2024 mencapai 40 dosen. Dan di tahun 2024 terdapat 9 dosen yang sedang studi lanjut program doktor. Secara keseluruhan capaian telah mencapai target yang ditetapkan yaitu 20% persentase dosen S3. Untuk ukuran transparansi dan akuntabilitas tata kelola organisasi dapat dinilai dari capaian SAKIP dan NKA serta indikator tambahan pembangunan Zona

Integritas. Capaian SAKIP dan NKA FKM sudah mencapai target tiap tahunnya. Sedangkan untuk pembangunan Zona Integritas masih dalam tahap implementasi awal jadi belum mendapatkan sertifikat ZI.

Peningkatan jumlah dosen dengan kualifikasi pendidikan Doktor (S3) telah mencapai target yang ditetapkan. Demikian pula dengan penambahan dosen S2 melalui rekrutmen jalur CPNS dan PPPK. Namun demikian, ada beberapa kendala yang dihadapi selama proses mengawal dosen menempuh pendidikan S3, diantaranya: 1) Dosen yang diproyeksikan studi lanjut, terkadang tidak dapat berangkat studi dikarenakan ketidaksiapan dosen dan tidak lolos seleksi pendaftaran, 2) Masa studi dosen menempuh pendidikan S3 lebih dari 4 tahun. Sedangkan untuk rekrutmen, sebagian besar sudah sesuai dengan perencanaan, kecuali dosen dengan kualifikasi akademik S3 untuk dosen prodi S2 Administrasi Kesehatan dikarenakan calon pelamar yang terbatas. Hal positif yang dapat mendukung pencapaian target dosen berkualifikasi S3 adalah ada kebijakan plotting yang tidak memperhatikan senioritas, adanya pendampingan persiapan studi lanjut, monitoring progress dan adanya bantuan biaya dari Universitas untuk bantuan SPP semester satu, bantuan biaya penelitian dan bantuan ujian promosi/tertutup. Untuk rekrutmen dosen, selama 2020-2024 semua formasi yang diusulkan disetujui.

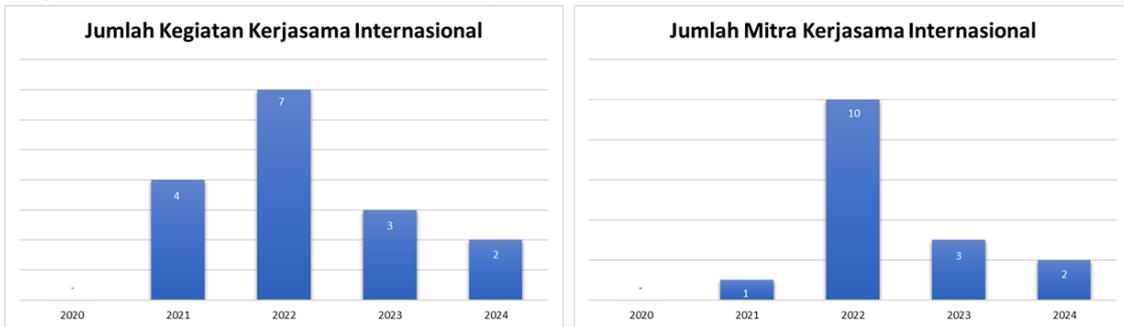


Gambar 2.14 Capaian IKI Sasaran 4 Tahun 2020-2024

e) Meningkatkan Kerjasama Internasional Dalam Kegiatan Tridarma

Terdapat 2 (dua) indikator dalam pencapaian sasaran strategis kelima ini. Berdasarkan kedua indikator tersebut, keduanya belum tercapai secara konsisten pada rentang waktu tahun 2020 - 2025. Jumlah mitra internasional dan kegiatan dengan mitra internasional masih relatif rendah. Hal ini menjadi evaluasi bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat UNEJ untuk meningkatkan jumlah kemitraan serta meningkatkan kegiatan terkait pendidikan, penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat. Faktor penghambat yang menyebabkan rendahnya kemitraan internasional adalah masih rendahnya kegiatan *joint research* maupun kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan mitra di luar negeri. Kegiatan dengan mitra luar negeri mayoritas merupakan kegiatan yang mendukung pembelajaran. Adapun faktor pendukung yang dimiliki FKM UNEJ dalam kerjasama internasional adalah, telah bergabungnya FKM UNEJ dalam keanggotaan APACPH yang memungkinkan akses dengan perguruan tinggi kesehatan masyarakat di level internasional. FKM UNEJ juga memiliki event tahunan bertaraf internasional yaitu *Public Health Agro-*

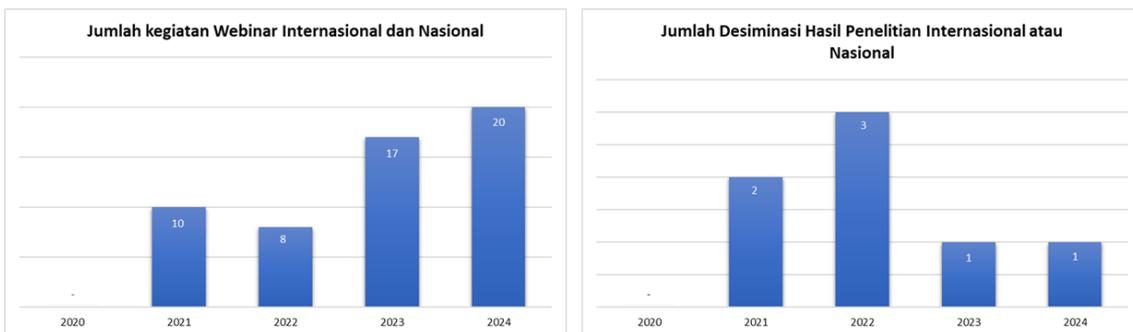
Coastal Conference (PHAC) yang dapat menjadi wadah dalam kegiatan pembelajaran maupun publikasi hasil riset. Selain itu, beberapa ruang kelas di FKM UNEJ telah direnovasi berstandar internasional. Kesiapan fasilitas ini mendukung adanya kegiatan internasional di FKM UNEJ.



Gambar 2.15 Capaian IKI Sasaran 5 Tahun 2020-2024

f) Menguatnya Budaya Keramahan Sosial dalam Mendesiminasikan Pengetahuan, Teknologi dan Seni bagi Masyarakat

Terdapat 2 (dua) indikator dalam pencapaian sasaran strategis kelima ini. Berdasarkan kedua indikator tersebut, terdapat 1 (satu) indikator yang belum tercapai secara konsisten hingga tahun 2024. Masih rendahnya jumlah kegiatan hasil desiminasi hasil penelitian (kolokium dll) Internasional atau nasional secara daring (minimal 1 kali dalam setahun).



Gambar 2.16 Capaian IKI Sasaran 6 Tahun 2020-2024

Capaian IKI yang masih stagnan dan di bawah target, seperti waktu tunggu lulusan S1 yang mendapat pekerjaan, jumlah profesor (guru besar), jumlah publikasi Scopus Q1-Q2 dan jurnal internasional, Pembangunan Zona Integritas (ZI), dan Jumlah mitra internasional dan kegiatan internasional, menjadi perhatian utama. Berdasarkan evaluasi IKI di atas, maka **rekomendasi** yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

Tabel 2.15 Rekomendasi pada setiap unsur sasaran IKI

No	Sasaran	Rekomendasi
1	Tercapainya lulusan cendekia yang eksis bersaing di tingkat nasional dan kawasan Asia Tenggara	<ul style="list-style-type: none"> a. Menyediakan fasilitas dan insentif bagi mahasiswa untuk mengikuti kegiatan berkarakter, budaya akademik kolaboratif, kompetitif, dan monitoring oleh prodi. b. Membekali mahasiswa dengan pelatihan dan sertifikasi kompetensi sejak semester 6, agar nantinya dapat meminimalisir waktu tunggu yang lama untuk bekerja c. Menyusun sistem informasi alumni untuk mendukung kegiatan alumni dan mentoring karier.
2	Meningkatnya Karya Tridarma baik dari Dosen maupun Mahasiswa Spesifik Lokasi (Pertanian Industrial) yang Memiliki Manfaat terhadap Masyarakat dan Lingkungan; Menguatnya Budaya Kualitas dalam Penelitian dan Publikasi Nasional dan Internasional	<ul style="list-style-type: none"> a. Meningkatkan pendampingan pengajuan hibah dan memfasilitasi penelitian kolaboratif. b. Menyusun peta karir dosen dan mendampingi penyusunan dokumen kenaikan jabatan. c. Mengoptimalkan percepatan dan pendampingan studi lanjut dosen sehingga memperbesar peluang dosen dengan kualifikasi yang memenuhi syarat hibah internal maupun eksternal untuk menghasilkan publikasi yang berkualitas.
3	Tercapainya Peringkat Akreditasi Institusi, Program Studi yang Baik oleh Lembaga Akreditasi Nasional, Asia Tenggara dan Asia	Menyusun roadmap akreditasi internasional, memperkuat SPMI, dan mengoptimalkan jejaring internasional.
4	Terwujudnya Organisasi Tata Kelola yang Transparan dan Akuntabel	<ul style="list-style-type: none"> a. Menyusun SOP ZI yang rinci, sosialisasi, reward-punishment, dan monitoring progres ZI. b. Mengawal dan monitoring pelaksanaan rencana kerja dan penyerapan anggaran
5	Meningkatnya Kerjasama Internasional Dalam Kegiatan Tridarma	<ul style="list-style-type: none"> a. Memperluas jejaring mitra internasional dan optimalisasi konsorsium. b. Menyusun target kegiatan kolaborasi internasional dan pendampingan proposal kerja sama.
6	Menguatnya Budaya Keramahan Sosial dalam Mendesiminasikan	Mewajibkan setiap prodi melaksanakan kolokium minimal setahun sekali, dengan format

No	Sasaran	Rekomendasi
	Pengetahuan, Teknologi dan Seni bagi Masyarakat	hybrid.

B. ANALISIS SWOT

1) Identifikasi Kekuatan (*Strengths*) Internal

Tabel 2.16. Identifikasi Kekuatan Internal

No.	Strengths	Bobot	Rating	Skor
1	Peningkatan capaian IKU 1.1 (persentase lulusan bekerja/melanjutkan studi) dari 25,91% (2022) menjadi 87,43% (2024).	0.15	4	0.6
2	Pencapaian IKU 2.2 (dosen S3/sertifikasi) tiga tahun terakhir melebihi target (60% capaian vs 40% target).	0.15	4	0.6
3	Jumlah HAKI melebihi target (target 8, capaian 17 di 2024).	0.15	4	0.6
4	Peningkatan kualitas pembelajaran yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi (IKU 3.2: 73,17% capaian vs 50% target).	0.15	4	0.6
5	Pendirian Program Studi Magister Administrasi Kesehatan (2023) dan terakreditasi "BAIK SEKALI" (2024)	0.1	3	0.3
6	Peningkatan sistem manajemen berbasis teknologi informasi (Misi FKM), tercermin dari capaian IKU 4.1 (SAKIP) dengan predikat A.	0.15	4	0.6
7	Kinerja anggaran (IKU 4.2) melebihi target (117 capaian vs 85 target).	0.15	4	0.6
Total Kekuatan		1	27	4.5

b.1. Identifikasi Kelemahan (*Weakness*) Internal

Tabel 2.17. Identifikasi Kelemahan Internal

No.	Weaknesses	Bobot	Rating	Skor
1	IKU 1.2 (mahasiswa 20 SKS di luar kampus/prestasi nasional) tidak mencapai target (32,4% vs 33,64%)	0.14	-3	-0.42
2	IKU 3.3 (akreditasi/sertifikat internasional) tidak tercapai (0% capaian vs 33,34% target)	0.14	-3	-0.42
3	Publikasi internasional (Scopus) di 2024 hanya 7 dari target 31	0.14	-3	-0.42

4	Kinerja Zona Integritas (IKU 4.3) belum tercapai (0% capaian).	0.09	-2	-0.18
5	Daya tampung mahasiswa S2 Adminkes masih rendah (capaian 4 vs target 10).	0.14	-3	-0.42
6	Rendahnya jumlah lektor kepala, dan tidak adanya profesor	0.14	-3	-0.42
7	Kerjasama MoU dengan luar negeri belum optimal	0.21	-4	-0.84
Total Kelemahan		1	-21	-3.12

Total kekuatan dan kelemahan: 4.5 + (-3.12) = 1.38

b.2. Identifikasi Peluang (*Opportunity*) Eksternal

Tabel 2.18 Identifikasi Peluang Eksternal

No.	Opportunity	Bobot	Rating	Skor
1	Program Zona Integritas (IKU 4.3) dapat dioptimalkan untuk meningkatkan reputasi institusi.	0.28	3	0.84
2	Kemitraan dengan sektor pertanian industrial untuk memperkuat pembelajaran berbasis proyek.	0.36	4	1.44
3	Kemitraan dengan universitas luar negeri untuk peningkatan kinerja dan pengembangan lembaga	0.36	4	1.44
Total Peluang		1	11	3.72

b.3. Identifikasi Tantangan (*Threats*) Eksternal

Tabel 2.19 Identifikasi Tantangan Eksternal

No.	Threats	Bobot	Rating	Skor
1	Keberadaan perguruan tinggi lain dengan prodi S2 sejenis memungkinkan adanya persaingan dalam mendapat calon mahasiswa baru	0.38	-3	-1.14
2	Ada perubahan kebijakan sistem penilaian untuk kenaikan pangkat dan jabatan fungsional dosen	0.24	-2	-0.48
3	Animo mahasiswa asing masih rendah	0.38	-3	-1.14
Total Tantangan		1	-8	-2.76

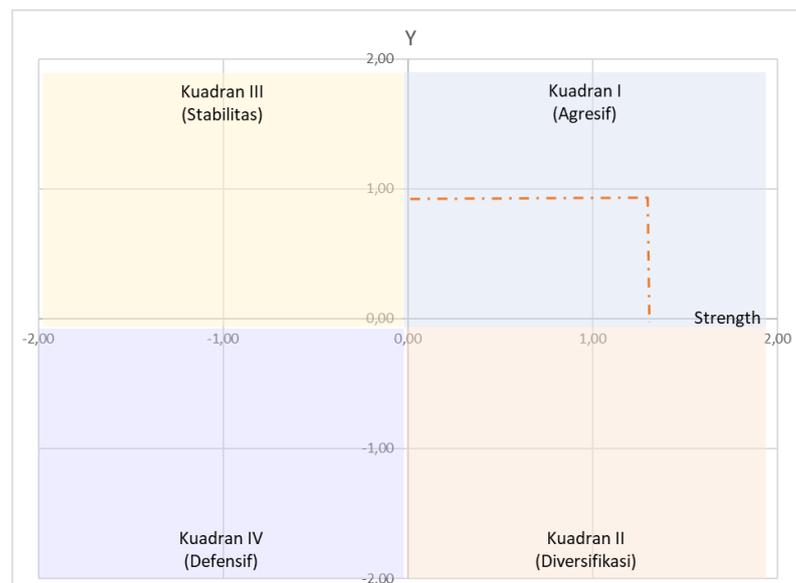
Total peluang dan tantangan: 3.72 + (-2.76) = 0.96

2) Posisi FKM UNEJ dalam SWOT

Sumbu X: 1.38

Sumbu Y: 0.96

Berdasarkan hasil penilaian SWOT diatas posisi FKM UNEJ masuk dalam Kuadran 1, sehingga Matrix SWOT dapat digambarkan dalam bagan berikut.



Gambar 2.17 Posisi FKM UNEJ berdasarkan Analisis SWOT

C. INISIATIF STRATEGIS

Analisis SWOT FKM UNEJ menunjukkan posisi berada pada Kuadran 1 yang merupakan situasi yang sangat menguntungkan bagi FKM UNEJ karena memiliki kekuatan dan peluang yang besar. Strategi yang paling tepat diterapkan dalam situasi ini adalah pertumbuhan yang agresif (*growth oriented strategy*). Untuk pertumbuhan yang agresif (*growth oriented strategy*), strategi yang paling tepat adalah menghindari strategi yang terlalu fokus pada mempertahankan posisi yang ada (*status quo*) dan lebih mengutamakan strategi yang inovatif, adaptif, dan berorientasi pada pertumbuhan yang berkelanjutan. Dengan demikian, berdasarkan seluruh permasalahan atau kelemahan (*weakness*) dan tantangan (*threat*) yang dihadapi, serta dengan mengerahkan, memadukan, memanfaatkan dan mendayagunakan kekuatan (*strength*) serta kesempatan (*opportunity*), FKM UNEJ menetapkan 16 inisiatif strategis berikut.

Meningkatkan daya saing mahasiswa dan alumni melalui transformasi pembelajaran berbasis digital dan proyek, serta penguatan kemitraan dengan dunia usaha, dunia industri, dan pemangku kepentingan terkait.

1. Bekerjasama dengan Lembaga Sertifikasi untuk memastikan lulusan memiliki kompetensi yang diakui secara nasional dan mendukung kesiapan kerja.
2. Memperluas akses pendidikan tinggi dengan menyediakan skema beasiswa berbasis prestasi dan kebutuhan, guna meningkatkan partisipasi mahasiswa dari berbagai latar belakang.
3. Mengembangkan sistem akademik digital yang adaptif dan responsif untuk meningkatkan mutu layanan pembelajaran dan efisiensi pengelolaan pendidikan.

4. Menerapkan budaya mutu secara konsisten dan berkelanjutan di semua lini tridharma dan tata kelola institusi guna menjamin pencapaian standar akreditasi nasional dan internasional.
5. Meningkatkan kapasitas dan kualifikasi dosen serta tenaga kependidikan melalui program studi lanjut, pelatihan profesional, dan pengembangan karier yang terstruktur.
6. Memperkuat kelembagaan dan sistem tata kelola berbasis teknologi informasi dalam seluruh proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program serta pengelolaan sumber daya dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi untuk mendukung kinerja institusi.
7. Mengembangkan kemitraan Regional, Nasional maupun global yang strategis dan produktif melalui kerja sama internasional dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
8. Mengintensifkan peran alumni melalui jejaring kelembagaan untuk mendukung pengembangan karier mahasiswa, *tracer study*, serta promosi program studi.
9. Peningkatan kualitas dan kuantitas sarana prasarana penunjang akademik untuk mendukung efektivitas pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
10. Optimalisasi pengelolaan keuangan dan aset secara efisien dan transparan guna meningkatkan kualitas layanan pendidikan tinggi berbasis akuntabilitas.
11. Peningkatan daya saing institusi melalui hilirisasi hasil karya dan produk tridharma yang bernilai tambah dan memberikan dampak nyata bagi masyarakat dan dunia usaha.
12. Peningkatan produktivitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada pengembangan ilmu, teknologi, dan inovasi yang sejalan dengan visi Universitas Jember.
13. Menyusun dan mengimplementasikan roadmap akreditasi internasional untuk setiap program studi sebagai strategi pencapaian sertifikasi global yang diakui pemerintah dan lembaga internasional.
14. Meningkatkan kapasitas bahasa asing dan jejaring internasional sivitas akademika melalui pelatihan TOEFL/IELTS serta pengembangan forum riset dan kolaborasi lintas negara.
15. Menguatkan budaya kolokium dan diseminasi hasil penelitian secara hybrid sebagai wujud komitmen terhadap keterbukaan ilmiah dan penyebaran pengetahuan pada tingkat nasional dan internasional.

BAB III RENCANA STRATEGIS BISNIS 5 (LIMA) TAHUN

A. PROGRAM KEMENTERIAN NEGARA

Visi Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi adalah Terwujudnya kebudayaan perguruan tinggi yang bertanggung jawab dengan tata kelola yang baik untuk bertumbuh dan berdampak, meningkatnya kemampuan riset dan pengembangan sampai hilirisasi bernilai tambah, serta berfungsinya sains dan teknologi untuk mempercepat transformasi sosio-ekologi dan ekonomi yang berkelanjutan. Visi tersebut diwujudkan dalam Program prioritas Kemendikbud Saintek sebagai berikut.

1. Akses Pendidikan tinggi bermutu, relevan, dan berdampak.
 - a) Perluasan akses pendidikan tinggi bagi mahasiswa yang kurang mampu dan mahasiswa wilayah Terdepan, Terpencil dan Tertinggal (3T);
 - b) Peningkatan inovasi pembelajaran dan kemahasiswaan;
 - c) Pengembangan kelembagaan perguruan tinggi;
 - d) Peningkatan kualifikasi dan kompetensi sumber daya manusia;
 - e) Peningkatan sarana dan prasarana perguruan tinggi.
2. Pengembangan talenta sains dan teknologi.
 - a) Pengembangan sekolah unggulan;
 - b) Pengembangan taman sains dan teknologi;
 - c) Pengembangan pembelajaran transformatif;
 - d) Revitalisasi lembaga pendidikan tenaga kependidikan (LPTK).
3. Penumbuhan dan pengembangan budaya ilmiah (scientific culture) penelitian dan pengembangan.
 - a) Peningkatan talenta penelitian dan pengembangan;
 - b) Penguatan penelitian dan pengembangan;
 - c) Peningkatan hilirisasi hasil penelitian dan kerjasama Dunia Usaha Dunia Industri (DUDI).
4. Penyelesaian permasalahan sosial dan ekonomi nasional.
 - a) Pengembangan pengabdian kepada masyarakat
 - b) Pengembangan kemitraan dan pemberdayaan masyarakat

Dalam rangka mencapai sasaran-sasaran strategis Kemendikti Saintek 2025 - 2029, telah ditetapkan: 4 (empat) program, dan 14 sub program dijabarkan dalam Rencana Strategis Kemendikbud 2025 - 2029. Universitas Jember menyusun strategi bisnis, program, dan kegiatan, yang dijelaskan sebagai berikut.

B. STRATEGI BISNIS UNIVERSITAS JEMBER

Rencana Strategis Bisnis Badan Layanan Umum Universitas Jember Tahun Anggaran 2025-2029 disusun sebagai pedoman perencanaan untuk lima tahun kedepan dan sebagai acuan dalam menyusun Rencana Bisnis Anggaran tiap tahunnya dalam rangka mewujudkan visi dan misi khususnya Universitas Jember dan misi pendidikan tinggi. Rencana Strategis Bisnis tidak hanya menjadi dokumen perencanaan, tetapi juga menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan kinerja, akuntabilitas, dan transparansi universitas.

Strategi Badan Layanan Umum (BLU) Universitas Jember 2025-2029 berkaitan erat dengan strategi-strategi yang telah dibuat sesuai dengan Arah Pengembangan Universitas Jember 2025-2044. UNEJ akan menjadi autonomous and memasuki world class university tahun 2028. Pada tahap ini UNEJ akan dapat mencapai dan mempertahankan serta berkontribusi pada capaian 17 indikator SDGs dengan optimalisasi nilai kearifan lokal dalam pertanian industrial. Disamping itu, UNEJ akan menjalin networking dalam meningkatkan dan menyebarluaskan sumber daya berdasarkan nilai kearifan lokal untuk memasuki lingkungan global. Pada tahapan ini UNEJ meletakkan dasar yang kuat untuk masuk world class university.



Gambar 3.1 Arah Pengembangan UNEJ 2025 -2044

Tahun 2025 UNEJ akan memasuki status baru sebagai perguruan tinggi negeri - badan hukum (PTNBH). Pada tahapan ini UNEJ memiliki keleluasan dalam pengelolaan sumberdaya yang dimiliki baik sumberdaya keuangan, aset, maupun sumber daya manusia. Aktivitas tridharma diarahkan pada standar mutu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dan melebihi standar nasional perguruan tinggi yang ditetapkan oleh Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi No 53 Tahun 2023.

Pada tahapan ini, UNEJ menjadi Universitas Kelas Dunia yang Mandiri (Autonomous World Class University) dengan melakukan transformasi pelaksanaan dan pengelolaan Tridharma Perguruan Tinggi yang mantap berdasarkan standar nasional dan internasional, sebagai model dan rujukan dalam menyelesaikan masalah dan menjawab tantangan di tingkat nasional dan global, masuk sebagai PTN yang memiliki kontribusi keilmuan dalam isu nasional dan global dengan menghasilkan inovasi tridharma perguruan tinggi. Pada tahap ini, UNEJ mulai mendapatkan rekognisi keunggulan dan semakin mantap dalam jajaran universitas dengan pemeringkatan berkelas dunia (Time Higher Education World University Ranking [THE WUR] dan QS Ranking. Secara detail dapat dilihat sebagai berikut.



Gambar .3.2 Tahapan Pengembangan UNEJ 2025 -2044

Sebagai bagian tak terpisahkan dari Kemendikti Saintek, maka Rencana Strategis Bisnis Universitas Jember akan sejalan dengan kebijakan-kebijakan di atasnya. Visi Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Kemdiktisaintek) 2025-2029 adalah “Terwujudnya keberdayaan Perguruan Tinggi yang bertanggung jawab dengan tata kelola yang baik untuk bertumbuh dan berdampak, meningkatnya kemampuan riset dan pengembangan sampai hilirisasi bernilai tambah, serta berfungsinya sains dan teknologi untuk mempercepat transformasi sosio-ekologi dan ekonomi yang berkelanjutan”. Visi tersebut dalam rangka mensukseskan misi Presiden yang dituangkan dalam Asta Cita sebagaimana tertuang dalam Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 139 Tahun 2024 tentang Penataan Tugas dan Fungsi Kementerian Negara Kabinet Merah Putih Periode Tahun 2024-2029, yang diterjemahkan menjadi 8 Program Hasil Terbaik Cepat, dan 17 Program Prioritas.

Dalam penyusunan program dan kegiatan dalam Renstra Strategis Bisnis ini juga didasarkan pada evaluasi kinerja Universitas Jember selama 5 (lima) tahun terakhir yaitu 2020-2024. Dalam RSB 2020-2024 terdapat dua indikator kinerja, yaitu 1) Indikator Kinerja Universitas (IKU) dan 2) Indikator Kegiatan Internal (IKI). Berdasarkan 11 (sebelas) indikator kinerja utama (IKU) PTN BLU, kecuali IKU 2, semua IKU melebihi target capaian yang telah ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa program kerja telah berjalan secara efektif.

Untuk memaksimalkan kekuatan (Strengths) dan peluang (Opportunities), serta meminimalkan kelemahan (Weaknesses) dan tantangan (Threats) dalam menetapkan posisi dan strategi dalam mengembangkan institusi maka digunakan Analisis SWOT. Mengacu pada statuta, UNEJ memiliki 4 (empat) tujuan dan berdasarkan analisis SWOT yang telah dilakukan maka Universitas Jember UNEJ menetapkan 6 sasaran strategis dan 5 program utama yaitu (1) Peningkatan Kualitas dan Relevansi Pendidikan dengan 6 (enam) kegiatan strategi bisnis; (2). Pengembangan Talenta Sains, Teknologi, dan Seni dengan 7 (tujuh) kegiatan strategi bisnis ; (3) Penelitian, Pengembangan, dan

Pengabdian kepada Masyarakat dengan 6 (enam) kegiatan strategi bisnis ; (4) Penguatan Tata Kelola dengan 20 (duapuluh) kegiatan strategi bisnis; (5) Penguatan Kerjasama Kelembagaan, dan Internasionalisasi dengan 5 (lima) kegiatan strategi bisnis disertai indikator dengan besaran target tertentu untuk dapat mengukur keberhasilannya.

C. STRATEGI BISNIS FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS JEMBER

Strategi bisnis Fakultas Kesehatan Masyarakat 2025-2029 berkaitan erat dengan strategi-strategi yang telah dibuat sesuai dengan Arah Pengembangan Fakultas Kesehatan Masyarakat 2016-2032. FKM akan melaksanakan persiapan menjadi unggul di Asia pada tahun 2028 dan menjadi unggul di Asia tahun 2032. Untuk tahun 2025-2029 FKM UNEJ melaksanakan persiapan unggulan di tingkat nasional Asia ditandai dengan Prodi Kesmas dengan akreditasi peringkat internasional, publikasi nasional dan internasional yang meningkat, peningkatan kualifikasi dosen dan juga peningkatan indeksasi jurnal yang dikelola oleh FKM UNEJ dan peningkatan mutu kerjasama tri dharma PT di level nasional. Kemudian proses ini dilanjutkan dengan persiapan FKM UNEJ menjadi unggulan di Asia pada tahun 2028-2032. Milestone FKM UNEJ tahun 2016-2032 terlihat pada gambar berikut.



Gambar .3.3 Arah Pengembangan Fakultas Kesehatan Masyarakat Tahun 2016-2032

Sasaran Strategis FKM Unej:

1. Meningkatnya kualitas lulusan berdaya saing tinggi dan mampu beradaptasi terhadap perubahan;
2. Meningkatnya kualitas talenta sains, teknologi, dan seni yang adaptif dan kompetitif;
3. Meningkatnya karya-karya bidang sains, teknologi, dan seni yang inovatif berwawasan pertanian industrial berkelanjutan;
4. Meningkatnya teknologi tepat guna berbasis kearifan lokal dalam rangka memberdayakan masyarakat dan membantu menyelesaikan permasalahan dalam masyarakat;
5. Meningkatnya kualitas tata kelola universitas yang akuntabel dan transparan berbasis sistem informasi yang handal dengan budaya kerja yang efektif dan efisien;

6. Meningkatnya kualitas kerjasama lembaga melalui kolaborasi FKM dengan lembaga pemerintahan, DUDI, lembaga pendidikan dan riset tingkat nasional maupun internasional.

D. KEGIATAN DAN INDIKATOR

Sasaran strategis dicapai dengan serangkaian program, kegiatan dan indikator dalam tabel sebagai berikut :

Tabel .3.1 Keterkaitan Tujuan, Sasaran, Program dan Kegiatan

Tujuan/Sasaran/Program/Kegiatan		Indikator	Base line	2025	2026	2027	2028	2029
T1 : Mewujudkan lulusan yang cendekia, kompetitif, dan adaptif								
	S1 : Meningkatnya kualitas lulusan berdaya saing tinggi dan mampu beradaptasi terhadap perubahan	Persentase lulusan bekerja, lanjut studi dan wirausaha	60	60	61	61	62	62
	P1 : Peningkatan Kualitas dan Relevansi Pendidikan							
	Penguatan Kurikulum Berbasis Capaian - Melaksanakan evaluasi capaian kurikulum minor setiap 2 tahun	Persentase lulusan yang bekerja dan wirausaha	90	90	95	97	97	98
	- Melaksanakan evaluasi pembelajaran setiap semester dan menyelenggarakan remidi atau ujian ulang	Persentase mahasiswa yang memenuhi passing grade CPL	70	75	80	85	90	90
	- Kerjasama dengan provider sertifikasi kompetensi - Pembekalan yudisi wisudawan dengan persiapan kerja (<i>Bridging the Gap</i>) diisi oleh alumni di setiap periode wisuda	Persentase kesesuaian bidang kerja alumni dengan profil lulusan	N/A	51	55	60	65	67
	- Monitoring penilaian ketercapaian poin SKPI mahasiswa	Lamanya masa tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan setelah lulus (bulan)	4,6	5,15	5	4,5	4	4

Tujuan/Sasaran/Program/Kegiatan			Indikator	Base line	2025	2026	2027	2028	2029
		-Pengembangan sistem monitoring kelulusan tepat waktu pada MK metode penelitian dan tugas akhir	Persentase mahasiswa yang lulus kurang dari sama dengan 4 tahun	40	45	60	70	80	85
		-Workshop Preneurship bagi mahasiswa	Persentase alumni yang menjadi wirausahawan	1	1,2	1,3	1,4	1,5	1,6
		<i>Career Insight</i> diisi oleh alumni	Persentase lulusan yang mendapatkan gaji pertama 1,2 kali UMR/UMK	1	48,62	50	52	55	58
			Persentase lulusan yang studi lanjut	0,02	0,02	0,04	0,04	0,05	0,05

Tujuan/Sasaran/Program/Kegiatan			Indikator	Base line	2025	2026	2027	2028	2029
		Mengembangkan Pembelajaran yang Kolaboratif, Partisipatif, dan Transformatif Berbasis Proyek Kelompok dan Metode Studi Kasus. - Implementasi pembelajaran berdampak	Persentase Mata Kuliah yang berbasis Outcome Based	90	90	92	95	95	95
		- Menyelenggarakan kuliah tamu/ kuliah pakar oleh praktisi	Jumlah Kuliah Tamu/ Kuliah Pakar/ Praktisi	10	10	12	12	14	16
		- Mendokumentasikan luaran pembelajaran berbasis CM dan PB dalam bentuk produk	Jumlah produk hasil pembelajaran CM dan PBL	N/A	1	2	2	2	2
		- Perencanaan dan Evaluasi Proses Pembelajaran	Persentase mata kuliah yang menerapkan pembelajaran berbasis proyek atau studi kasus	71	80	85	90	95	100
		Monitoring bahan ajar dosen	Persentase mata kuliah yang menggunakan buku ajar berbasis hasil penelitian dosen	N/A	10	15	20	25	30

Tujuan/Sasaran/Program/Kegiatan			Indikator	Base line	2025	2026	2027	2028	2029
		Monitoring bahan ajar dosen	Persentase MK yang menggunakan Buku Ajar/ Buku Teks karya dosen	N/A	10	10	12	15	20
		Workshop dan Penyusunan Buku Ajar	Jumlah Buku Ajar yang dimiliki dosen	N/A	2	4	6	8	10
		Workshop dan Penyusunan Buku Teks berbasis isu Agrocoastal Community (Series)	Jumlah Buku Teks yang dimiliki dosen	N/A	2	4	6	8	10
		Mengembangkan Program Percepatan Pembelajaran pada Program Studi dan Studi Lanjut - Proyeksi Pendidikan Double degree internal dan eksternal	Persentase lulusan yang studi lanjut	40	60	80	90	90	90
		- Program magang dan penelitian mahasiswa melalui Sharing session alumni (<i>Bridging the Gap</i>) - <i>Academic Talk Series</i> , diisi oleh alumni	Jumlah kegiatan pembelajaran/ akademik yang melibatkan alumni	3	5	5	5	5	5
			Jumlah mahasiswa yang mengikuti workshop Eco						

Tujuan/Sasaran/Program/Kegiatan			Indikator	Base line	2025	2026	2027	2028	2029
		Peningkatan Kemampuan Softskill, Hardskill dan Kreativitas Mahasiswa berorientasi Revolusi Industri 4.0 (Ecotechnopreneurship dan Digital Preneurship) - Workshop Eco Technopreneurship dan Digital Preneurship	Technopreneurs hip	5	20	25	30	35	40
		- Peningkatan pelatihan Softskill mahasiswa (komunikasi efektif, teamwork, teknologi informasi)	Persentase mahasiswa yang mengikuti pelatihan soft skill	N/A	15	35	45	50	55
		- Pelatihan atau sertifikasi kompetensi mahasiswa	Persentase mahasiswa yang memiliki sertifikat kompetensi	N/A	10	30	40	45	50
	S2 : Meningkatkan kualitas talenta sains, teknologi, dan seni yang adaptif dan kompetitif		Persentase talenta yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	13	15	20	25	27	29
	P2 : Pengembangan Talenta Sains, Teknologi, dan Seni								
	Penguatan Implementasi Pembelajaran Diluar Prodi yang Adaptif dan \ Transformatif. - Konversi pembelajaran di luar prodi dengan SKS mata kuliah								
			jumlah Mahasiswa yang mendapatkan konversi MK	15	15	17	17	18	20
				23					

Tujuan/Sasaran/Program/Kegiatan			Indikator	Base line	2025	2026	2027	2028	2029
		- Optimalisasi peran stakeholder untuk pembelajaran Diluar Prodi yang Adaptif dan Transformatif.	Jumlah IA untuk kegiatan TriDharma PT	0	26	28	30	32	35
		Peningkatan Student Mobility Skala Nasional dan Internasional - Pertukaran mahasiswa dengan PT LN yang dimiliki oleh prodi	Jumlah mahasiswa yang mengikuti pertukaran mahasiswa		0	0	1	1	2
		- Connecting class pada mata kuliah yang	Jumlah Connecting Class skala National/international	0	1	1	1	1	1
		Mengembangkan Minat, Bakat, Penalaran, Kreativitas, dan Kewirausahaan Mahasiswa - Laboratorium kewirausahaan	Jumlah laboratorium kewirausahaan yang aktif		0	0	1	1	1
		Penguatan Program Kreativitas dan Kegiatan Ilmiah Mahasiswa yang Adaptif dan Inovatif - Pendampingan Kompetisi nasional dan internasional	Jumlah proposal yang didanai	4	25	25	26	26	27
			Jumlah penelitian yang didanai internal dan eksternal		18	4	4	5	5

Tujuan/Sasaran/Program/Kegiatan		Indikator	Base line	2025	2026	2027	2028	2029	
		Pengembangan Pengabdian, Kemitraan, dan Pemberdayaan kepada Masyarakat dengan Melibatkan Mahasiswa	Jumlah pengabdian masyarakat yang didanai internal dan eksternal	4	19	20	21	22	23
		- Hilirisasi Produk Penelitian dengan mengoptimalkan peran mitra, stakeholder, alumni dan ormawa untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Jumlah pengabdian masyarakat yang memanfaatkan hasil penelitian	12	4	4	5	5	6
				12	13	13	14	14	
		- Peningkatan luaran Teknologi Tepat Guna luaran penelitian dan capaian pembelajaran yang direkognisi oleh stakeholder ataupun dimanfaatkan oleh masyarakat	Jumlah TTG yang dihasilkan dari kegiatan Tridharma PT	15	16	18	18	19	20
T2 : Menghasilkan karya sains, teknologi, dan seni yang unggul dan bernilai ekonomi, ramah lingkungan, berkearifan lokal dan berkontributif bagi masyarakat									
	S3: Meningkatnya karya-karya bidang sains, teknologi, dan seni yang inovatif berwawasan pertanian industrial berkelanjutan	Jumlah keluaran dosen dan tenaga kependidikan yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional per jumlah dosen	1,3	1,5	1,5	1,75	2	2	
	P3 : Penelitian, Pengembangan, dan Pengabdian kepada Masyarakat								

Tujuan/Sasaran/Program/Kegiatan		Indikator	Base line	2025	2026	2027	2028	2029
	<p>Penumbuhan dan Penguatan Budaya Ilmiah Penelitian dan Pengembangan yang Berkualitas dengan Melibatkan Mahasiswa dan Stakeholder</p> <p>Peningkatan kapasitas dosen dan tendik dalam penelitian</p> <ul style="list-style-type: none"> - workshop metode penelitian dan <i>Sharing best practices</i> hibah internal dan eksternal 	<p>Jumlah hibah penelitian / pengabdian kepada masyarakat yang mendapatkan pendanaan internal dan eksternal</p>	N/A	2	2	4	6	6
	<p>Peningkatan kerjasama penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan publikasi dengan mitra, stakeholder</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kolaborasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat 	<p>Jumlah penelitian/ pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan mitra/stakeholder/ mahasiswa</p>	N/A	1	3	5	7	9
	<ul style="list-style-type: none"> - Kolaborasi publikasi mahasiswa, mitra DUDI 	<p>Jumlah publikasi yang melibatkan mitra/stakeholder/ mahasiswa</p>	N/A	1	3	5	7	9
	<ul style="list-style-type: none"> - Diseminasi hasil penelitian dan pengabdian dosen dengan melibatkan mitra, stakeholder dan mahasiswa 	<p>Jumlah kegiatan diseminasi</p>						

Tujuan/Sasaran/Program/Kegiatan			Indikator	Base line	2025	2026	2027	2028	2029
		- Pendampingan pengajuan Hak Cipta/ Paten/ Paten Sederhana	Jumlah Hak Cipta/ Paten/ Paten Sederhana	4	8	8	10	10	12
		Peningkatan Produktivitas, Kualitas, dan Impact Publikasi Ilmiah serta HKI Peningkatan kolaborasi publikasi dengan mitra internasional - Join research dan Join publication mitra LN	Jumlah join research / publication	1	1	1	2	2	2
		Peningkatan SINTA skor KeRis DiMAS - Coaching Clinic Publikasi	Jumlah publikasi artikel nasional terakreditasi	N/A	1	4	6	8	10
			Jumlah publikasi artikel internasional bereputasi	N/A	1	2	4	6	8
			Jumlah dosen dengan H Indeks Scopus >5	N/A	0	1	1	2	2
			SINTA skor individu 3yrs	270	300	350	370	380	400
			SINTA skor KeRis DiMAS 3yrs	220	300	350	400	420	430

Tujuan/Sasaran/Program/Kegiatan			Indikator	Base line	2025	2026	2027	2028	2029
		Peningkatan Kualitas Pengelolaan Jurnal di lingkungan FKM	Jumlah jurnal SINTA 1 dan 2 di lingkungan FKM						
		- Capacity Building dan Pendampingan pengajuan akreditasi jurnal / pemeringkatan jurnal		0	0	1	1	1	1
S4: Meningkatnya teknologi tepat guna berbasis kearifan lokal dalam rangka memberdayakan masyarakat dan membantu menyelesaikan permasalahan dalam masyarakat				20	22	25	27	30	32
		P3 : Penelitian, Pengembangan, dan Pengabdian kepada Masyarakat							

Tujuan/Sasaran/Program/Kegiatan			Indikator	Base line	2025	2026	2027	2028	2029
		Peningkatan Hilirisasi Karya Penelitian Bernilai Tambah Berorientasi pada Visi Fakultas dan Relevansinya terhadap Masyarakat dan Industri Penguatan jejaring kolaborasi dengan sektor industri dan pemerintah serta mitra strategis - identifikasi peluang hilirisasi pada bidang kesmas, gizi dan adminkes - pelatihan kewirausahaan bagi peneliti dan mahasiswa - Memfasilitasi pengajuan paten dan HKI	Persentase dosen dan tenaga kependidikan berkegiatan tridharma yang menghasilkan teknologi tepat guna dan diterapkan oleh masyarakat/ industri/ pemerintah per jumlah dosen	N/A	1	1	2	2	2
			Jumlah hasil penelitian yang berhasil dipasarkan atau diterapkan di industri	N/A	1	1	2	2	2
			Jumlah kegiatan pengabdian yang memberikan	N/A	10	15	20	25	30
			Jumlah produk pengabdian kepada	N/A	10	15	20	25	30
		Peningkatan karya teknologi tepat guna (TTG) dosen dan mahasiswa sesuai VMTS	dampak sosial dan ekonomi kepada masyarakat	N/A	10	15	20	25	30

Tujuan/Sasaran/Program/Kegiatan			Indikator	Base line	2025	2026	2027	2028	2029
			<p>masyarakat yang dihasilkan atau dimanfaatkan masyarakat</p> <p>Jumlah judul penelitian dan atau pengabdian kepada masyarakat yang mendapatkan hibah internal</p> <p>Jumlah judul penelitian atau pengabdian kepada masyarakat yang mendapatkan hibah eksternal; dari lembaga internasional</p>	1	1	2	2	3	3
T3: Mewujudkan budaya kerja unggul dengan memantapkan penerapan sistem manajemen mutu yang akuntabel, efektif, dan efisien berbasis teknologi informasi dan komunikasi									
		S5: Meningkatnya kualitas tata kelola universitas yang akuntabel dan transparan berbasis sistem informasi yang handal dengan budaya kerja yang efektif dan efisien	<p>Persentase program studi yang memiliki akreditasi unggul atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah</p>	1	1	2	2	2	2
		P4: Penguatan Tata Kelola							
		<p>Percepatan Proses Akreditasi Program Studi Unggul dan Internasional</p> <ul style="list-style-type: none"> - optimalisasi pengisian SPMI tiap tahun - benchmarking dengan prodi yang bersertifikasi internasional yang diakui oleh kemendikti saintek 							

Tujuan/Sasaran/Program/Kegiatan			Indikator	Base line	2025	2026	2027	2028	2029
		Standarisasi ruang kelas dan fasilitas pembelajaran - Revitaliasasi kelas internasional - Standarisasi laboratorium	Jumlah kelas internasional	1	1	1	1	2	2
			Laboratorium memenuhi standar nasional (akreditasi)	0	0	0	0	1	1
		Peningkatan Kualitas Layanan Bimbingan Konseling dan Fasilitas Inklusif - Peningkatan sarana inklusi dan disabilitas - Ruang konseling - Delegasi pelatihan dosen konselor	Sarana dan prasarana konseling	1	1	1	1	1	1
			Jumlah dosen konselor	12%	15%	18%	20%	22%	25%
		Optimalisasi Penerapan Budaya Mutu Akademik dan Non Akademik - Tindak Lanjut atas temuan audit - Updating SOP - Pemetaan daya saing prodi	Penurunan temuan minor dan mayor	20%	5%	2%	2%	2%	2%
			Unit/bagian update SOP	0%	2%	10%	15%	20%	25%
			Prodi yang melakukan emetaan daya saing	0%	20%	30%	50%	50%	50%

Tujuan/Sasaran/Program/Kegiatan			Indikator	Base line	2025	2026	2027	2028	2029
		Penambahan Jumlah Kualifikasi Pendidikan Doktor dan Jabatan Akademik Guru Besar - Plotting studi lanjut - Monev progress report studi lanjut - Pendampingan kenaikan jabatan fungsional	Jumlah dosen S3	15	15	17	18	20	21
			Jumlah Gubes	0	0	1	1	2	2
		Penataan Ruang dan Lingkungan Kampus yang Inklusif, Ramah, Aman, dan Nyaman (Green Campus) - Kawasan Tanpa Asap rokok - Fakultas ramah gender - Fakultas ramah disabilitas - Germas HPU - Pengelolaan lingkungan dan sampah	Persentase penerapan UDIM (Unesa-Dimetri)	0	75	75	80	80	80
			Persentase penerapan UI Green metric / Lingkungan Hijau	0	75	75	80	80	80
		Pengembangan dan Pemutakhiran Kompetensi Dosen dan Tenaga Kependidikan untuk Meningkatkan Kualitas Layanan - Peningkatan dosen dan tendik memiliki sertifikat kompetensi dengan bantuan pembiayaan	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi	49	50	51	52	53	54
			Persentase tendik yang memiliki sertifikat kompetensi	0	2	5	6	8	10

Tujuan/Sasaran/Program/Kegiatan			Indikator	Base line	2025	2026	2027	2028	2029
		Peningkatan pendampingan pemenuhan standar Zona Integritas unit kerja - Optimalisasi tim ZI WBK WBBM untuk peningkatan capaian ZI - Sosialisasi peenerapan Zi di FKM kepada stakeholder dan mitra	Nilai pemenuhan standar Zona Integritas oleh Tim Penilai Perguruan Tinggi Negeri (TPPTN)	60	60	65	70	75	80
		Penguatan budaya kinerja dalam implementasi SAKIP Unit Kerja - Perencanaan berbasis kebutuhan (bottom up planning) dan analisis risiko	Nilai SAKIP	A	A	A	A	A	A
		Peningkatan Layanan dan Pendapatan melalui Optimalisasi Aset UNEJ - Monev pendapatan dan serapan anggaran - Penguatan tim renbis	Nilai Kinerja Anggaran	95	95	96	96	97	97
		Peningkatan Kualitas Layanan - Survei kepuasan stakeholder internal dan eksternal terkait tata kelola FKM melalui tim ZI - Evaluasi hasil Pembelajaran	Indeks kepuasan layanan Nilai EDOM	65	65	70	75	80	85
					6,26	6,27	6,28	6.29	6,30

Tujuan/Sasaran/Program/Kegiatan			Indikator	Base line	2025	2026	2027	2028	2029
		Implementasi tata kelola yang transparan, akuntabel dan berkelas internasional <ul style="list-style-type: none"> - Rapat tinjauan manajemen - akuntabilitas informasi melalui PPID, Website dan sosial media 	Updating PPID , Website dan sosial media	terlaksana	terlaksana	terlaksana	terlaksana	terlaksana	terlaksana
		Penguatan Branding Kelembagaan <ul style="list-style-type: none"> - Penguatan website dan media sosial FKM - Personal branding dosen sesuai kompetensinya mell website/sosial media - Personal prodi sesuai visi misi website/sosial media 	Jumlah follower social media dan viewer website unit kerja	6000	6275	6400	6500	6600	6700
T4: Mewujudkan UNEJ yang diakui secara nasional dan internasional									

Tujuan/Sasaran/Program/Kegiatan		Indikator	Base line	2025	2026	2027	2028	2029
	S6: Meningkatnya kualitas kerjasama lembaga melalui kolaborasi UNEJ dengan lembaga pemerintahan, DUDI, lembaga pendidikan dan riset tingkat nasional maupun internasional	Jumlah kerjasama fakultas, prodi, lembaga, dan UPA per unit kerja	3	4	4,5	5	5,5	6
	P5 : Penguatan Kerjasama Kelembagaan, dan Internasionalisasi							
	[S6.1] Meningkatnya Kualitas Kerjasama dengan Mitra Strategis							
	Revitalisasi Program Kerjasama dengan mitra strategis							
	a) Updating keberlanjutan kerjasama dengan stakeholder dan mitra melalui pembaharuan PKS maupun IA	Jumlah kerja sama pertukaran mahasiswa dengan mitra di dalam negeri	0	0	0	1	1	1
		Jumlah kerja sama dengan instansi pemerintah, DUDI, dan masyarakat	0	1	1	2	2	2
	b) Peningkatan jumlah kegiatan kerjasama dengan mitra dalam kegiatan tri dharma	Jumlah artikel bersama hasil dari kerjasama dengan mitra lembaga pendidikan, riset, atau DUDI dalam jurnal terindeks (Scopus, Web of Science, dll.) per tahun	0	2	2	3	3	3
		Jumlah kegiatan yang melibatkan DUDI dan pemangku kepentingan yang berdampak pada pengembangan kapasitas	1	2	2	3	3	3

Tujuan/Sasaran/Program/Kegiatan		Indikator	Base line	2025	2026	2027	2028	2029
		[S6.2] Meningkatnya Sinergitas UNEJ dan Keluarga Alumni (KAUJE) (Kakak Asuh, Beasiswa, Layanan berbasis TIK)						
		Penguatan Sinergitas UNEJ dan Keluarga Alumni (KAUJE) (Kakak Asuh, Beasiswa, layanan berbasis TIK)						
		a) Pemberian beasiswa kepada mahasiswa kurang mampu dari alumni	Jumlah kerja sama dengan alumni (kakak asuh, beasiswa, dll)	0	1	1	1	1
		[S6.3] Meningkatnya Kualitas Alumni Inspiratif dan Kolaboratif						
		Penganugerahan Penghargaan Alumni Inspiratif dan Kontributif						
		a) Penguatan peran IKAKESMA dalam pelacakan Alumni Inspiratif	Jumlah alumni yang mendapat penghargaan sebagai alumni inspiratif	0	2	2	3	3
		b) Keterlibatan Alumni Inspiratif dalam kegiatan Tri Dharma maupun kegiatan kemahasiswaan (UKM/Ormawa)	Persentase alumni yang berkontribusi terhadap pengembangan Prodi	0	1	1	1	1
		Pengembangan Kerjasama dengan Universitas atau Lembaga-lembaga Kelas Dunia						
		a) Peningkatan kegiatan kerjasama tri dharma dengan PT Luar Negeri.	Jumlah Kerjasama dengan institusi pendidikan tinggi/lembaga R&D (BMKG, KIOST, IRI) tingkat internasional	0	0	1	1	1

Tujuan/Sasaran/Program/Kegiatan		Indikator	Base line	2025	2026	2027	2028	2029
	b) Keterlibatan FKM UNEJ dalam konsorsium internasional	Jumlah kerjasama dengan universitas atau lembaga-lembaga kelas dunia yang berdampak	0	0	0	1	1	1

P1. Peningkatan kualitas dan relevansi pendidikan

Penguatan Kurikulum Berbasis Capaian

Kurikulum Pendidikan Tinggi yang menggunakan Pendekatan Outcome Based Education (OBE) menekankan pada pencapaian hasil yang konkret dan terukur sebagai fokus utama pembelajaran. Pendekatan ini dirancang untuk memastikan bahwa setiap program pendidikan menghasilkan lulusan yang memiliki sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja dan kebutuhan masyarakat. *Outcome Based Curriculum (OBC)*, merupakan pendekatan pengembangan kurikulum yang didasarkan pada profil dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) berupa pembentukan mata kuliah beserta bobot SKS-nya, peta kurikulum, desain pembelajaran yang dinyatakan dalam bentuk Rencana Pembelajaran Semester (RPS), mengembangkan bahan ajar, serta mengembangkan instrumen penilaian dan evaluasi. melalui OBC ini diharapkan adanya pengembangan kurikulum akan memunculkan urgensi PT menjadi ekonomi berbasis pengetahuan untuk menuju WCU sebagai dampak digital pada lanskap lapangan kerja, sehingga SDM merupakan kunci tanpa batas dalam mobilisasi antara dosen dan mahasiswa. Sehingga muncul tren baru dalam pembelajaran di perguruan tinggi, yaitu: belajar dari mana saja, kapan saja; terjangkau dan inklusif; tidak ada monopoli layanan PT; pembelajaran aktif; butuh keterampilan relevan; mengedepankan practicality (kebekerjaan pasca lulus); PT bukan sekedar transfer IPTEK, tapi juga inspirasi dan jejaring. FKM UNEJ telah menerapkan kurikulum berbasis luaran sejak tahun 2022. Beberapa **kegiatan** untuk menunjang tercapainya program penguatan kurikulum ini adalah review kurikulum secara periodik, perencanaan dan evaluasi proses pembelajaran, monitoring penilaian ketercapaian, evaluasi ketercapaian SKPI, pengembangan sistem monitoring kelulusan tepat waktu, dan workshop kewirausahaan serta *career insight*.

Indikator:

- Persentase lulusan bekerja, lanjut studi dan wirausaha
- Persentase lulusan yang bekerja dan wirausaha

- Persentase mahasiswa yang memenuhi passing grade CPL
- Persentase kesesuaian bidang kerja alumni dengan profil lulusan
- Lamanya masa tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan setelah lulus (bulan)
- Persentase mahasiswa yang lulus kurang dari sama dengan 4 tahun
- Persentase alumni yang menjadi wirausahawan
- Persentase lulusan yang mendapatkan gaji pertama 1,2 kali UMR/UMK
- Persentase lulusan yang studi lanjut
- Persentase Mata Kuliah yang berbasis Outcome Based

Pengembangan Pembelajaran yang Kolaboratif, Partisipatif, dan Transformatif Berbasis STEM, Proyek Kelompok, dan Metode Studi Kasus

Pembelajaran kolaboratif dan partisipatif adalah metode yang melibatkan peserta didik untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran melalui kerja sama untuk mencapai tujuan tertentu. Peserta didik saling bekerja sama dalam diskusi kelompok, proyek kelompok, atau presentasi kelompok untuk belajar dari pengalaman satu sama lain dan mengembangkan keterampilan sosial. Metode ini juga meningkatkan motivasi peserta didik karena mereka merasa memiliki peran aktif. Pendidik berperan sebagai fasilitator yang memberikan panduan dan dukungan. Selain itu, peran pihak lain seperti DUDI, praktisi, dan PT Mitra dalam penyesuaian kurikulum juga penting. Metode ini menggunakan studi kasus atau proyek tim yang menekankan diskusi aktif. Sampai saat ini mata kuliah yang menerapkan metode pembelajaran berbasis kolaboratif, partisipatif dan transformatif di FKM UNEJ mencapai lebih dari lima puluh persen, baik di semester gasal dan genap di ketiga program studi. Beberapa kegiatan yang dirancang untuk mencapai program tersebut yaitu penyelenggaraan kuliah tamu/ kuliah pakar, pendokumentasian luaran MK berbasis kolaboratif, Partisipatif, Proyek Kelompok dan Studi Kasus dan PBL, Penyusunan Buku Ajar dan Buku Teks. Adapun indikator kegiatan sebagai berikut:

- Jumlah Kuliah Tamu/ Kuliah Pakar
- Jumlah produk hasil pembelajaran CM dan PBL
- Persentase mata kuliah yang menerapkan pembelajaran berbasis proyek atau studi kasus
- Persentase mata kuliah yang menggunakan buku ajar berbasis hasil penelitian dosen
- Persentase MK yang menggunakan Buku Ajar/ Buku Teks karya dosen
- Jumlah Buku Ajar yang dimiliki dosen
- Jumlah Buku Teks yang dimiliki dosen

Pengembangan Program Percepatan Pembelajaran pada Program Studi Terakreditasi Unggul

Pembelajaran akselerasi adalah metode yang mengoptimalkan kemampuan belajar peserta didik secara alami, membuat belajar lebih menyenangkan dan memuaskan, serta berkontribusi pada kebahagiaan, kecerdasan, kompetensi, dan keberhasilan.

Peningkatan mutu pendidikan dipengaruhi oleh pendaaygunaan unsur-unsur seperti peserta didik, kurikulum, dosen, dan fasilitas. Program studi terakreditasi unggul harus fokus pada pengembangan program percepatan pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan peserta didik yang memiliki karakteristik spesifik dalam perkembangan kognitif dan afektif. Metode ini juga bertujuan untuk memenuhi hak asasi dan minat intelektual peserta didik, serta mempersiapkan mereka sebagai pemimpin masa depan. Salah satu tantangan metode percepatan pembelajaran atau *fast tract* adalah program studi S1 dan program studi S2 harus terakreditasi unggul. Prodi S1 Kesmas baru mendapatkan akreditasi unggul pada tahun 2022. Prodi Magister Administrasi Kesehatan baru dibuka pada tahun 2023, dan saat ini masih terakreditasi Baik Sekali. Tantangan lain terkait percepatan studi yang masih dihadapi oleh FKM UNEJ masih rendahnya kelulusan tepat waktu (kurang dari sama dengan empat tahun). Umumnya mahasiswa mengalami hambatan ketika menyusun tugas akhir atau skripsi. Beberapa kegiatan yang direncanakan untuk mencapai percepatan pembelajaran yang dapat dilakukan di FKM UNEJ adalah proyeksi mahasiswa pendidikan *double degree* internal dan eksternal, peningkatan lulusan yang studi lanjut dan *Academic Talk Series* diisi oleh alumni. Adapun indikator kegiatan di atas sebagai berikut:

- Persentase lulusan yang melanjutkan studi
- Jumlah kegiatan pembelajaran/ akademik yang melibatkan alumni

Peningkatan Kemampuan Softskill, Hardskill dan Kreativitas Mahasiswa berorientasi Revolusi Industri 4.0 (Ecotechnopreneurship dan Digital Preneurship)

Pendidikan tinggi sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional memiliki peran strategis dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora serta kebudayaan dan pemberdayaan bangsa Indonesia yang berkelanjutan. Peran strategis tersebut perlu diwujudkan dalam bentuk kurikulum yang adaptif, inovatif dan kolaboratif. Lulusan yang berkualitas, selain memiliki kompetensi utama di bidang ilmu juga harus bisa memiliki kemampuan pendukung lainnya yang disebut sebagai soft skill. Beberapa kemampuan yang harus dimiliki lulusan Prodi Kesehatan Masyarakat, Program Studi Gizi dan Program Studi Administrasi Kesehatan adalah terkait dengan literasi data, literasi teknologi, literasi manusia, serta beberapa keterampilan berpikir tinggi. Literasi data meliputi pemahaman untuk membaca, menganalisis, menggunakan data dan informasi (big data) di dunia digital. Literasi teknologi adalah kemampuan untuk memahami cara kerja mesin dan aplikasi teknologi, termasuk coding, kecerdasan buatan (*artificial intelligence*), dan prinsip-prinsip rekayasa (*engineering principle*). Literasi manusia adalah kemampuan untuk memahami ilmu humaniora, komunikasi dan desain. Selain itu lulusan juga harus menguasai keterampilan pada abad 21 lainnya yang menumbuhkan keterampilan berpikir tinggi (*High Order Thinking Skill*)/ *HOTS*), yang meliputi komunikasi (Communication), kolaborasi (Collaboration), berpikir kritis (Critical thinking), berpikir kreatif (Creative thinking), logika komputasional (Computational logic), empati (Compassion) dan tanggung jawab kewarganegaraan (Civic responsibility).

Beberapa indikator keberhasilan di atas sebagai berikut:

- Jumlah mahasiswa yang mengikuti workshop Eco Technopreneurship
- Jumlah mahasiswa yang memiliki kemampuan soft skill

P2 : Pengembangan Talenta Sains, Teknologi, dan Seni

Pengembangan Talenta Sains, Teknologi dan Seni merupakan merupakan salah satu pilar utama dalam Rencana Strategi Bisnis Universitas Jember periode 2024-2029. Program ini bertujuan untuk mencetak lulusan yang tidak hanya menguasai ilmu pengetahuan dasar, tetapi juga memiliki kompetensi khusus di bidang sains, teknologi, dan seni. Sebagai salah satu bagian dari UNEJ, maka FKM UNEJ juga merujuk pada strategi ini untuk dikembangkan pada rencana strategis Bisnis FKM UNEJ tahun 2025-2029 dengan beberapa program kerja dan kegiatan didalamnya.

Penguatan Implementasi Pembelajaran Di luar Prodi yang Adaptif dan atau Transformatif.

Program penguatan Implementasi Pembelajaran di Luar Prodi yang adaptif dan atau transformatif dilaksanakan melalui dua kegiatan di FKM UNEJ, yaitu melakukan konversi pembelajaran di luar prodi dengan SKS mata kuliah dan juga Optimalisasi peran stakeholder untuk pembelajaran Diluar Prodi yang Adaptif dan Transformatif. FKM UNEJ masih memandang pembelajaran di luar kampus sebagai salah satu upaya prodi untuk meningkatkan kompetensi dan mengaplikasikan teori yang sudah didapatkan di bangku perkuliahan dengan memperkaya pengalaman di luar Prodi. Implementasi pembelajaran di luar prodi yang selama ini dilakukan oleh FKM UNEJ melalui kegiatan magang di instansi terkait ataupun melakukan kegiatan pemberdayaan Masyarakat yang kemudian dikonversikan kepada mata kuliah. Konversi pada mata kuliah ini sudah diatur dalam pedoman Konversi Mata Kuliah yang sudah digunakan di FKM UNEJ sejak tahun 2022. Untuk kegiatan yang kedua, diharapkan Perjanjian Kerja sama yang telah dimiliki oleh FKM UNEJ bermanfaat untuk mengoptimalkan pembelajaran di luar prodi, hal ini akan terlihat dari sejumlah implementation agreement yang akan dimiliki oleh FKM UNEJ terkait peningkatan kompetensi dan juga pembelajaran di luar prodi.

Indikator :

- jumlah Mahasiswa yang mendapatkan konversi MK
- Jumlah IA untuk kegiatan TriDharma PT

Peningkatan *Student Mobility* Skala Nasional dan Internasional

Internasionalisasi di FKM UNEJ telah dicanangkan mulai tahun 2025, hal ini dilakukan dengan meningkatkan Kerjasama luar negeri dengan beberapa perguruan tinggi melalui kegiatan tri dharma perguruan tinggi. Beberapa kegiatan yang diinisiasi untuk ditingkatkan mulai tahun 2025 adalah adanya pertukaran mahasiswa pada PT luar negeri yang telah mempunyai Perjanjian Kerjasama dengan FKM UNEJ dan juga melakukan connecting class dengan mitra luar dan Dalam Negeri. Hal ini dicoba

dioptimalkan mulai tahun 2025 dengan harapan kinerja perjanjian kerjasama dengan PT luar negeri tidak hanya sebatas mengundang dosen dari mitra PT luar negeri untuk kuliah tamu ataupun menjadi keynote speaker pada conference internasional yang diselenggarakan oleh FKM UNEJ. Saatnya mulai melibatkan mahasiswa dan juga kegiatan tri dharma perguruan tinggi lainnya berupa penelitian bersama dan juga pengabdian Masyarakat internasional.

Indikator :

- Jumlah mahasiswa yang mengikuti pertukaran mahasiswa
- Jumlah *Connecting Class* skala National/international

Mengembangkan Minat, Bakat, Penalaran, Kreativitas, dan Kewirausahaan Mahasiswa

Fakultas mempunyai tanggung jawab untuk mengembangkan minat, bakat, penalaran, kreatifitas dan kewirausahaan mahasiswa karena ini juga menjadi ukuran penilaian lulusan yang berkualitas yaitu kesesuaian pekerjaan dengan bidang ilmu, lama tunggu mendapatkan pekerjaan dan juga jumlah lulusan yang berwirausaha. FKM UNEJ diuntungkan akan hal ini karena sudah memiliki mata kuliah kewirausahaan pada prodi Kesmas dan Gizi, serta juga terdapat UKM Phrenship yang berfokus pada kewirausahaan. Selain itu, fakultas juga memfasilitasi mahasiswa yang tertarik berkompetisi pada hibah nasional P2MW yang berfokus kepada kewirausahaan Dimana salah satu penilaiannya adalah adanya bisnis yang telah digagas oleh mahasiswa.

Indikator :

- Keberadaan Laboratorium kewirausahaan

Penguatan Program Kreativitas dan Kegiatan Ilmiah Mahasiswa yang Adaptif dan Inovatif

Mahasiswa FKM UNEJ mempunyai potensi yang luar biasa dengan dasar keilmuan yang sangat luas yang dimilikinya, sehingga perlu mendapatkan penguatan dan pendampingan untuk diarahkan mencapai prestasi. Karya yang adaptif dan inovatif dari mahasiswa dapat disalurkan melalui beberapa program kreativitas dan kegiatan ilmiah mahasiswa pada tingkat nasional. Sampai sejauh ini FKM UNEJ telah mengoptimalkan pendampingan kompetisi nasional dan mulai terlihat pada peningkatan animo mahasiswa untuk berkompetisi dengan terlihat pada peningkatan jumlah usulan proposal. Diharapkan peningkatan jumlah ini akan sejalan dengan peningkatan prestasi mahasiswa di tingkat nasional maupun internasional.

Indikator :

- Jumlah proposal pkm.ppk ormawa, p2mw, kompetisi internasional yang diusulkan
- Jumlah proposal yang didanai

Pengembangan Pengabdian, Kemitraan, dan Pemberdayaan kepada Masyarakat dengan Melibatkan Mahasiswa

Kegiatan tri dharma perguruan tinggi diharapkan menjadi solusi untuk mengatasi masalah yang dihadapi masyarakat sehingga hasilnya dapat berdampak pada peningkatan Kesehatan dan kesejahteraan Masyarakat. Hilirisasi produk hasil penelitian dengan melibatkan semua pihak yaitu civitas akademika, alumni, mitra dan stake holder telah dilakukan oleh FKM UNEJ melalui kegiatan dengan judul hilirisasi produk hasil penelitian melalui kegiatan pengmas yang biasanya dilaksanakan dalam rangkaian peringatan dies natalis FKM UNEJ dengan memberdayakan Keris sesuai dengan peminatan. Hasil penelitian yang dimanfaatkan Masyarakat bisa berupa metode ataupun media edukasi yang selama ini banyak dihasilkan dalam penelitian dosen dan juga kegiatan mahasiswa.

Indikator :

- Jumlah penelitian yang didanai internal dan eksternal
- Jumlah pengabdian masyarakat yang didanai internal dan eksternal
- Jumlah pengabdian masyarakat yang memanfaatkan hasil penelitian
- Jumlah TTG yang dihasilkan dari kegiatan Tridharma PT

P3. Penelitian, Pengembangan, dan Pengabdian kepada Masyarakat

Penumbuhan dan Penguatan Budaya Ilmiah Penelitian dan Pengembangan yang Berkualitas

FKM UNEJ berkomitmen untuk menciptakan ekosistem akademik yang mendukung inovasi, kolaborasi lintas disiplin, dan peningkatan kualitas penelitian. Program ini memberikan wadah agar tumbuhnya iklim akademik riset yang baik dan berkualitas yang dilakukan oleh semua civitas akademika FKM UNEJ. Selain itu, program ini bertujuan untuk melibatkan mahasiswa secara aktif dalam kegiatan riset melalui skema pembimbingan, hibah penelitian, dan pelatihan metodologi riset yang dirancang untuk menumbuhkan kompetensi mereka sebagai peneliti muda. Selain itu, FKM UNEJ akan mendorong kolaborasi dengan para dosen, institusi penelitian, dan stakeholder eksternal untuk menghasilkan penelitian yang relevan, aplikatif, dan berdampak langsung bagi masyarakat. Iklim kerja yang terkoordinir dan berkualitas dapat dimunculkan dari kelompok-kelompok riset yang ada di level program studi, fakultas, dan universitas. Budaya riset yang berorientasi kualitas proses dan sinergitas dosen senior dan junior dalam kelompok riset menjadi fokus utama. Beberapa indikator yang dapat menjadi tolak ukur keberhasilan program ini sebagai berikut:

- Jumlah keluaran dosen dan tenaga kependidikan yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional per jumlah dosen
- Jumlah hibah penelitian / pengabdian kepada masyarakat yang mendapatkan pendanaan internal eksternal

- Jumlah penelitian/ pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan mitra/stakeholder/ mahasiswa
- Jumlah publikasi yang melibatkan mitra/stakeholder/ mahasiswa
- Jumlah kegiatan diseminasi
- Jumlah Hak Cipta/ Paten/ Paten Sederhana
- Jumlah publikasi artikel nasional terakreditasi
- Jumlah publikasi artikel internasional bereputasi
- Jumlah dosen dengan H Indeks Scopus >5
- SINTA skor individu 3yrs
- SINTA skor KeRis DiMAS 3yrs
- Jumlah jurnal SINTA 1 dan 2 di lingkungan FKM

Peningkatan Produktivitas, Kualitas, dan Impact Publikasi Ilmiah serta HKI

Kekayaan Intelektual (HKI) sebagai prioritas strategis untuk memperkuat reputasi akademik dan kontribusi FKM UNEJ dalam ilmu pengetahuan.. Sebagai bagian dari strategi peningkatan impact, FKM UNEJ akan mendorong KeRis DiMas kolaborasi internasional melalui program visiting professor, joint research, dan co-authoring dengan peneliti global. Untuk meningkatkan visibilitas. Sistem pemantauan dan evaluasi kinerja publikasi dan HKI juga akan diperkuat untuk memastikan setiap dosen dan mencapai target yang telah ditetapkan. Dengan langkah-langkah ini, FKM UNEJ optimis dapat meningkatkan kontribusi akademik dan dampak nyata dari karya ilmiah terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan masyarakat. Beberapa program yang dilakukan adalah

- Jumlah join research
- Jumlah publication

Peningkatan Hilirisasi Karya Penelitian Bernilai Tambah Berorientasi pada Visi Fakultas dan Relevansinya terhadap Masyarakat dan Industri

Peningkatan hilirisasi karya penelitian bernilai tambah sebagai salah satu langkah konkret untuk mendukung pencapaian visi fakultas dan meningkatkan relevansi terhadap kebutuhan masyarakat serta industri. Dalam kerangka ini, FKM UNEJ harus mengembangkan program-program terintegrasi untuk mempercepat proses transformasi hasil penelitian menjadi produk, teknologi, atau solusi yang memiliki nilai ekonomi maupun sosial. Langkah-langkah operasional mencakup penguatan jejaring kolaborasi dengan sektor industri, pemerintah, dan mitra strategis, serta penyediaan skema pendanaan khusus untuk riset-riset yang memiliki potensi hilirisasi tinggi. FKM UNEJ terus melakukan upaya dalam mengidentifikasi peluang hilirisasi di bidang-bidang strategis seperti ketahanan pangan, energi terbarukan, dan pengelolaan lingkungan berkelanjutan. Selain itu, FKM UNEJ harus membangun sistem monitoring dan evaluasi terpadu untuk memastikan setiap proyek hilirisasi berjalan sesuai target dan menghasilkan.

Program dan kegiatan yang direncanakan yaitu Penguatan jejaring kolaborasi dengan sektor industri dan pemerintah serta mitra strategis, identifikasi peluang hilirisasi pada bidang kesmas, gizi dan adminkes dan pelatihan kewirausahaan bagi peneliti dan mahasiswa serta memfasilitasi pengajuan paten dan HKI.

Beberapa indikator sebagai berikut:

- Persentase dosen dan tenaga kependidikan berkegiatan tridharma yang menghasilkan teknologi tepat guna dan diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen
- Jumlah hasil penelitian yang berhasil dipasarkan atau diterapkan di industri
- Jumlah kegiatan pengabdian yang memberikan dampak sosial dan ekonomi kepada masyarakat
- Jumlah produk pengabdian kepada masyarakat yang dihasilkan atau dimanfaatkan masyarakat

Pengembangan Pengabdian, Kemitraan, dan Pemberdayaan kepada Masyarakat

Penyelesaian dan peka terhadap masalah sosial dan ekonomi yang ada di masyarakat menjadi tugas penting dari dosen di perguruan tinggi. Pengabdian kepada masyarakat menjadi jalur utama dosen terhadap isu dan masalah yang ada di masyarakat. Oleh sebab itu, FKM UNEJ mendorong agar seluruh dosen untuk dapat berpartisipasi aktif dengan melakukan pengabdian yang berkualitas. Beberapa indikator yang dapat menjadi target dari program ini meliputi jumlah pengabdian yang dilakukan oleh dosen dan berkolaborasi dengan mahasiswa dan mitra. Program dan kegiatan yang direncanakan adalah:

- Jumlah judul penelitian dan atau pengabdian kepada masyarakat yang mendapatkan hibah internal
- Jumlah judul penelitian dan atau pengabdian kepada masyarakat yang mendapatkan hibah internal
- Jumlah judul penelitian atau pengabdian kepada masyarakat yang mendapatkan hibah eksterna dari lembaga internasional

P4. Penguatan Tata Kelola

Percepatan Proses Akreditasi Program Studi Unggul dan Internasional

Akreditasi prodi merupakan ukuran kualitas pendidikan, kompetensi tenaga pengajar, tata kelola, fasilitas yang tersedia, dan kesesuaian kurikulum dengan perkembangan industri dan ilmu pengetahuan. Akreditasi menjadi jaminan bagi mahasiswa dan masyarakat bahwa program studi memiliki kualitas dan kelayakan yang memadai. Untuk mendapatkan nilai akreditasi yang baik, prodi harus memenuhi indikator penilaian/standar yang ditetapkan. Penilaian dilakukan berdasarkan data existing 2-3 tahun terakhir. Universitas Jember melalui Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pembelajaran membangun budaya penilaian mutu prodi dan fakultas melalui evaluasi SPMI prodi dan Fakultas. Harapan besar dengan proses pengisian secara rutin dapat menyusun dokumen akreditasi lebih baik, dapat melakukan upaya *improvement*

atas hasil evaluasi pertahun sehingga target akreditasi dengan predikat unggul lebih mudah tercapai. Oleh karena, *best practice* ini menjadi peluang baik bagi FKM UNEJ untuk meningkatkan predikat akreditasi dengan melakukan optimalisasi pengisian SPMI tiap tahun oleh prodi dan Fakultas.

Internasionalisasi menjadi target FKM UNEJ pada tahun 2025-2028, dengan melakukan persiapan untuk mencapai unggulan di Asia. Untuk menetapkan langkah-langkah strategis dalam mencapai target tersebut, FKM UNEJ perlu melakukan benchmarking dengan prodi yang tersertifikasi internasional yang diakui oleh Kemendikristek. Pencapaian standarisasi internasional tidak hanya ditunjang dengan sarana prasarana yang berkualitas internasional, termasuk pengajar berstandar internasional, kurikulum berstandar internasional, luaran yang berdampak internasional serta tata kelola yang baik.

Indikator kinerja: Persentase program studi yang memiliki akreditasi unggul atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah mencapai 2% pada tahun 2029.

Standarisasi Ruang Kelas dan Fasilitas Pembelajaran

Fakultas Kesehatan Masyarakat tahun 2025-2028 akan melakukan persiapan internasionalisasi. Salah satu yang dilakukan adalah pembenahan standarisasi ruang kelas dan fasilitas pembelajaran. Standarisasi ini bertujuan untuk meningkatkan daya saing internasional FKM UNEJ, mendukung aktivitas kolaborasi global, dan memastikan kualitas pelayanan yang unggul. Standarisasi utama dilakukan pada ruang kelas berstandar internasional dan laboratorium minimal mendapatkan akreditasi nasional dari KAN (Komite Akreditasi Nasional). Standar kelas internasional diantaranya memenuhi syarat sebagai berikut:

- 1) Ruang kelas mempunyai minimal luasan per mahasiswa 3,6 m²
- 2) Ruang kelas tersedia meja dan kursi, dengan luasan meja minimal 60 x 60 cm², dan kursi dengan sifat mobile
- 3) Ruang kelas memiliki tingkat kenyamanan suhu sesuai dengan standar SNI (22 – 26°C), dan pencahayaan yang cukup (250 – 730 lux)
- 4) Ruang kelas dengan tingkat kebisingan yang tidak melebihi ambang batas sesuai dengan UNESCO;
- 5) Ruang kelas minimal dilengkapi dengan LCD, kamera, dan sound system yang memadai;

Sedangkan untuk laboratorium didukung peralatan untuk mencapai CPL dan memenuhi standar kesehatan, keselamatan, dan keamanan

Indikator kinerja:

- 1) Jumlah kelas internasional sejumlah 2 kelas pada tahun 2029
- 2) Laboratorium memenuhi standar nasional (terakreditasi KAN) sejumlah 1 laboratorium pada tahun 2029

Peningkatan Kualitas Layanan Bimbingan Konseling dan Fasilitas Inklusif dan disabilitas

Layanan bimbingan konseling, ketersediaan fasilitas inklusif dan sarana disabilitas menjadi kewajiban bagi perguruan tinggi untuk memastikan bahwa penyelenggaraan pendidikan di FKM UNEJ memberikan akses yang sama, kesempatan yang sama, dan dukungan yang memadai agar semua peserta didik dapat mencapai potensi penuh mereka. FKM UNEJ telah memiliki beberapa sarana inklusi dan disabilitas diantaranya: RAM (tangga untuk disabilitas) pada pintu utama masuk gedung dengan kemiringan yang telah disesuaikan untuk kebutuhan kursi roda dan penyandang disabilitas, Parkir khusus disabilitas, paving block untuk tuna netra, kamar mandi khusus disabilitas, kursi tunggu khusus disabilitas, wanita hamil dan lansia. Namun demikian masih perlu banyak penyempurnaan untuk kelengkapan sarana inklusi dan disabilitas di FKM. Untuk Sarana konseling, FKM akan merencanakan menyediakan ruang konseling dengan sumberdaya dosen yang memiliki kualifikasi profesi psikolog dan dosen konselor. Selain menambahkan jumlah dosen konselor, FKM juga berupaya meningkatkan kompetensi dosen konselor melalui pelatihan yang diselenggarakan oleh LPMPP UNEJ.

Indikator Kinerja:

- 1) Tersedianya sarana dan prasarana konseling
- 2) Jumlah dosen konselor mencapai 25% pada tahun 2029

P4. Optimalisasi Penerapan Budaya Mutu Akademik dan Non Akademik

Optimalisasi penerapan budaya mutu akademik dan non-akademik di UNEJ merupakan upaya sistematis untuk meningkatkan dan mempertahankan kualitas dalam seluruh aspek operasional universitas, baik di bidang akademik (pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat) maupun non-akademik (administrasi, layanan mahasiswa, tata kelola, dan lingkungan kampus). Tujuan utama adalah menciptakan budaya mutu yang berkelanjutan sehingga mendukung pencapaian visi, misi, dan target strategis Universitas Jember (UNEJ) melalui membangun komitmen bersama seluruh entitas, Penguatan SPMI, Pelatihan dan pengembangan kapasitas, Peningkatan dan optimalisasi infrastruktur dan teknologi, meningkatkan kolaborasi dan benchmarking, evaluasi dan monitoring serta implementasi sistem reward dan punishment. Selaras dengan hal tersebut FKM UNEJ berupaya untuk melakukan upaya tindak lanjut atas hasil audit baik dari internal maupun eksternal baik di bidang akademik maupun non akademik, melakukan updating SOP sebagai upaya perbaikan berkelanjutan, dan melakukan pemetaan daya saing prodi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran

Indikator Kinerja:

- 1) Penurunan temuan minor dan mayor sebesar 2% pada 2029

- 2) Persentase Unit/bagian update SOP 25% pada 2029
- 3) Persentase Prodi yang melakukan pemetaan daya saing 50% pada tahun 2029

Penambahan Jumlah Dosen S3 dan Jabatan Guru Besar

Upaya penjaminan mutu layanan pendidikan di FKM UNEJ, perlu ditunjang dengan peningkatan kualifikasi dosen baik dari segi pendidikan maupun jabatan akademik. Indikator jumlah dosen S3 dan jumlah dosen yang memiliki jabatan akademik guru besar juga menjadi unsur penilaian akreditasi. Selama 2025-2029 menjadi harapan besar bagi FKM dosen dengan kualifikasi pendidikan S3 semakin bertambah, dengan adanya program plotting studi lanjut sesuai dengan Permendikbud nomor 27 tahun 2022, melakukan monitoring progress studi lanjut secara rutin untuk mengetahui progress studi lanjut dosen dan melakukan upaya perbaikan jika terjadi hambatan dalam tahapan penyelesaian studi lebih awal.

Dari proses ini diharapkan dosen dapat menyelesaikan studi tepat waktu. Sedangkan untuk kenaikan jabatan akademik, dengan proses yang baru dengan menggunakan AK konversi SKP secara administrasi lebih mudah. Dan UNEJ mulai menerapkan pengajuan kenaikan jabatan akademik secara tersistem melalui Layanan SIMPEG. Dosen tidak lagi mengajukan kenaikan by paper. Hal ini semakin mempermudah proses. Namun, di FKM masih perlu adanya pendampingan dalam menyiapkan syarat khusus (artikel) yang sesuai dengan ranting keilmuan/kepakaran dosen dan memiliki reputasi/ranking sesuai yang dipersyaratkan dan memenuhi persyaratan lainnya. Hal ini dilakukan dengan melakukan pendampingan kepada dosen yang akan mengajukan kenaikan jabatan akademik.

Indikator Kinerja:

- 1) Jumlah dosen S3 mencapai 21 orang pada tahun 2029
- 2) Jumlah dosen dengan jabatan akademik guru besar mencapai 2 orang pada tahun 2029

Penataan Ruang dan Lingkungan Kampus yang Inklusif, Ramah, Aman, dan Nyaman (Green Campus)

Penataan ruang dan lingkungan kampus yang inklusif, ramah, aman, dan nyaman bertujuan menciptakan lingkungan yang mendukung kegiatan akademik, sosial, dan budaya di Universitas Jember (UNEJ). UNEJ menerapkan konsep **Green Campus** sebagai landasan untuk mewujudkan keberlanjutan, efisiensi, dan harmoni dengan alam, sekaligus memberikan manfaat yang luas bagi sivitas akademika dan masyarakat sekitar dengan memastikan semua fasilitas dapat diakses oleh semua kalangan, termasuk penyandang disabilitas, memanfaatkan sumber daya secara efisien dan mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan, menjamin keamanan fisik dan psikologis pengguna ruang, serta menciptakan

atmosfer yang kondusif, mengintegrasikan ruang hijau dan memperhatikan aspek konservasi lingkungan serta Manajemen air dan pengelolaan sampah. Selaras dengan target tersebut, Fakultas Kesehatan Masyarakat menetapkan beberapa program diantaranya: 1) Kawasan Tanpa Asap Rokok (KTR) : menerapkan KTR secara menyeluruh di wilayah FKM, dan aturan ini berlaku baik kepada internal (dosen, tendik, mahasiswa) dan eksternal (tamu, penyedia barang/jasa) melalui SE Dekan tentang penerapan KTR di FKM, 2) Fakultas ramah gender: menerapkan adanya pembatasan fasilitas/ruang yang jelas untuk laki-laki dan perempuan, tidak ada perbedaan dalam hal kesempatan berprestasi untuk laki-laki dan Perempuan, dll: , 3) Fakultas ramah disabilitas: memberikan kesempatan yang sama terhadap calon maba maupun mahasiswa dalam menempuh pendidikan di FKM, menyediakan sarana disabilitas bagi yang berkebutuhan khusus dan 4) Germas HPU: menggalakkan dan menyelenggarakan gerakan masyarakat sehat melalui pemeriksaan kesehatan rutin, senam jumat pagi, senam peregangan, dan pemantauan kesehatan mental civitas akademika, 5) Pengelolaan lingkungan dan sampah: pengelolaan kawasan hijau dan pengelolaan sampah organik menjadi kompos dan an organik untuk di daur ulang.

Indikator Kinerja:

- 1) Persentase penerapan UDIM (Unesa-Dimetri) mencapai 80% pada tahun 2029
- 2) Persentase penerapan UI Green metric / Lingkungan Hijau mencapai 80% pada tahun 2029

Pengembangan dan pemutakhiran Kompetensi Dosen dan Tenaga Kependidikan untuk Meningkatkan Kualitas Layanan

Serangkaian kegiatan dan strategi yang dirancang untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) di Universitas Jember (UNEJ). Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa dosen dan tenaga kependidikan memiliki kompetensi terkini dan relevan sehingga dapat memberikan layanan pendidikan, penelitian, dan administrasi yang berkualitas tinggi kepada mahasiswa dan masyarakat melalui Training Need Analysis (TNA). Implementasi TNA di lingkungan civitas dosen dan tenaga kependidikan berfungsi untuk mengidentifikasi kesenjangan antara kompetensi yang dimiliki oleh individu atau organisasi dengan kompetensi yang diperlukan untuk mencapai tujuan tertentu serta memastikan bahwa pelatihan yang dirancang benar-benar relevan, efektif, dan sesuai dengan kebutuhan UNEJ serta individu. Pelatihan peningkatan kompetensi beberapa bisa dengan mengikuti secara online class, offline v\class maupun e-learning. Pelatihan tersebut ada yang berbiaya ada yang tidak. Selaras dengan hal tersebut, FKM menganggarkan pendanaan bagi dosen dan tendik untuk mengikuti pelatihan kompetensi yang direncanakan sebesar 5 juta per tahun.

Indikator Kinerja:

- 1) Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi sebesar 54% pada tahun 2029
- 2) Persentase tendik yang memiliki sertifikat kompetensi sebesar 10% pada tahun 2029

Peningkatan Pendampingan Pemenuhan Standar Zona Integritas Unit Kerja

Universitas Jember sebagai institusi pemerintah wajib menerapkan reformasi birokrasi dengan meningkatkan kualitas penyelenggaraan pemerintahan yang baik dan efektif. Pembangunan ZI di merupakan kewajiban yang ditetapkan bagi unit kerja di lingkungan UNEJ sebagai pelaksanaan dari peraturan kementerian, hal ini sangat relevan untuk mewujudkan pelayanan yang cepat, tepat, dan profesional kepada masyarakat. Dengan demikian, UNEJ dapat menciptakan lingkungan kerja yang bersih dari praktik -praktik koruptif. Untuk mencapai tujuan tersebut, pembangunan Zona Integritas merupakan langkah yang tepat. Meskipun demikian, masih diperlukan upaya lebih lanjut untuk mengoptimalkan kinerja dan memastikan keberhasilan program ini, FKM melakukan beberapa langkah strategis awal diantaranya:

- 1) Optimalisasi kinerja tim ZI WBK WBBM untuk peningkatan capaian ZI : pada tahap awal perlu adanya penguatan tim ZI dalam setiap area manager untuk memahami dengan benar tupoksi masing-masing dan menyamakan persepsi tentang reformasi birokrasi yang akan dilakukan dalam menerapkan Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBK dan WBBM).
- 2) Sosialisasi penerapan ZI di FKM kepada stakeholder dan mitra: penerapan reformasi birokrasi di FKM menjadi Zona Integritas WBK dan WBBM perlu mendapatkan dukungan dari stakeholder dan mitra, baik mahasiswa maupun mitra FKM yang mengakses layanan di FKM UNEJ dengan mengikuti aturan yang birokrasi di FKM dan memberikan masukan guna perbaikan (*wisthle blowing system*)

Indikator kinerja: Nilai pemenuhan standar Zona Integritas oleh Tim Penilai Perguruan Tinggi Negeri (TP-PTN) mencapai 80

Penguatan Budaya Kinerja dalam Implementasi SAKIP Unit Kerja

SAKIP (Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah) adalah sistem yang mengintegrasikan proses perencanaan, pengukuran, pelaporan, dan evaluasi kinerja instansi pemerintah. Penerapan SAKIP bertujuan untuk mewujudkan pemerintahan yang transparan, efisien, dan akuntabel. Universitas Jember menetapkan target penerapan SAKIP mencapai nilai diatas 90. Universitas Jember memiliki ketepatan dan prosedur yang sama dalam sistem perencanaan, pengukuran, pelaporan dan evaluasi kinerja. Perencanaan dilaksanakan dengan sistem perencanaan berbasis analisis risiko yang dilakukan pada satu tahun sebelumnya periode Juli-Agustus. Pengukuran kinerja ditetapkan indikator yang sama dengan memasukkan target kinerja dari kemendiktisainteks (IKU) dan IKI (Indikator kinerja Institusi) dan dilaksanakan secara rutin tiap bulan dan tri wulan. Pelaporan dan evaluasi dilaksanakan dengan format yang sama dalam bentuk LAKIN dan pada waktu yang ditetapkan pada akhir bulan Desember. Untuk menunjang keterlaksanaan SAKIP, FKM berupaya melakukan perencanaan berbasis kebutuhan (*bottom-up planning*) yang didasarkan pada pemetaan risiko masing-masing prodi dalam ketercapaian indikator kerjanya. Selain itu juga dilakukan pengukuran kinerja dan evaluasi tiap bulan dalam rapat rutin bulanan dengan menetapkan rencana tindak lanjut.

Indikator Kinerja: Nilai SAKIP kategori A

Peningkatan Layanan dan Pendapatan melalui Optimalisasi Aset UNEJ

Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember memiliki beragam aset strategis yang dapat dimanfaatkan secara optimal untuk mendukung UNEJ meraih kemandirian finansial, peningkatan layanan pendidikan, serta keberlanjutan kelembagaan sekaligus mengurangi ketergantungan pada pendapatan dari jasa pendidikan. Langkah ini sejalan dengan upaya memperkuat daya saing institusi di tengah dinamika sektor pendidikan tinggi yang semakin kompetitif. Aset UNEJ yang ada di lingkungan FKM mencakup Gedung kelas, Gedung dekanat, sarana dan prasarana laboratorium, kantin, aula, café diet, lapangan basket, dan rmah kompos. Aset UNEJ yang ada di lingkungan FKM dapat digunakan untuk layanan dalam menghasilkan RGA dalam bentuk Sewa, Kerja Sama Operasional (KSO), dan Bangun Guna Serah (BGS)/ Bangun Serah Guna (BSG). Optimalisasi aset UNEJ ini memerlukan sinergi antara manajemen universitas, dosen/tendik, mahasiswa, dan pihak eksternal. Dengan perencanaan yang matang, inovasi berkelanjutan, dan komitmen bersama, UNEJ dapat memaksimalkan potensi asetnya untuk menciptakan sumber pendapatan baru yang berkontribusi pada kemajuan universitas dan masyarakat sekitar. Implementasi optimalisasi ini tidak diperkenankan melanggar peraturan aset yang selama ini berlaku. Hal ini karena pelanggaran terhadap peraturan aset yang ada, akan berakibat terhadap opini

laporan keuangan UNEJ dimana bisa dinyatakan disclaimer. Untuk mendukung optimalisasi aset UNEJ di FKM, maka tindak lanjut yang akan dilakukan adalah dengan memperkuat tim renbis FKM yang akan lebih mengoptimalkan layanan jasa konsultan/pakar, jasa pelatihan sedangkan untuk pengelolaan aset akan dilakukan promosi dalam bentuk video ataupun flyer online yang akan diberikan kepada sasaran dan diupload di website dan sosial media FKM. Selain itu, FKM juga akan menetapkan target RGA per tahun dari aset maupun jasa layanan.

Indikator Kinerja: Nilai Kinerja Anggaran (NKA) mencapai 97% pada tahun 2029

Peningkatan Kualitas Layanan

Kualitas layanan menjadi indikator penting dalam ketercapaian tujuan sebuah organisasi. Kualitas layanan yang baik akan diikuti dengan kepuasan dari pelanggan baik internal maupun eksternal. Kualitas layanan di perguruan tinggi meliputi kualitas layanan pembelajaran dan kualitas layanan administrasi (tata kelola). Fakultas Kesehatan Masyarakat selalu melakukan upaya perbaikan layanan pembelajaran melalui monitoring dan evaluasi pembelajaran dengan indikator luaran EDOM. EDOM merupakan hasil penilaian mahasiswa terhadap proses pembelajaran dosen meliputi: ketepatan kehadiran, kualitas materi, kualitas media, kualitas komunikasi penyampaian sampai dengan kualitas metode evaluasi dan feedback. Pimpinan FKM akan melakukan evaluasi secara sistem misal: peningkatan kompetensi dosen dalam rancangan pembelajaran berbasis OBE, atau melakukan evaluasi secara individu dosen jika evaluasi tidak bersifat sistem. Untuk evaluasi terhadap tata kelola, FKM menggunakan hasil survei kepuasan stakeholder dari instrument ZI, open talk mahasiswa, rapat tinjauan manajemen dan kotak saran. Upaya perbaikan dilakukan secara langsung atau tidak langsung dengan waktu yang terukur.

Indikator kinerja:

- 1) Indeks kepuasan layanan mencapai 85% pada tahun 2029
- 2) Nilai EDOM mencapai 6,3 pada tahun 2029

Implementasi Tata Kelola yang Transparan, Akuntabel

Implementasi tata kelola yang transparan dan akuntabel dapat terlihat dari capaian SAKIP dan pelaksanaan ZI WBK dan WBBM sebuah institusi pemerintah. Untuk menunjang hal tersebut FKM UNEJ juga melakukan Rapat Tinjauan Manajemen yang dihadiri oleh seluruh dosen dan tendik untuk dapat mendiskusikan bersama mengenai evaluasi kegiatan tiap tahun dan rencana kegiatan di tahun berikutnya sehingga diharapkan pengelolaan di FKM lebih transparan dan akuntabel di internal. Salin itu, informasi mengenai tata kelola di FKM juga disampaikan melalui PPID, website dan sosial media FKM dengan harapan Masyarakat dan mitra dapat mengetahui dan menilai sejauhmana tata kelola di FK sudah berjalan

Indikator Kinerja: Updating PPID, Website dan sosial media

Penguatan Branding Kelembagaan

Penguatan branding kelembagaan melalui media sosial menjadi suatu keniscayaan pada era 5.0. Branding tidak lagi berjalan konvensional, melainkan bisa melalui media sosial yang memiliki daya jangkau lebih luas dan tidak mengenal batas wilayah, ras dan bangsa. Dengan menggunakan kekuatan media sosial menjadi sarana branding, besar harapan FKM dapat dikenal lebih luas tidak hanya di Indonesia juga di mancanegara. Untuk itu hal yang perlu dilakukan adalah: 1) Penguatan website dan media sosial FKM, 2) Personal branding dosen sesuai kompetensinya mell website/sosial media, 3) Personal prodi sesuai visi misi website/sosial media

Indikator Kinerja: Jumlah follower social media dan viewer website unit kerja mencapai 6700 followers pada tahun 2029

P5. Penguatan Kerjasama Kelembagaan, dan Internasionalisasi

Penguatan kerjasama, kelembagaan dan internasionalisasi merupakan salah satu strategis FKM UNEJ untuk mendukung tercapainya UNEJ menjadi *World Class University (WCU)* melalui keunggulan dalam dalam kerjasama internasional baik dalam program akademis maupun riset. Adapun beberapa strategi penguatan kerjasama, kelembagaan dan internasionalisasi dilakukan melalui beberapa kegiatan sebagai berikut:

Revitalisasi kualitas kerjasama dengan mitra strategis

Peningkatan kerjasama dengan mitra strategis dilakukan melalui upaya revitalisasi kerjasama dan kegiatan kerjasama dengan lembaga pemerintahan, DUDI, lembaga pendidikan dan riset tingkat nasional dan internasional. Kegiatan ini dilakukan dalam upaya merespons kebutuhan atas perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kebutuhan pengguna lulusan. Melalui penguatan kerjasama dan kelembagaan diharapkan dapat memberikan jejaring dan kesempatan bagi seluruh civitas akademika di FKM UNEJ untuk melakukan berbagai aktivitas akademik bersama mitra strategis. Upaya yang akan dilakukan oleh FKM UNEJ adalah melakukan *updating* keberlanjutan kerjasama dengan *stakeholder* dan mitra melalui pembaharuan Perjanjian Kerjasama (PKS) di level Fakultas dan *Implementation of Arrangement (IA)* di level Program Studi. Upaya ini perlu dilakukan sebagai notifikasi masa berlaku PKS maupun IA untuk menjamin keberlanjutan kerjasama dengan mitra strategis dalam tri dharma perguruan tinggi. Selain itu, penguatan kerjasama dilakukan juga melalui peningkatan jumlah kegiatan kerjasama dengan mitra

strategis dalam kegiatan pendidikan, penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat.

Indikator:

- (a) Jumlah kerjasama mendukung implementasi pembelajaran di luar program studi setiap tahun
- (b) Jumlah kerjasama pertukaran mahasiswa dengan mitra di dalam negeri
- (c) Jumlah kerjasama dengan instansi pemerintah, DUDI dan masyarakat
- (d) Jumlah artikel bersama, hasil kerjasama dengan mitra lembaga pendidikan, riset atau DUDI dalam jurnal terindeks (Scopus, Web of Science, dsb.) per tahun
- (e) Jumlah kegiatan yang melibatkan DUDI dan pemangku kepentingan yang berdampak pada pengembangan kapasitas.

Penguatan sinergitas UNEJ dan Keluarga Alumni (KAUJE) : Kakak Asuh, Beasiswa, Layanan berbasis TIK

Alumni FKM UNEJ sebagai salah satu *stakeholder* eksternal penting dalam pengembangan layanan pendidikan di perguruan tinggi. FKM UNEJ memiliki Ikatan Alumni Kesehatan Masyarakat (IKAKESMA) FKM UNEJ yang menjadi wadah komunikasi dan memperkuat relasi antara alumni FKM UNEJ. Alumni bertanggung jawab untuk memberikan manfaat kepada almamater, baik melalui jejaring, pengalaman, maupun kontribusi lainnya. Tujuan dari program ini antara lain untuk meningkatkan keterlibatan alumni dalam pengembangan universitas, meningkatkan kesadaran akan pentingnya jaringan alumni, meningkatkan reputasi FKM UNEJ melalui kontribusi alumni, mengembangkan jaringan kerjasama strategis, mengembangkan program pengembangan sumber daya manusia. Pada kegiatan ini, alumni diharapkan dapat memberikan dukungan finansial untuk mendukung kegiatan pembelajaran di FKM UNEJ. Implementasi dari program ini antara lain berupa program kakak asuh, penyediaan beasiswa dan bantuan pendidikan, penyelenggaraan acara pertemuan alumni, mengembangkan layanan berbasis TIK.

Indikator:

- (a) Jumlah kerjasama dengan alumni berupa Kakak Asuh, Beasiswa atau mengembangkan layanan berbasis TIK.

Penganugerahan Penghargaan Alumni Inspiratif dan Kolaboratif

Alumni inspiratif memainkan peran penting dalam berbagai bidang, mulai dari memberikan inspirasi dan motivasi kepada mahasiswa, menjadi mentor, hingga berkontribusi pada pengembangan institusi pendidikan. Mereka juga berperan dalam membangun jaringan, membuka peluang kerja, dan berkontribusi pada kemajuan masyarakat. Alumni juga dapat berbagi pengalaman dan wawasan mereka dengan mahasiswa, memberikan bimbingan karir, dan membantu mahasiswa mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja. FKM UNEJ akan menyelenggarakan penganugerahan penghargaan alumni inspiratif dan kolaboratif terhadap Alumni Kesehatan Masyarakat sebagai apresiasi bagi alumni berprestasi. Untuk mewujudkan kegiatan ini, tentunya peran IKAKESMA FKM UNEJ sangat besar untuk ikut terlibat

aktif melakukan pendataan alumni berbasis sistem serta pelacakan rekam jejak prestasi Alumni FKM UNEJ. *Database* alumni FKM UNEJ yang tersistem ini selanjutnya juga menjadi referensi bagi FKM UNEJ untuk meningkatkan keterlibatan alumni dalam kegiatan pendidikan (sebagai narasumber kuliah tamu, fasilitator kegiatan pendidikan, dsb.), penelitian (kolaborasi riset dan publikasi) serta pengabdian kepada masyarakat.

Indikator:

- (a) Jumlah alumni yang mendapat penghargaan sebagai alumni inspiratif
- (b) Persentasi alumni yang berkontribusi terhadap pengembangan program studi

Pengembangan Kerjasama dengan Universitas atau Lembaga-lembaga Kelas Dunia

Pengembangan Kerjasama dengan Universitas atau Lembaga-lembaga Kelas Dunia adalah program yang harus dilaksanakan sebagai respon terhadap globalisasi pendidikan tinggi dan riset, kebutuhan akan kualitas pendidikan dan riset yang tinggi, persaingan universitas global, serta keterbatasan sumber daya dan infrastruktur pendidikan di dalam negeri. Program tidak hanya mendukung upaya Universitas Jember menuju *World Class University* (WCU) namun demikian juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan riset melalui kerjasama, meningkatkan reputasi FKM UNEJ secara global, meningkatkan kemampuan kompetitif FKM UNEJ di level global, serta meningkatkan kerjasama strategis dengan universitas dan lembaga kelas dunia di bidang kesehatan masyarakat. Hingga tahun 2024, kerjasama FKM UNEJ dengan universitas dan lembaga-lembaga kelas dunia belum optimal, sehingga perlu dilakukan berbagai upaya strategis untuk meningkatkan kerjasama internasional dengan memperluas jejaring di level internasional. Kerjasama yang telah terjalin antara FKM dengan perguruan tinggi luar negeri perlu ditingkatkan melalui penyelenggaraan kolaborasi pendidikan, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat berkelanjutan. Salah satu strategi FKM UNEJ untuk meningkatkan kerjasama internasional adalah melalui keterlibatan dalam konsorsium internasional. FKM UNEJ juga mendukung berbagai kegiatan tri dharma di level internasional bagi dosen dan mahasiswa, seperti *benchmarking, joint research*, studi lanjut ke perguruan tinggi bereputasi di luar negeri, dan kegiatan akademis lainnya berskala internasional.

Indikator:

- (a) Jumlah kerjasama dengan institusi pendidikan tinggi atau lembaga riset (BMKG, KIOST, IRI, dsb.) di level global
- (b) Jumlah kerjasama dengan universitas atau lembaga-lembaga kelas dunia berdampak

BAB IV PROYEKSI LAYANAN DAN KEUANGAN

Universitas Jember telah menetapkan Uang Kuliah Tunggal (UKT) sebagai sumber pendapatan utama dari mahasiswa. Penyesuaian tarif UKT rata-rata akan dilakukan secara berkala dengan mempertimbangkan inflasi dan kebutuhan operasional universitas. Proyeksi peningkatan tarif UKT selama 2024-2029 akan disesuaikan dengan pertumbuhan ekonomi dan daya beli masyarakat. Besarnya UKT rata-rata pada tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut.:

Tabel 4.1 Rerata UKT Program Studi Tahun 2024

Fakultas	Program Studi	Jumlah Mhs	Penerimaan	Rerata UKT
Fak. Ilmu Budaya	Sastra Inggris	851	1.871.048.500	2.198.647
	Sastra Indonesia	789	1.225.057.000	1.552.670
	Sejarah	829	1.366.450.000	1.648.311
	Televisi dan Film	771	2.473.249.500	3.207.846
	Magister Ilmu Linguistik	20	179.400.000	8.970.000
FKIP	Pendidikan Matematika	1318	2.569.166.000	1.949.291
	Pendidikan Fisika	819	1.312.166.500	1.602.157
	Pendidikan Biologi	942	2.143.750.000	2.275.743
	Pendidikan IPA	934	1.931.916.500	2.068.433
	Pendidikan Luar Sekolah	765	953.700.000	1.246.667
	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	1986	3.943.882.000	1.985.842
	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	863	1.261.300.000	1.461.530
	Pendidikan Ekonomi	1259	1.925.083.000	1.529.057
	Pendidikan Sejarah	767	1.316.274.000	1.716.133
	Pendidikan Geografi	678	1.236.500.000	1.823.746
	Pendidikan Bahasa Inggris	1371	2.894.415.500	2.111.171

	Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia	1185	2.260.333.000	1.907.454
	Pendidikan Profesi Guru	8054	0	-
	Magister Pendidikan Matematika	92	692.149.500	7.523.364
	Magister Pendidikan IPA	90	794.050.000	8.822.778
	Magister Pendidikan Dasar	131	852.666.000	6.508.901
	Magister Pendidikan IPS	52	417.499.500	8.028.837
	Magister Pendidikan Bahasa Inggris	20	147.200.000	7.360.000
	Pendidikan Matematika (S3)	20	221.000.000	11.050.000
	Pendidikan IPA (S3)	41	431.750.000	10.530.488
Fak. Hukum	Ilmu Hukum	3745	12.171.458.000	3.250.056
	Magister Ilmu Hukum	255	2.121.633.000	8.320.129
	Magister Kenotariatan	231	2.418.000.000	10.467.532
	Ilmu Hukum (S3)	182	1.947.625.000	10.701.236
Fak. Ekonomi dan Bisnis	D3 Manajemen Perusahaan	310	804.375.000	2.594.758
	D3 Administrasi Keuangan	318	904.375.000	2.843.947
	D3 Kesekretariatan	285	672.541.500	2.359.795
	D3 Akuntansi	362	794.291.000	2.194.174
	Ekonomi Pembangunan	1259	2.936.997.500	2.332.802
	Ekonomi Syariah	895	1.739.082.500	1.943.109
	Manajemen	1871	6.580.249.000	3.516.969
	Akuntansi	1597	4.709.997.500	2.949.278
	Magister Manajemen	236	1.846.324.500	7.823.409
	Magister Ilmu Ekonomi	50	401.199.500	8.023.990
	Magister Akuntansi	76	628.033.000	8.263.592
	Ilmu Ekonomi (S3)	32	358.541.500	11.204.422

	Manajemen (S3)	154	1.667.083.000	10.825.214
FISIP	D3 Perpajakan	416	1.295.208.000	3.113.481
	D3 Usaha Perjalanan Wisata	344	841.707.500	2.446.824
	Ilmu Hubungan Internasional	1338	4.272.746.000	3.193.383
	Administrasi Negara	1244	3.147.414.500	2.530.076
	Administrasi Bisnis	1293	3.529.081.000	2.729.374
	Kesejahteraan Sosial	1270	2.369.966.000	1.866.115
	Sosiologi	1170	2.158.015.500	1.844.458
	Magister Ilmu Administrasi	83	641.682.500	7.731.114
	Ilmu Administrasi (S3)	61	689.416.500	11.301.910
Fak. Pertanian	Agronomi	591	1.351.165.500	2.286.236
	Peternakan	409	1.106.333.000	2.704.971
	Ilmu Tanah	430	1.043.333.000	2.426.356
	Agroteknologi/Agroekoteknologi	1125	2.376.264.500	2.112.235
	Agribisnis	1147	2.931.665.000	2.555.942
	Proteksi Tanaman	361	762.332.500	2.111.724
	Ilmu Pertanian	409	834.500.000	2.040.342
	Penyuluhan Pertanian	470	941.665.500	2.003.544
	Magister Agronomi	59	385.075.000	6.526.695
	Magister Agribisnis	88	578.450.000	6.573.295
	Ilmu Pertanian (S3)	50	549.750.000	10.995.000
FKG	Kedokteran Gigi	1108	17.139.999.000	15.469.313
	Profesi Kedokteran Gigi	703	11.597.031.000	16.496.488
FTP	Teknologi Hasil Pertanian	1196	2.705.931.500	2.262.485
	Teknik Pertanian	915	1.682.582.000	1.838.887
	Teknologi Industri Pertanian	1016	1.986.264.500	1.954.985

	Magister Teknologi Agroindustri	30	224.950.000	7.498.333
FMIPA	Matematika	766	1.261.666.000	1.647.084
	Fisika	570	833.866.000	1.462.923
	Kimia	679	1.247.083.000	1.836.647
	Biologi	592	1.138.250.000	1.922.720
	Magister Matematika	12	99.183.000	8.265.250
	Magister Fisika	12	78.000.000	6.500.000
	Magister Kimia	3	24.000.000	8.000.000
	Magister Biologi	29	284.700.000	9.817.241
Fak. Teknik	Sarjana Terapan Rekayasa Perancangan Mekanik	145	462.333.000	3.188.503
	Sarjana Terapan Teknologi Rekayasa Elektronika	119	417.000.000	3.504.202
	Sarjana Terapan Teknologi Rekayasa Konstruksi Bangunan Gedung	218	717.624.500	3.291.856
	Teknik Mesin	740	2.461.249.000	3.326.012
	Teknik Elektro	832	2.787.999.500	3.350.961
	Teknik Sipil	1065	3.818.498.000	3.585.444
	Teknik Kimia	525	1.766.833.000	3.365.396
	Perencanaan Wilayah dan Kota	526	1.943.498.500	3.694.864
	Teknik Lingkungan	483	1.783.249.500	3.692.028
	Teknik Konstruksi Perkapalan	381	1.200.083.000	3.149.824
	Teknik Perminyakan	394	1.416.499.500	3.595.176
	Teknik Pertambangan	375	1.269.000.000	3.384.000

	Profesi Insinyur	6	470.000.000	78.333.333
	Magister Teknik Mesin	17	200.166.000	11.774.471
	Magister Teknik Elektro	34	304.000.000	8.941.176
	Magister Teknik Sipil	87	747.166.000	8.588.115
Fak. Kedokteran	Pendidikan Dokter	1122	20.106.832.000	17.920.528
	Profesi Kedokteran	641	11.447.033.000	17.858.086
Fakultas Kesehatan Masyarakat	Kesehatan Masyarakat	1555	7.054.998.000	4.536.976
	Gizi	538	2.436.250.000	4.528.346
	Magister Administrasi Kesehatan	14	102.650.000	7.332.143
Fak. Farmasi	Farmasi	1103	7.618.166.000	6.906.769
	Apoteker	247	4.620.250.000	18.705.466
	Magister Farmasi	30	304.000.000	10.133.333
Fak. Keperawatan	D3 Keperawatan	650	1.832.499.500	2.819.230
	D3 Keperawatan (Pasuruan)	485	1.545.666.500	3.186.941
	Ilmu Keperawatan	1505	7.778.831.000	5.168.658
	Profesi Keperawatan	224	2.496.565.000	11.145.379
	Magister Keperawatan	84	940.000.000	11.190.476
Fak. Ilmu Komputer	Sistem Informasi	945	4.669.750.000	4.941.534
	Teknologi Informasi	895	3.996.000.000	4.464.804
	Informatika	804	3.656.250.000	4.547.575
Program Pasca	Magister Bioteknologi	24	204.550.000	8.522.917
	Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat	185	1.660.466.000	8.975.492
	Magister Pengelolaan Sumber Daya Air Pertanian	14	110.200.000	7.871.429
	Bioteknologi (S3)	14	144.000.000	10.285.714

Proyeksi pendapatan PNB yang berasal dari UKT dan SPI mahasiswa tahun 2025-2029 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Proyeksi Pendapatan UKT FKM 2025-2029

Prodi	Pendapatan UKT (Rp)					
	Baseline	2025	2026	2027	2028	2029
S1 Kesehatan Masyarakat	7.054.998.000	7.168.422.080	7.191.106.960	7.213.791.840	7.236.476.720	7.259.161.600
S1 Gizi	2.436.250.000	2.490.590.300	2.513.232.030	2.535.873.760	2.558.515.490	2.581.157.220
S2 Administrasi Kesehatan	102.650.000	219.964.290	293.285.720	366.607.150	403.267.865	403.267.865

Selain PNB dari UKT Mahasiswa, UNEJ sebagai PTN BLU menetapkan target pendapatan (RGA) dari pengembangan usaha baik yang aset dan non aset (jasa layanan). Fakultas Kesehatan Masyarakat memiliki 4 kelompok unit pengembangan usaha, diantaranya yaitu:

1. Jasa Kepakaran

Fakultas Kesehatan Masyarakat memiliki potensi strategis untuk memanfaatkan keunggulan sumber daya manusia (SDM) dan pengetahuan dalam berbagai bidang untuk menciptakan dampak positif sekaligus menghasilkan pendapatan. Dengan tenaga ahli yang kompeten, jaringan luas, dan fasilitas yang mendukung dapat menjadi motor penggerak kemandirian finansial perguruan tinggi.

Layanan ini memberikan berbagai paket pelatihan, pendampingan/konseling, dan layanan teknis seperti: kepakaran terkait analisa data statistik penelitian/program, pembuatan media promosi Kesehatan, penyusunan dokumen kajian analisis kesehatan, dan lain-lain. Untuk mencapai target tersebut, unit usaha jasa kepakaran akan melaksanakan strategi berikut:

1. Pengembangan platform online untuk promosi, pendaftaran layanan, dan kolaborasi riset.
2. Pengembangan kapasitas dosen dan tenaga ahli untuk menghadapi kebutuhan pasar yang dinamis.
3. Kolaborasi dengan pemerintah, industri, dan organisasi nasional maupun internasional untuk memperluas cakupan layanan.

2. Jasa Pelatihan

Fakultas Kesehatan Masyarakat memiliki potensi strategis untuk mendukung pengembangan keterampilan dan kompetensi sumber daya manusia, baik di lingkungan internal fakultas maupun masyarakat luas. Dengan memanfaatkan keunggulan akademik serta fasilitas yang tersedia, dapat menjadi salah satu pilar penting dalam mewujudkan kemandirian finansial fakultas, sekaligus memperkuat perannya sebagai pusat unggulan pengembangan SDM.

Layanan ini memberikan berbagai paket pelatihan, pendampingan/konseling, dan layanan teknis seperti: Analisa data statistik penelitian/program, pembuatan media promosi Kesehatan, penyusunan dokumen kajian analisis kesehatan, dan lain-lain. Target ini dapat tercapai, dengan melaksanakan strategi berikut:

1. Menyusun program pelatihan yang relevan dengan kebutuhan pasar tenaga kerja dan industri.
2. Mengembangkan platform e-learning untuk pelatihan online dan hybrid.
3. Pengenalan melalui media sosial, event pendidikan, dan kolaborasi dengan jaringan alumni.
4. Menjalin kemitraan dengan pemerintah daerah, perusahaan, dan lembaga internasional.
5. Melatih tenaga pengajar untuk memastikan kualitas pelatihan yang sesuai dengan standar nasional dan internasional.
6. Sistem evaluasi berkala untuk memastikan program berjalan sesuai target dan memenuhi kebutuhan peserta.

3. Jasa Laboratorium

Unit Usaha Laboratorium Kesehatan Masyarakat Terpadu

Dalam menghadapi tantangan kesehatan masyarakat yang semakin kompleks, keberadaan Unit Usaha Laboratorium Kesehatan Masyarakat Terpadu menjadi peluang besar bagi perguruan tinggi dalam memberikan layanan berbasis penelitian dan teknologi terkini. Laboratorium ini dapat menjadi pusat inovasi, edukasi, serta solusi kesehatan berbasis ilmiah yang tidak hanya bermanfaat bagi akademisi tetapi juga masyarakat luas dan industri kesehatan. Potensi pendapatan layanan Laboratorium Kesehatan Masyarakat Terpadu dapat berasal dari berbagai sumber:

1. Layanan pengujian untuk sampel, parameter lingkungan hidup/industrial, dan lainnya.
2. Penyewaan alat dan ruang laboratorium bagi peneliti internal maupun eksternal.
3. Program pelatihan teknis, sertifikasi, dan workshop untuk mahasiswa, profesional, serta mitra industri.
4. Kolaborasi dengan institusi pendidikan lain, pemerintah, dan industri dalam proyek penelitian dan pengembangan (R&D).
5. Pendampingan teknis terkait pengembangan produk, pengujian kualitas, dan pemenuhan standar industri.

Dengan pendekatan yang inovatif, Unit Usaha Laboratorium Kesehatan Masyarakat Terpadu tidak hanya memberikan dampak positif bagi kesehatan masyarakat tetapi juga membuka peluang bisnis berkelanjutan bagi perguruan tinggi. Untuk mencapai target ini, Laboratorium Kesehatan Masyarakat Terpadu akan menerapkan strategi berikut:

1. Menentukan segmen pasar yang jelas, apakah lebih berfokus pada layanan publik, industri, atau akademik.
2. Menyusun struktur biaya dan harga layanan yang kompetitif namun tetap menghasilkan keuntungan bagi universitas.
3. Membangun skema pendanaan atau investasi alat laboratorium dalam rangka standarisasi layanan dan membangun citra laboratorium kesehatan masyarakat berbasis ilmiah dan berstandar tinggi.

4. Kerja sama untuk menjadi mitra dalam pengujian produk atau layanan
5. Menyelenggarakan pelatihan berkala bagi tenaga laboratorium untuk memastikan standar kompetensi dan kualitas layanan tetap terjaga.
6. Mengoptimalkan sistem manajemen operasional untuk meningkatkan efisiensi dan meminimalkan biaya.

Unit Usaha Laboratorium Gizi

Dalam era kesehatan global, laboratorium gizi memiliki potensi besar untuk berkembang sebagai unit usaha yang tidak hanya mendukung pendidikan perguruan tinggi tetapi juga memberikan layanan berbasis penelitian kepada masyarakat dan industri. Laboratorium gizi dapat menjadi pusat inovasi dalam bidang nutrisi, analisis pangan, serta edukasi tentang pola makan sehat yang berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup (*quality of life*). Potensi pendapatan layanan Laboratorium Gizi dapat berasal dari berbagai sumber:

1. Layanan Analisis Nutrisi

Menyediakan layanan uji kandungan gizi pada bahan atau produk makanan, dan minuman. Dengan meningkatnya perhatian terhadap pola makan sehat, industri pangan dan konsumen semakin membutuhkan informasi akurat tentang kandungan nutrisi dalam produk yang mereka konsumsi.

2. Konsultasi Gizi dan Diet Terpadu

Mengembangkan layanan konsultasi untuk individu, institusi, dan perusahaan terkait pola makan sehat, perencanaan diet khusus, serta strategi peningkatan gizi bagi kelompok rentan seperti anak-anak dan lansia.

3. Inovasi dan Pengembangan Produk Pangan

Berkolaborasi dengan industri pangan dalam riset dan pengembangan produk berbasis gizi, seperti makanan fungsional, *nutraceuticals*, dan fortifikasi pangan untuk meningkatkan nilai gizi produk.

4. Kerjasama dengan Pemerintah dan Lembaga Sosial

Mendukung program pemerintah dalam mengatasi masalah gizi masyarakat seperti stunting, obesitas, dan kekurangan mikronutrien melalui penelitian serta intervensi berbasis laboratorium.

Dengan strategi yang tepat, Unit Usaha Laboratorium Gizi dapat menjadi ekosistem bisnis yang tidak hanya memberikan dampak positif bagi universitas tetapi juga berkontribusi dalam meningkatkan kesehatan masyarakat secara luas. Untuk memastikan peluang Unit Usaha Laboratorium Gizi dapat berhasil dan berkembang secara berkelanjutan, ada beberapa strategi utama yang perlu dilakukan:

1. Menentukan target pasar yang tepat, apakah fokus pada individu, industri pangan, atau institusi kesehatan.
2. Menyusun struktur biaya dan harga layanan yang kompetitif namun tetap menghasilkan keuntungan.
3. Membangun skema pendanaan atau investasi alat laboratorium dalam rangka standarisasi layanan dan membangun citra laboratorium kesehatan masyarakat berbasis ilmiah dan berstandar tinggi.
4. Kerjasama dengan industri pangan/Rumah Sakit/Pemerintah untuk menjadi mitra dan kolaborasi strategis

5. Menyelenggarakan pelatihan berkala bagi tenaga laboratorium untuk memastikan standar kompetensi dan kualitas layanan tetap terjaga.
6. Mengoptimalkan sistem manajemen operasional untuk meningkatkan efisiensi dan meminimalkan biaya.

**KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS JEMBER NO 45/UN25/KP/2023 TENTANG
TARIF LAYANAN PERALATAN DAN MESIN UNIVERSITAS JEMBER**

NO	JENIS LAYANAN	SATUAN	TARIF	
1	SEWA TIMBANGAN + PENGUKUR TINGGI BADAN (SECA DIGITAL COLUMN SCALE SECA 703 & MEASURING ROD SECA 220 PLUS ADAPTOR)	ALAT	Rp	36,000
2	SEWA BODY FAT ANALYZER (SERENITY ULTRASONIC BODY FAT ANALYZER SR-HW 05)	ALAT	Rp	105,000
3	SEWA ALAT DAN OPERATOR LUX METER	ALAT	Rp	75,000
4	SEWA ALAT DAN OPERATOR SOUND LEVEL METER	ALAT	Rp	75,000
5	SEWA ALAT DAN OPERATOR VIBATIONMETER	ALAT	Rp	75,000
6	SEWA MICROTOICE	ALAT	Rp	2,500
7	SEWA TIMBANGAN LISTRIK	HARI	Rp	5,000
8	SEWA BATHROOM SCALE	HARI	Rp	5,000
9	SEWA FOOD MODEL	HARI	Rp	5,000
10	SEWA PITA LILA	HARI	Rp	2,500
11	SEWA PANJANG BADAN	HARI	Rp	10,000
12	SEWA TIMBANGAN BAYI	HARI	Rp	15,000
13	SEWA 5IN1 ENVIRONMENTMETER (PENGUKUR SUARA, CAHAYA, KELEMBABAN, SUHU, DAN ALIRAN UDARA)	HARI	Rp	40,000
14	SEWA THERMOHYGROMETER	HARI	Rp	35,000
15	SEWA ANEMOMETER	HARI	Rp	40,000
16	SEWA PH METER	HARI	Rp	35,000
17	UJI KADAR PROTEIN METODE KJELDAHL	SAMPEL	Rp	85,000
18	UJI KADAR LEMAK METODE SOXHLET	SAMPEL	Rp	85,000
19	UJI KADAR SERAT TOTAL (SDF & IDF)	SAMPEL	Rp	200,000
20	UJI KADAR AIR METODE GRAVIMETRI	SAMPEL	Rp	85,000
21	UJI KADAR ABU	SAMPEL	Rp	85,000

22	UJI KADAR VITAMIN C (TITRASI)	SAMPEL	Rp	75,000
23	UJI FTIR	SAMPEL	Rp	250,000

4. Jasa Sewa Aset

Fakultas Kesehatan Masyarakat memiliki beberapa sarana prasarana yang dapat dimanfaatkan untuk pelayanan kepada civitas FKM maupun masyarakat. Fakultas Kesehatan Masyarakat mengoptimalkan layanan sarana dan prasarana dalam rangka pengembangan unit bisnis, sarana dan prasarana FKM UNEJ yang berpotensi bisnis adalah sebagai berikut.

1. Persewaan Gedung

Fasilitas gedung FKM yang dapat disewakan antara lain gedung aula dan ruangan laboratorium komputer. Persewaan gedung yang ada di FKM dipromosikan mulai dari persewaan gedung saja dengan beberapa unit lainnya hingga persewaan paket lengkap (meliputi listrik, tenaga operator dan kebersihan, keamanan dan parkir, taman/ dekorasi, meja/kursi, sound system, air, dan wifi). Selain aula, FKM juga menyewakan ruang pertemuan untuk kegiatan dengan jumlah peserta sedikit (20-30 orang). Laboratorium komputer juga menjadi aset penting dalam pelaksanaan UTBK, namun juga dapat disewakan untuk keperluan pelatihan eksternal. Persewaan ini disewakan dengan tarif per hari.

2. Persewaan *Sport center*

Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember memiliki prasarana yang berpotensi untuk unit usaha dan mendukung Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS). Lapangan basket dan Futsal outdoor FKM dapat digunakan oleh civitas akademika dan masyarakat umum. Lapangan ini disewakan dengan tarif per jam.

3. Persewaan Kantin

Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember mempunyai 6 unit kantin dan 1 unit café diet yang berfungsi untuk memenuhi kebutuhan konsumsi civitas akademika FKM. Kantin ini merupakan salah satu unit usaha strategis yang dapat dioptimalkan berdasarkan pengoperasian beberapa tahun sebelumnya. Persewaan ini dikenakan tarif bagi hasil/pendapatan 20%. Kantin dan café diet di bawah pengelolaan Badan Pengembang Usaha (BPU) UNEJ.

BAB V PENUTUP

Simpulan dan hal-hal penting yang perlu mendapat perhatian.

Rencana Strategis dan Bisnis (RSB) FKM Universitas Jember 2025–2029 disusun sebagai dokumen strategis yang mendukung pencapaian visi, misi, dan tujuan FKM Universitas Jember. Rencana Strategis Bisnis FKM Universitas Jember ini disusun sebagai acuan seluruh Civitas Akademika FKM UNEJ dalam penyusunan program, kegiatan dan anggaran. Secara holistik dan komprehensif, keintegrasian program dan kegiatan dapat mengefektifkan pencapaian visi dan misi FKM UNEJ. Tahun 2025 ini FKM UNEJ akan memulai program internasionalisasi, Rencana Strategis dan Bisnis ini diharapkan menjadi pedoman dan membawa arah pengembangan FKM UNEJ menuju Unggulan di Asia pada tahun 2029-2032.

1. Penyusunan RSB FKM Universitas Jember mengacu pada RBS Universitas jember yang didasarkan pada sinergi antara kebijakan nasional dan kebutuhan lokal. Dokumen ini dirancang untuk memastikan pelaksanaan program strategis yang relevan dengan Visi Misi FKM UNEJ dan arah pengembangan sesuai milestone FKM UNEJ menjadi unggulan di Asia di tahun 2029-2032.
2. RSB FKM Universitas Jember 2025 - 2029 telah mengidentifikasi kelemahan, potensi internal, peluang serta tantangan institusi untuk berkembang secara progresif dan mampu beradaptasi dengan perubahan di era disrupsi.
3. Ukuran keberhasilan dan pencapaian setiap tahap efektivitas program dan kegiatan dapat diikuti dengan target dan pencapaian indikator kinerja yang ditetapkan setiap tahunnya. RSB FKM Universitas Jember 2025–2029 akan menjadi pedoman yang efektif untuk mewujudkan target institusional. Dukungan dari seluruh pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, menjadi kunci dalam pelaksanaan rencana strategis ini.